



REPUBLIK INDONESIA

**PERATURAN MENTERI  
PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (PPN)/  
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL  
NOMOR 7 TAHUN 2018**

**TENTANG**

**KOORDINASI, PERENCANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN PELAPORAN PELAKSANAAN  
TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)**



**ANAK LAMPIRAN 3  
PILAR PEMBANGUNAN LINGKUNGAN**

SALINAN  
ANAK LAMPIRAN III  
PERATURAN MENTERI PERENCANAAN  
PEMBANGUNAN NASIONAL/  
KEPALA BADAN PERENCANAAN  
PEMBANGUNAN NASIONAL  
NOMOR 7 TAHUN 2018  
TENTANG KOORDINASI, PERENCANAAN,  
PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN  
PELAPORAN PELAKSANAAN TUJUAN  
PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

PILAR PEMBANGUNAN LINGKUNGAN

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
TUJUAN 6. AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK										
INDIKATOR: 6.1.1.(a). Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak.										
PROGRAM 1: PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR PERMUKIMAN										
Kegiatan 1: Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan, Pengembangan Sumber Pembiayaan dan Pola Investasi, serta Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	1.1. Jumlah Sambungan Rumah (SR) di Kawasan Regional	SR	1 (kawasan)*	300 (ltr/detik)*	750 (ltr/detik)*	280,000	240,000	124,885.40	APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
	1.2. Jumlah Sambungan Rumah (SR) di Ibu Kota Kawasan	SR	237 (IKK)*	3,184 (ltr/detik)*	3,078 (ltr/detik)*	3,200,000	2,728,000		APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
	1.3. Jumlah Sambungan Rumah (SR) di Ibu Kota Pemekaran/Perluasan	SR				1,160,000	1,148,800		APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
	1.4. Jumlah Sambungan Rumah (SR) di Perdesaan berbasis masyarakat	SR	1,449 (Desa)*	-	3,660 (desa)*	2,560,000	2,978,560		APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
	1.5. Jumlah Sambungan Rumah (SR) di kawasan kumuh perkotaan	SR	246 (Kawasan)*	351 (Kawasan)*	40 (kawasan)* & 234	152,000	221,600		APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
1.6. Jumlah Sambungan Rumah (SR) di kawasan nelayan	SR			(ltr/detik)*	15,990	21,027		APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	
1.7. Jumlah Sambungan Rumah (SR) di kawasan rawan air/perbatasan/pulau terluar	SR				352,000	409,280		APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	
Persentase peningkatan cakupan pelayanan akses air minum	%	70.97*	71.14*	72.04*	94	100	128	APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	
PROGRAM 2: DANA ALOKASI KHUSUS (DAK)										
Kegiatan 1: DAK Bidang Air Minum	1.1. Peningkatan cakupan sistem Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) melalui	jiwa	PM				PM	-	APBN	Kementerian Keuangan
	1.1.1 Perluasan SPAM melalui pemanfaatan idle capacity SPAM terbangun dari sistem IKK/PDAM/Komunal	jiwa	PM	1.763.476*	783.470*	970,262	PM	-	APBN	Kementerian Keuangan
	1.1.2 Peningkatan SPAM melalui penambahan kapasitas dan/atau volume	jiwa	PM				PM	-	APBN	Kementerian Keuangan



MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
dari sarana dan prasarana SPAM terbangun										
1.2. Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) baru bagi daerah yang belum memiliki layanan air minum (SPAM JP dan SPAM BJP)	jiwa	PM	1.428.702*	381.896*	590,157	PM	-	APBN	Kementerian Keuangan	
INDIKATOR: 6.1.1.(b). Kapasitas prasarana air baku untuk melayani rumah tangga, perkotaan dan industri, serta penyediaan air baku untuk pulau-pulau.										
PROGRAM 1: PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR										
Kegiatan 1: Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku	1.1. Jumlah intake air baku yang dibangun	buah	-	37*	100	100	100	19,794,900	APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
	1.2. Jumlah summur air tanah yang dibangun	buah	4*	54*	128	5	5		APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
	1.3. Panjang saluran pembawa yang dibangun	km	554*	899*	665	51	51		APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
	1.4. Jumlah intake air baku yang ditingkatkan/direhabilitasi	buah	-	16*	31	64	215		APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
	1.5. Jumlah summur air tanah yang ditingkatkan/direhabilitasi	buah	-	303*	59	15	15	APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	
	1.6. Panjang saluran pembawa yang ditingkatkan/direhabilitasi	km	1,616*	144*	61	463	1,425	APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	
INDIKATOR : 6.1.1.(c). Proporsi populasi yang memiliki akses layanan sumber air minum aman dan berkelanjutan.										
PROGRAM 1: PENGENDALIAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN										
Kegiatan 1: Penyehatan Lingkungan	1.1. Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan	%	43.58*	16.02*	40	45	50	-	APBN	Kementerian Kesehatan
	1.2. Persentase tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan	%	61.44*	52.64*	54	56	58	-	APBN	Kementerian Kesehatan
INDIKATOR : 6.2.1.(a). Proporsi populasi yang memiliki fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air.										
PROGRAM 1: PENGENDALIAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN										
Kegiatan.1: Penyehatan Lingkungan	1.1. Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM	desa/kel	26,417*	33,803*	35,000	40,000	45,000	-	APBN	Kementerian Kesehatan
INDIKATOR : 6.2.1.(b). Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak.										
PROGRAM 1: PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR PERMUKIMAN										
Kegiatan: Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan, Pengembangan, Sumber	1.1 Jumlah kota/kab yang terlayani infrastruktur limbah	kota/kab	2*	2*	2*	9	9	-	APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019			
Pembiayaan dan Pola Investasi, serta Pengelolaan Pengembangan Infrastruktur Sanitasi dan Persampahan	dengan sistem terpusat skala kota									Perumahan Rakyat
	1.2 Jumlah kota/kab yang terlayani infrastruktur limbah dengan sistem terpusat skala komunal	kota/kab	206*	197*	158*	165	89	-	APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
	1.3 Jumlah kota/kab yang terlayani infrastruktur limbah dengan sistem terpusat skala kawasan	kota/kab	22*	15*	19*	37	17	-	APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
PROGRAM 2: DANA ALOKASI KHUSUS (DAK)										
Kegiatan 1: DAK Bidang Sanitasi	1.1. Pembangunan IPAL Kawasan	Jiwa	NA	7600	93000	PM	PM	-	APBN	Kementerian Keuangan
	1.2. Pembangunan IPAL Komunal	Jiwa	199,650	243,182	134,706	PM	PM	-	APBN	Kementerian Keuangan
	1.3. Pengembangan SR	Jiwa	800	30,910	19,106	PM	PM	-	APBN	Kementerian Keuangan
	1.4 Pembangunan MCK+ dan MCK ++	Jiwa	695,230	94,237	153,660	PM	PM	-	APBN	Kementerian Keuangan
	1.5 Pembangunan MCK Kombinasi IPAL	Jiwa	NA	217,515	57,731	PM	PM	-	APBN	Kementerian Keuangan
INDIKATOR : 6.2.1.(c). Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).										
PROGRAM 1: PENGENDALIAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN										

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019			
Kegiatan.1: Penyehatan Lingkungan	1.1. Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM	desa/kel	26,417*	33,803*	35,000	40,000	45,000	-	APBN	Kementerian Kesehatan
INDIKATOR : 6.2.1.(d). Jumlah desa/kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS).										
PROGRAM: PENGENDALIAN PENYAKIT DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN										
Kegiatan: Penyehatan Lingkungan	1.1 Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM	desa/kel	26,417*	33,803*	35,000	40,000	45,000	-	APBN	Kementerian Kesehatan
INDIKATOR : 6.2.1.(e). Jumlah kabupaten/kota yang terbangun infrastruktur air limbah dengan sistem terpusat skala kota, kawasan dan komunal.										
PROGRAM 1: PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR PERMUKIMAN										
Kegiatan 1: Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan, Pengembangan, Sumber Pembiayaan dan Pola Investasi, serta Pengelolaan Pengembangan Infrastruktur Sanitasi dan Persampahan	1.1. Jumlah kota/kab yang terlayani infrastruktur limbah dengan sistem terpusat skala kota	kota/kab	2*	2*	2*	9	9	-	APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
	1.2. Jumlah kota/kab yang terlayani infrastruktur limbah dengan sistem terpusat skala komunal	kota/kab	206*	197*	158*	165	89	-	APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
	1.3. Jumlah kota/kab yang terlayani infrastruktur limbah dengan sistem terpusat skala kawasan	kota/kab	22*	15*	19*	37	17	-	APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
INDIKATOR : 6.2.1.(f). Proporsi rumah tangga yang terlayani sistem pengelolaan air limbah terpusat.										
PROGRAM 1: PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR PERMUKIMAN										

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan, Pengembangan, Sumber Pembiayaan dan Pola Investasi, serta Pengelolaan Pengembangan Infrastruktur Sanitasi dan Persampahan	1.1. Jumlah kota/kab yang terlayani infrastruktur limbah dengan sistem terpusat skala kota	kota/kab	2*	2*	2*	9	9	-	APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
	1.2. Jumlah kota/kab yang terlayani infrastruktur limbah dengan sistem terpusat skala komunal	kota/kab	206*	197*	158*	165	89	-	APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
	1.3. Jumlah kota/kab yang terlayani infrastruktur limbah dengan sistem terpusat skala kawasan	kota/kab	22*	15*	19*	37	17	-	APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
<b>PROGRAM 2: DANA ALOKASI KHUSUS (DAK)</b>										
Kegiatan 1: DAK Bidang Sanitasi	1.1. Pembangunan IPAL Kawasan	Jiwa	PM	7,600	93,000	PM	PM	-	APBN	Kementerian Keuangan
	1.2. Pembangunan IPAL Komunal	Jiwa	199,650	243,182	134,706	PM	PM	-	APBN	Kementerian Keuangan
	1.3. Pengembangan SR	Jiwa	800	30,910	19,106	PM	PM	-	APBN	Kementerian Keuangan

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
	1.4 Pembangunan MCK+ dan MCK ++	Jiwa	695,230	94,237	153,660	PM	PM	-	APBN	Kementerian Keuangan
	1.5 Pembangunan MCK Kombinasi IPAL	Jiwa	PM	217,515	57,731	PM	PM	-	APBN	Kementerian Keuangan
INDIKATOR: 6.3.1.(a). Jumlah kabupaten/kota yang ditingkatkan kualitas pengelolaan lumpur tinja perkotaan dan dilakukan pembangunan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT).										
PROGRAM 1: PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR PERMUKIMAN										
Kegiatan 1: Instalasi Pengelolaan Lumpur Tinja (IPLT)	1.1 Jumlah Kab/Kota yang terlayani Instalasi Pengelolaan Lumpur Tinja (IPLT)	Kab/Kota	37*	53*	39*	124	80	2,400,000	APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
INDIKATOR : 6.3.1.(b). Proporsi rumah tangga yang terlayani sistem pengelolaan lumpur tinja										
PROGRAM 1: PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR PERMUKIMAN										
Kegiatan 1: Instalasi Pengelolaan Lumpur Tinja (IPLT)	1.1 Jumlah Kab/Kota yang terlayani Instalasi Pengelolaan Lumpur Tinja (IPLT)	Kab/Kota	37*	53*	39*	124	80	128,107	APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
INDIKATOR : 6.3.2.(a). Kualitas air danau.										
PROGRAM 1: PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG										

### MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019			
Kegiatan 1: Pembinaan, pengendalian kerusakan perairan darat	1.1. Jumlah danau prioritas yang ditingkatkan kualitas air danau dan status tropiknya minimal menjadi mesotrofik sebanyak 15 danau prioritas	danau	1	6	9	12	15	4,835.70	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
INDIKATOR : 6.3.2.(b). Kualitas air sungai sebagai sumber air baku.										
PROGRAM 1: PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP										
Kegiatan 1: Pengendalian Pencemaran air	1.1. Sistem pemantauan kualitas air terbentuk tersedia dan beroperasi pada 15 DAS prioritas secara kontinyu	sungai	2	4	8	15	3	640.3	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
	1.2. Jumlah Sungai yang telah ditetapkan Daya Tampung Beban Pencemarannya	sungai	3	3	3	2	5	25,630	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
	1.3. Jumlah sungai pada 15 DAS prioritas yang meningkat kualitasnya setiap tahun sebagai sumber air baku (untuk parameter kunci BOD, COD, dan E-Coli)	sungai	0	2	9	12	15	54,150	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
	1.4. Persentase beban Pencemaran Air turun 50 % dari basis data 2014 pada 15 DAS prioritas	%	4.26	2	3	4	5	22,415	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
INDIKATOR : 6.4.1.(a). Pengendalian dan penegakan hukum bagi penggunaan air tanah.										

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
PROGRAM 1:										
Kegiatan 1: Penyusunan peraturan terkait pemanfaatan air tanah khususnya pembatasan penggunaan air tanah oleh industri termasuk insentif dan disinsentif	1.1. Terbitnya peraturan pemerintah atau peraturan menteri terkait pemanfaatan air tanah (juga memandatkan daerah untuk membuat peraturan)	Dokumen	-	-	-	1	-	-	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Kegiatan 2: Analisa penggunaan air tanah dalam program-program pemerintah	2.1. Persentase hasil analisa penggunaan air tanah dalam program pemerintah	%	-	-	10	10	10	-	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Kegiatan 3: Dokumentasi praktik-praktik yang baik (good practices) pengelolaan air tanah, termasuk efisiensi air	3.1. Dokumen praktik-praktik yang baik (good practices) pengelolaan air tanah	Dokumen	-	-	-	-	1	-	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Kegiatan 4: Penyediaan data-data sumber dan titik air tanah yang diberikan ke daerah	4.1. Persentase kabupaten/kota yang menerima data sumber air tanah	%	-	-	10	20	30	-	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat



MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019			
Kegiatan 5: Pemberdayaan masyarakat untuk mendukung gerakan hemat air melalui menangkap, menyimpan, dan menggunakan kembali air	5.1. Jumlah lokasi kegiatan pemberdayaan masyarakat	Lokasi Kegiatan	-	-	10	50	50	-	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana
Kegiatan 6: Studi dampak pengambilan air tanah	6.1. Dokumen hasil studi	Dokumen	-	-	-	1	-	-	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
INDIKATOR : 6.4.1.(b). Insentif penghematan air pertanian/perkebunan dan industri.										
PROGRAM: PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN										
Kegiatan 1: Pengelolaan air irigasi untuk pertanian	1.1 Jumlah pengembangan jaringan dan optimasi air (melalui pengembangan/rehabilitasi JITUT,JIDES dan TAM) untuk mendukung tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perkebunan	Ha	-	1,500,000	350,000	350,000	350,000	-	APBN	Kementerian Pertanian

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
1.2 Jumlah pengembangan/pelaksanaan konservasi air dan lingkungan hidup serta antisipasi perubahan iklim (melalui pembangunan embung/dam parit dan Sekolah Lapang Iklim) untuk mendukung tanaman pangan, hortikultura, peternakan, dan perkebunan	Unit	-	2,971	2,971	2,971	2,971	-	APBN	Kementerian Pertanian	
1.3 Jumlah pengembangan sumber air alternatif skala kecil (melalui pengembangan sumber air permukaan dan air tanah) untuk mendukung tanaman pangan, hortikultura, peternakan, dan perkebunan.	Unit	-	300	300	300	300	-	APBN	Kementerian Pertanian	
1.4 <i>Water Resources and Irrigation Sector Management Program (WISMP)</i>	Paket	-	1	-	-	-	-	APBN	Kementerian Pertanian	
INDIKATOR : 6.5.1.(a). Jumlah Rencana Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Terpadu (RPDAST) yang diinternalisasi ke dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).										
PROGRAM 1: PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG										
Kegiatan 1: Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan, Rehabilitasi Lahan, Perencanaan DAS, serta Pengendalian Kerusakan Perairan darat	1.1 Jumlah RPDAST yang di internalisasi ke dalam RTRW sebanyak 108 RPDAST	RPDAST	0 (2014)	40	60	80	108	4,835.70	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
PROGRAM 2: PERAIRAN DARAT										

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019			
Kegiatan 1: Penyusunan Revisi UU Tata Ruang untuk mendukung tata ruang berbasis DAS	1.1 Dokumen revisi UU Tata Ruang	Dokumen	-	-	-	1	-	-	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Kementerian Agraria dan Tata Ruang
Kegiatan 2: Penyusunan Permen ATR untuk memastikan Perda tata ruang memasukkan program rehabilitasi lahan	2.1. Dokumen Permen Agraria dan Tata Ruang (ATR)	Dokumen	-	-	-	1	-	-	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Kementerian Agraria dan Tata Ruang
INDIKATOR : 6.5.1.(b). Jumlah stasiun hidrologi dan klimatologi yang dilakukan updating dan revitalisasi.										
PROGRAM: Pengelolaan Instrumentasi Rekayasa dan Kalibrasi BMKG										
Kegiatan 1: Meningkatnya Layanan Instrumentasi, rekayasa dan kalibrasi peralatan klimatologi	1.1. Jumlah lokasi peralatan operasional klimatologi di Stasiun Klimatologi, peralatan klimatologi hasil rekayasa yang dapat dioperasikan dengan baik dan lokasi stasiun klimatologi yang peralatannya terkalibrasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan	Lokasi	-	362	430	430	430	-	APBN	Badan Meterologi, Klimatologi dan Geofisika
INDIKATOR : 6.5.1.(c). Jumlah jaringan informasi sumber daya air yang dibentuk.										

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
<b>PROGRAM 1: PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG</b>										
Kegiatan 1: Pembinaan pengendalian kerusakan perairan darat	1.1. Jumlah Danau yang diturunkan laju sedimentasi dan erosinya	Danau	0 (2014)	6	15	15	15	4,835.7 (telah di tag di indikator 6.6.1.(a))	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
INDIKATOR : 6.5.1.(d). Jumlah Daerah Aliran Sungai (DAS) yang meningkat jumlah mata airnya dan jumlah DAS yang memiliki Memorandum of Understanding (MoU) lintas Negara.										
<b>PROGRAM 1: PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG</b>										
Kegiatan 1: Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan, Rehabilitasi Lahan, Perencanaan DAS, serta Pengendalian Kerusakan Perairan darat	1.1 Jumlah DAS Lintas Negara yang memiliki MoU/status sebanyak 19 DAS Lintas Negara	DAS	3	7	11	15	19	4,835.70	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
<b>PROGRAM 2: PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG</b>										
Kegiatan 1: Penyusunan panduan Integrasi program sektoral dalam kawasan DAS untuk pemerintah daerah	1.1. Dokumen panduan untuk daerah	Dokumen	-	-	-	1	-	-	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Bappenas
Kegiatan 2: Peningkatan kapasitas pemerintah daerah terkait pengetahuan dan teknologi pengelolaan DAS	2.1. Persentase kabupaten/kota yang menerima sosialisasi pengelolaan DAS	%	-	10%	20%	30%	-	-	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Kegiatan 3: Penyusunan revisi Peraturan Pemerintah (PP) pengelolaan DAS sesuai kewenangan dalam UU 23/2014	3.1. Dokumen revisi PP Pengelolaan DAS	Dokumen	-	-	-	-	1	-	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 4: Revitalisasi HKM untuk mendukung konservasi DAS	4.1. Luasan lahan yang dikelola HKM	Hektar	-	-	-	-	-	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	
Kegiatan 5: Restorasi sungai di lahan kritis	5.1. Panjang sungai yang direstorasi	km	-	-	-	-	-		Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	
INDIKATOR : 6.5.1.(e). Luas pengembangan hutan serta peningkatan hasil hutan bukan kayu (HHBK) untuk pemulihan kawasan DAS.										
PROGRAM 1: PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG										
Kegiatan 1: Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan, Rehabilitasi Lahan, Perencanaan DAS, serta Pengendalian Kerusakan Perairan darat	1.1. Luas dan produksi HHBK				1,000	1,000	-	2017 (15 miliar), 2018 (18 miliar)	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
PROGRAM 2: PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG										
Kegiatan 1: Penyusunan panduan Integrasi program sektoral dalam kawasan DAS untuk pemerintah daerah	1.1. Dokumen panduan untuk daerah	Dokumen	-	-	-	1	-	-	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Bappenas
Kegiatan 2: Peningkatan kapasitas pemerintah daerah terkait pengetahuan dan teknologi pengelolaan DAS	2.1. Persentase kabupaten/kota yang menerima sosialisasi pengelolaan DAS	%	-	10%	20%	30%	-	-	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
			2016	2017	2018	2019			
Kegiatan 3: Penyusunan revisi Peraturan Pemerintah (PP) pengelolaan DAS sesuai kewenangan dalam UU 23/2014	3.1. Dokumen revisi PP Pengelolaan DAS	Dokumen	-	-	-	1	-	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Kegiatan 4: Revitalisasi HKM untuk mendukung konservasi DAS	4.1. Luasan lahan yang dikelola HKM	Hektar	-	-	-	-	-	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Kegiatan 5: Restorasi sungai di lahan kritis	5.1. Panjang sungai yang direstorasi	Km	-	-	-	-	-		Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
INDIKATOR : 6.5.1.(f). Jumlah wilayah sungai yang memiliki partisipasi masyarakat dalam pengelolaan daerah tangkapan sungai dan danau. Kegiatan penataan kelembagaan sumber daya air									
PROGRAM 1: PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG									
Kegiatan 1: Memperkuat forum DAS untuk pengelolaan DAS yang lebih baik	1.1. Jumlah Forum DAS yang berfungsi	Forum	-	-	1	1	-	-	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Kegiatan 2: Pengembangan sistem peringatan dini banjir kawasan dari hulu sampai hilir	2.1. Jumlah sistem peringatan dini banjir di kawasan DAS	Sistem peringatan dini	-	-	1	-	-		Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
INDIKATOR : 6.5.1.(h). Jumlah DAS Prioritas yang meningkat jumlah mata airnya melalui konservasi sumber daya air di daerah hulu DAS serta sumur resapan.									
PROGRAM 1: PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG									

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019			
Kegiatan 1: Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan, Rehabilitasi Lahan, Perencanaan DAS, serta Pengendalian Kerusakan Perairan darat	1.1. Jumlah DAS Prioritas yang meningkat jumlah mata airnya melalui konservasi sumber daya air secara vegetatif, pembangunan embung, dam pengendali, dam penahan, dan gully plug di daerah hulu DAS serta sumur resapan sebanyak 15 DAS Prioritas sampai dengan tahun 2019	DAS	0 (2014)	7	15	15	15	4,835.70	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
PROGRAM 2: PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG										
Kegiatan 1: Penyusunan panduan Integrasi program sektoral dalam kawasan DAS untuk pemerintah daerah	1.1. Dokumen panduan untuk daerah	Dokumen	-	-	-	1	-	-	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Bappenas
Kegiatan 2: Peningkatan kapasitas pemerintah daerah terkait pengetahuan dan teknologi pengelolaan DAS	2.1. Persentase kabupaten/kota yang menerima sosialisasi pengelolaan DAS	%	-	10%	20%	30%	-	-	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

### MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 3: Penyusunan revisi Peraturan Pemerintah (PP) pengelolaan DAS sesuai kewenangan dalam UU 23/2014	3.1. Dokumen revisi PP Pengelolaan DAS	Dokumen	-	-	-	1	-	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	
Kegiatan 4: Revitalisasi HKM untuk mendukung konservasi DAS	4.1. Luasan lahan yang dikelola HKM	Hektar	-	-	-	-	-	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	
Kegiatan 5: Restorasi sungai di lahan kritis	5.1. Panjang sungai yang direstorasi	km	-	-	-	-	-	APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	
INDIKATOR : 6.5.1.(i). Jumlah DAS Prioritas yang dipulihkan kesehatannya melalui pembangunan embung, dam pengendali, dam penahan skala kecil dan menengah.										
PROGRAM 1: PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG										
Kegiatan 1: Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan, Rehabilitasi Lahan, Perencanaan DAS, serta Pengendalian Kerusakan Perairan darat	1.1. Jumlah DAS Prioritas yang dipulihkan kesehatannya melalui pembangunan embung, dam pengendali, dan dam penahan skala kecil dan menengah di daerah hulu sebanyak 15 DAS Prioritas sampai dengan tahun 2019	DAS	0 (2014)	7	15	15	15	4,835.70	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
PROGRAM 2: PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG										
Kegiatan 1: Penyusunan panduan Integrasi program sektoral dalam kawasan DAS untuk pemerintah daerah	1.1. Dokumen panduan untuk daerah	Dokumen	-	-	-	1	-	-	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan,



MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
									dan Bappenas	
Kegiatan 2: Peningkatan kapasitas pemerintah daerah terkait pengetahuan dan teknologi pengelolaan DAS	2.1. Persentase kabupaten/kota yang menerima sosialisasi pengelolaan DAS	%	-	10%	20%	30%	-	-	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Kegiatan 3: Penyusunan revisi Peraturan Pemerintah (PP) pengelolaan DAS sesuai kewenangan dalam UU 23/2014	3.1. Dokumen revisi PP Pengelolaan DAS	Dokumen	-	-	-	-	1	-	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Kegiatan 4: Revitalisasi HKM untuk mendukung konservasi DAS	4.1. Luasan lahan yang dikelola HKM	Hektar	-	-	-	-	-	-	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Kegiatan 5: Restorasi sungai di lahan kritis	5.1. Panjang sungai yang direstorasi	km	-	-	-	-	-	-		Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
INDIKATOR : 6.6.1.(a). Jumlah danau yang ditingkatkan kualitas airnya.										
PROGRAM 1: PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG										

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019			
Kegiatan 1: Pembinaan pengendalian kerusakan perairan darat	1.1. Jumlah Danau yang ditingkatkan kualitas airnya	Danau	0 (2014)	6	15	15	15	4,835.70	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
INDIKATOR : 6.6.1.(b). Jumlah danau yang pendangkalannya kurang dari 1%.										
PROGRAM 1: PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG										
Kegiatan 1: Pembinaan pengendalian kerusakan perairan darat	1.1. Jumlah Danau yang diturunkan laju sedimentasi dan erosinya	Danau	0 (2014)	6	15	15	15	4,835.7 (telah di tag di indikator 6.6.1.(a))	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
INDIKATOR: 6.6.1.(c). Jumlah danau yang menurun tingkat erosinya.										
PROGRAM 1: PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG										
Kegiatan 1: Pembinaan pengendalian kerusakan perairan darat	1.1. Jumlah Danau yang diturunkan laju sedimentasi dan erosinya	Danau	0 (2014)	6	15	15	15	4,835.7 (telah di tag di indikator 6.6.1.(a))	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
INDIKATOR : 6.6.1.(d). Luas lahan kritis dalam KPH yang direhabilitasi.										
PROGRAM 1: PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG										
Kegiatan 1: Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan, Rehabilitasi Lahan, Perencanaan DAS, serta Pengendalian Kerusakan Perairan darat	1.1. Lahan kritis berkurang seluas 5,5 juta hektar melalui rehabilitasi di dalam KPH dan DAS	Ha	0.5 (2014)	2.500.000	3.750.000	5.000.000	5.500.000	4,835.7 (telah di tag di indikator 6.6.1.(a))	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
INDIKATOR : 6.6.1.(e). Jumlah DAS prioritas yang dilindungi mata airnya dan dipulihkan kesehatanny										
PROGRAM 1: PENGENDALIAN DAS DAN HUTAN LINDUNG										
Kegiatan 1: Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan, Rehabilitasi Lahan, Perencanaan DAS, serta Pengendalian Kerusakan Perairan darat	1.1. Jumlah DAS Prioritas yang dipulihkan kesehatannya melalui pembangunan embung, dam pengendali, dan dam penahan skala kecil dan menengah di daerah hulu sebanyak 15 DAS Prioritas sampai dengan tahun 2019	DAS Prioritas	0 (2014)	7	10	12	15	4,835.7 (telah di tag di indikator 6.6.1.(a))	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
TUJUAN 11. KOTA DAN PERMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN										
INDIKATOR: 11.1.1.(a) Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau.										

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
PROGRAM 1: PENGEMBANGAN PEMBIAYAAN PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN										
Kegiatan 1: Pengembangan Pendanaan dan Sistem Pembiayaan Perumahan	1.1. Jumlah rumah tangga (RT) berpenghasilan rendah yang mendapat fasilitas bantuan pembiayaan perumahan melalui KPR-FLPP Rumah Tapak dan Sarusun (termasuk sewa beli)	RT	130,000	175,000	225,000	250,000	120,000	1,049.4	APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
	1.2. Jumlah rumah tapak yang mendapat fasilitas Kredit Konstruksi	RT	0	1,000	1,500	2,000	1,500		APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
	1.3. Jumlah rumah tangga berpenghasilan rendah yang mendapat fasilitas bantuan pembiayaan perumahan melalui KPR-FLPP Rumah Swadaya	RT	0	50,000	150,000	200,000	50,000		APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
	1.4. Jumlah rumah tangga berpenghasilan rendah yang mendapat fasilitas bantuan uang muka	RT	55,000	106,500	124,250	124,370	65,880		APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
PROGRAM 2: PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR PERMUKIMAN										
Kegiatan 1: Pengaturan, Pembinaan, Pengawasan,	1.1. Luas kawasan kumuh perkotaan	Ha	1,610	8,975	9,956	9,500	8,390	46,448,000	APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019			
dan Pelaksanaan Pengembangan Permukiman	1.2. Jumlah kelurahan yang mendapatkan pendampingan pemberdayaan masyarakat	Kelurahan	1,477	1,483	1,633	1,620	1,470			Perumahan Rakyat
PROGRAM 3: PENGEMBANGAN PERUMAHAN										
Kegiatan 1: Pengembangan Perumahan Swadaya	1.1. Fasilitasi bantuan stimulan pembangunan rumah swadaya	Unit	20,000	45,000	50,000	60,000	75,000	3,309,900	APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
	1.2. Fasilitasi bantuan stimulan peningkatan kualitas rumah swadaya	Unit	65,000	300,000	350,000	385,000	400,000			
Kegiatan 2: Pembangunan Rumah Susun Sederhana dan Sewa	2.1. Jumlah unit sarusun yang dilengkapi dengan PSU pendukungnya	Unit	13,360	134,160	134,160	134,160	134,160			
PROGRAM 3: PENANGANAN FAKIR MISKIN										
Kegiatan 1: Penanganan Fakir Miskin Pedesaan	1.1. Fakir Miskin yang Terpenuhi Kebutuhan Dasar di Pedesaan (Penyediaan Sarana Prasarana Lingkungan di Pedesaan)	Unit	170	30	20	30	30	-	APBN	Kementerian Sosial
	1.2. Fakir Miskin yang Terpenuhi Kebutuhan Dasar di Pedesaan (Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Pedesaan)	Unit	12,003	5,350	1,000	7,300	7,300	-		

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
			2016	2017	2018	2019			
Kegiatan 2: Penanganan Fakir Miskin Pesisir, Pulau-Pulau Kecil dan Perbatasan Antar Negara	2.1. Fakir Miskin yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Wilayah Pesisir, Pulau-Pulau Kecil dan Perbatasan Antar Negara (Penyediaan Sarana Prasarana Lingkungan di Pesisir, PPK, dan PAN)	Unit	0	0	100	100	-	APBN	Kementerian Sosial
	2.2. Fakir Miskin yang Terpenuhi Kebutuhan Dasarnya di Wilayah Pesisir, Pulau-Pulau Kecil dan Perbatasan Antar Negara (Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Pesisir, PPK dan PAN)	Unit	0	410	710	3,475	3,475		
INDIKATOR SDGs: 11.1.1.(b). Jumlah kawasan perkotaan metropolitan yang terpenuhi standar pelayanan perkotaan (SPP).									
PROGRAM 1: PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR PERMUKIMAN									

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019			
Kegiatan 1: Fasilitasi kota dan kawasan perkotaan dalam pemenuhan SPP dan pengembangan Kota Layak Huni, Kota Hijau, dan Kota Cerdas	1.1. Jumlah kota, kawasan perkotaan metropolitan dan kota/kawasan perkotaan terfasilitasi pemenuhan SPP dan pengembangan Kota Layak Huni, Kota Hijau, dan Kota Cerdas	Kota & Kawasan Perkotaan Metropolitan & Kota/Kawasan Perkotaan	4 & 1 & 112	4 & 3 & 140	4 & 3 & 160	4 & 3 & 166	2 & 2 & 166	124,885.40	APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
INDIKATOR : 11.1.1.(c) Jumlah kota sedang dan kota baru yang terpenuhi SPP.										
PROGRAM 1: Bina Administrasi Kewilayahan										
Kegiatan 1: Fasilitasi Penataan Perkotaan	1.1. Jumlah kota otonom dan kota baru publik yang terfasilitasi dalam pembentukan kelembagaan dan perencanaan infrastruktur dasar sesuai SPP	Kota sedang & Kota baru publik	-	8 & 5	8 & 5	8 & 5	8 & 5	2,261.00	APBN	Kementerian Dalam Negeri
INDIKATOR: 11.2.1.(a) Persentase pengguna moda transportasi umum di perkotaan.										
PROGRAM 1: PENGELOLAAN DAN PENYELENGGARAAN TRANSPORTASI DARAT										
Kegiatan 1: Pembinaan dan Pengembangan Sistem Transportasi Perkotaan	1.1. Jumlah BRT	Unit	-	50	50	50	50	3,622.88	APBN	Kementerian Perhubungan
	1.2. Jumlah Bus Pemandu Moda	Unit	-	0	0	0	50	54.38		

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
1.3. Jumlah Bus Angkutan Umum/ Pelajar/Mahasiswa	Unit	-	50	50	0	200	163.75			
1.4. Jumlah ATCS (baru)	paket	-	0	0	15	17	533.49			
1.5. Jumlah ATCS (lanjutan)	paket	-	2	2	8	4	178.92			
1.6. Jumlah Fasilitas Integrasi Moda	Paket	-	1	0	0	0	42			
INDIKATOR : 11.2.1.(b) Jumlah sistem angkutan rel yang dikembangkan di kota besar										
PROGRAM 1: PENGELOLAAN DAN PENYELENGGARAAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN										
Kegiatan 1: Pembangunan dan Pengelolaan Prasarana dan Fasilitas Pendukung Kereta Api	1.1. Jumlah Km'sp jalur KA yang direhabilitasi dan tingkatkan keandalannya	Km'sp	194.78	196.07	246.16	279	333.8	4,650.05	APBN	Kementerian Perhubungan
	1.2. Jumlah Km'sp jalur KA yang dibangun termasuk jalur ganda dan reaktivasi	Km'sp	-	542,27	902,2	1.353,17	1.487,06	158,965.52		
	1.3. Jumlah Km'sp jalur lingkaran KA layang yang dibangun	Km'sp	-	-	-	-	-	8,841.00		
	1.4. Jumlah Km'sp pengadaan material rel	Km'sp	2,030	350	550	700	700	5,806.48		
	1.5. Jumlah Km'sp listrik aliran atas KA yang direhabilitasi dan tingkatkan keandalannya	Km'sp	33.9	44.9	45	45	58.95	511.05		



MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
1.6. Jumlah Km'sp listrik aliran atas KA yang dibangun	Km'sp	17.35	24.3	32	32	40	5,434.82			
INDIKATOR : 11.3.1.(a) Jumlah kota sedang di luar Jawa yang diarahkan sebagai pengendali (buffer) arus urbanisasi dan sebagai pusat pertumbuhan utama										
PROGRAM 1: BINA ADMINISTRASI KEWILAYAHAN										
Kegiatan 1: Pembinaan dan Pengembangan Perkotaan, Kawasan Khusus, Batas Negara dan Pulau-Pulau Kecil Terluar	1.1. Kota otonom dan kota baru publik yang terfasilitasi dalam pembentukan kelembagaan dan perencanaan sarana prasarana pelayanan dasar sesuai Standar Pelayanan Perkotaan	Kawasan Metropolitan	1	2	3	0	5	-	APBN	Kementerian Dalam Negeri
INDIKATOR: 11.3.1.(b) Jumlah Metropolitan baru di luar Jawa sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN).										
PROGRAM 1: Perencanaan Tata Ruang dan Pemanfaatan Ruang										
Kegiatan 1: Perencanaan Tata Ruang	1.1. Terlaksananya Fasilitasi Legislasi Raperpres RTR KSN Gerbangkertasusila	43 kota belum optimal perannya (2014)	0	0	0	1	1	-	APBN	Kementerian Agraria dan Tata Ruang
INDIKATOR 11.3.2.(a) Rata-rata institusi yang berperan secara aktif dalam forum dialog perencanaan pembangunan kota berkelanjutan										
PROGRAM 1: PERENCANAAN PENGEMBANGAN PENANAMAN MODAL DI BIDANG INFRASTRUKTUR										

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019			
Indikator Program	1.1. Terselenggaranya policy dialogue untuk sektor infrastruktur	laporan	1	1	1	1	1	130	APBN	BKPM
INDIKATOR : 11.3.2.(b) Jumlah lembaga pembiayaan infrastruktur.										
PROGRAM 1: FASILITASI PERCEPATAN INVESTASI KERJASAMA PEMERINTAH SWASTA										
Indikator Program	1.1. Jumlah kegiatan pemasaran infrastruktur terintegrasi	laporan	7	7	7	7	7	662	APBN	BKPM
	1.1. Jumlah fasilitasi percepatan pelaksanaan proyek KPS	proyek	-	10	10	10	10	50		
INDIKATOR : 11.4.1.(a) Jumlah kota pusaka di kawasan perkotaan metropolitan, kota besar, kota sedang dan kota kecil.										
PROGRAM 1: PROGRAM PELESTARIAN BUDAYA										
Kegiatan 2: Pengelolaan Cagar Budaya	1.1 Cagar budaya yang dilestarikan	Cagar Budaya	2190	5734	2598	3491	3491	-	APBN	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
	1.2 Cagar budaya yang dilindungi	Cagar Budaya	2500	2500	1008	754	754	-		
	1.3 Cagar budaya yang dikembangkan dan dimanfaatkan	Cagar Budaya	8	13	4	7	7	-		
PROGRAM 1: PENATAAN DAN PELESTARIAN KOTA PUSAKA (P3KP)										

### MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019			
Indikator Program	Jumlah Kota/Kawasan yang ditata dan ditatat sebagai kota pusaka	Kota/kawasan	29	29	29	29	29	-	APBN	Kementerian PUPR
INDIKATOR : 11.5.1* Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak bencana per 100.000 orang										
PROGRAM 1: PENANGGULANGAN BENCANA										
Kegiatan 1: Pengelolaan pemberian bantuan darurat kemanusiaan di daerah terkena bencana	1.1 Jumlah rekomendasi pemberian bantuan kebutuhan dasar	Rekomendasi	-	-	-	40	40	2,702	APBN	Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
	1.2 Jumlah rekomendasi kebijakan pemberian bantuan kebutuhan dasar	Rekomendasi	-	-	-	46	46	9,296	APBN	
	1.3 Jumlah lokasi yang menerima penyaluran bantuan darurat	Lokasi	74	35	99	-	-	8,350	APBN	
Kegiatan 2: Penyiapan logistik di kawasan rawan bencana	2.1 Jumlah lokasi yang menerima layanan distribusi logistik	Lokasi	33	134	134	136	136	368,684	APBN	
Kegiatan 3: Rehabilitasi dan rekonstruksi bidang prasarana fisik di wilayah pascabencana	3.1 Jumlah lokasi rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana bidang fisik	Lokasi	1	1	3	3	3	15,300	APBN	
Kegiatan 4: Rehabilitasi dan rekonstruksi bidang sosial ekonomi di wilayah pascabencana	4.1 Jumlah lokasi pemulihan dan peningkatan ekonomi di daerah pascabencana	Lokasi	14	14	20	38	38	107,389	APBN	
	4.2 Jumlah lokasi pemulihan dan peningkatan sosial di daerah pascabencana	Lokasi	3	3	6	12	12	30,854	APBN	

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 5: Penanganan pengungsi akibat bencana	5.1 Jumlah layanan penanganan pengungsi akibat bencana	Lokasi	3	13	15	36	36	19,595	APBN	
Kegiatan 6: Penilaian kerusakan dan kerugian akibat bencana	6.1 Jumlah rekomendasi bantuan pendanaan dan kebijakan rehabilitasi dan rekonstruksi paca bencana	Rekomendasi	-	-	-	2	2	22,548	APBN	
	6.2 Jumlah penilaian kerusakan dan kerugian serta kebutuhan pascabencana	Laporan	1	1	100	-	-	13,819	APBN	
	6.3 Jumlah dokumen penyusunan rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana	Dokumen	1	4	3	-	-	10,965	APBN	
Kegiatan 7: Penyiapan peralatan di kawasan rawan bencana	7.1 Jumlah lokasi yang mendapatkan bantuan peralatan	Lokasi	33	34	60	58	58	1,151,106	APBN	
Kegiatan 8: Tanggap darurat di daerah terkena bencana	8.1 Operasi penanganan darurat	Lokasi	33	35	20	20	20	187,560	APBN	
INDIKATOR 11.5.1.(a) Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI)										
PROGRAM 1: PENANGGULANGAN BENCANA										
Kegiatan 1: Kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana	1.1. Jumlah laporan kegiatan koordinasi kesiapsiagaan	laporan	2	2	2	2	2	138	APBN	Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
	1.2. Jumlah lokasi kegiatan fasilitasi kesiapsiagaan	lokasi	25	25	25	25	25	622,6		
	1.3. Jumlah dokumen rencana kontingensi	dokumen	8	8	8	8	8	118		

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
	1.4. Jumlah dokumen pedoman kesiapsiagaan	dokumen	5	5	5	5	5	83		
	1.5. Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi kesiapsiagaan	kegiatan	3	3	3	3	3	391		
PROGRAM 2: PENGURANGAN RISIKO BENCANA										
Kegiatan 1: Pencegahan dan Pengurangan Risiko Bencana	1.1. Jumlah dokumen kajian pengurangan risiko bencana	dokumen	69	40	40	40	69	52	APBN	Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
	1.2. Jumlah dokumen rencana penanggulangan bencana	dokumen	10	17	19	19	19	327		
	1.3. Jumlah lokasi penguatan pengurangan risiko bencana daerah	lokasi	35	39	39	39	39	1,152		
	1.4. Jumlah lokasi fasilitasi penerapan mitigasi bencana	lokasi	31	39	41	41	41	743		
	1.5. Jumlah lokasi fasilitasi pengurangan risiko bencana regional	lokasi	3	4	4	4	4	180		

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
			2016	2017	2018	2019			
1.6. Jumlah dokumen pedoman dan standarisasi pengurangan risiko bencana	dokumen	5	4	5	5	5	730		
1.7. Jumlah laporan monitoring dan evaluasi pengurangan risiko bencana	laporan	6	6	6	6	8	370		
1.8. Jumlah relawan PB	relawan	2000	2000	2000	2000	2000	362		
1.9. Jumlah dokumen forum PRB	dokumen	6	8	10	12	14	281		
1.10. Jumlah desa tangguh bencana	desa	70	80	90	100	100	2,901		
1.11. Jumlah dokumen pedoman pemberdayaan masyarakat	dokumen	3	3	3	3	3	185		
1.12. Jumlah kegiatan monitoring dan evaluasi pemberdayaan masyarakat	kegiatan	3	3	3	3	3	391		

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
INDIKATOR : 11.5.1.(b) Jumlah kota tangguh bencana yang terbentuk										
PROGRAM 1: PENANGGULANGAN BENCANA /PEMBERDAYAAN MASYARAKAT										
Indikator Program										
	1.1. Jumlah desa tangguh	desa	-	70	80	90	100	100	APBN	Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
INDIKATOR : 11.5.1.(c) Jumlah sistem peringatan dini cuaca dan iklim serta kebencanaan.										
PROGRAM 1: PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA										
Indikator Program										
	1.1. Persentase akurasi informasi peringatan dini cuaca ektrim untuk 27 propinsi skala kabupaten	%	90	90	91	91	92	-	APBN	Badan Meteorologi Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
	1.2. Persentase akurasi informasi cuaca publik 1 hari sebelum kejadian untuk 33 propinsi	%	70	72	75	78	80	-		

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
1.3. Meningkatnya presentase akurasi informasi gempa bumi dan peringatan dini tsunami yang disampaikan dalam waktu 4 menit	%	80	80	85	85	90	-			
INDIKATOR : 11.5.2.(a) Jumlah kerugian ekonomi langsung akibat bencana										
PROGRAM 2: PENANGGULANGAN BENCANA										
Kegiatan 1: Penilaian Kerusakan dan kerugian akibat bencana	1.1. Jumlah penilaian kerusakan dan kerugian serta kebutuhan pasca bencana	-	1	1	1	1	-	196	APBN	Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
	1.2. Jumlah kegiatan koordinasi rehabilitasi dan rekonstruksi	-	2	2	2	2	-	600		
INDIKATOR : 11.6.1.(a) Persentase sampah perkotaan yang tertangani										



MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
<b>PROGRAM 1: PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN B3</b>										
Kegiatan 1: Pengelolaan Sampah	1.1. Persentase timbulan sampah yang terkelola sebesar 80% dalam 5 tahun	% (juta ton)	18 (13.5)	30 (30)	45 (34)	62 (47.2)	80 (61.5)	611.8	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
	1.2. Persentase penurunan sampah mencapai 20% dalam 5 tahun	% (juta ton)	10 (5.6)	12 (6.7)	15 (8.5)	18 (10.3)	20 (11.6)	-		
INDIKATOR : 11.6.1.(b) Jumlah kota hijau yang mengembangkan dan menerapkan green waste di kawasan perkotaan metropolitan.										
<b>PROGRAM 1: PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN B3</b>										
Kegiatan 1: Pengelolaan Sampah	1.1. Jumlah recycle center skala kota yang terbentuk dan beroperasi dengan kapasitas 2 ton/hari	unit	1	20	45	70	100	-	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
	1.2. Persentase timbulan sampah sebagai sumber energi terbarukan	%	1	2	3	4	5	-		
INDIKATOR: 11.7.1.(a) Jumlah kota hijau yang menyediakan ruang terbuka hijau di kawasan perkotaan metropolitan dan kota sedang.										

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
<b>PROGRAM 1: PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR PERMUKIMAN</b>										
Kegiatan 1: Pengaturan, pembinaan, dan pelaksanaan pengembangan permukiman	1.1. Jumlah NSPK bidang pengembangan kawasan permukiman yang tersusun	NSPK	2	2	2	2	2	46,448	APBN	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
	1.2. Jumlah kab/kota yang mendapatkan pembinaan, dan pengawasan pengembangan permukiman	Kab/Kota	110	100	100	100	97			
	1.3. Luas peningkatan kualitas permukiman di 38.431 Ha daerah perkotaan	Ha	2679.78	9300	9500	8900	8061.47			
	1.4. Jumlah kelurahan yang mendapatkan pendampingan masyarakat di 7.683 kelurahan	Kelurahan	1477	1483	1633	1620	1470			

### MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
1.5. Jumlah kab/kota dan kawasan perkotaan yang mendapatkan fasilitasi dalam pemenuhan SPP dan pengembangan Kota Layak Huni, Kota Hijau, dan Kota Cerdas	kota, kawasan perkotaan metropolitan, & kota/kawasan perkotaan	0	5, 4, & 168	5, 3, & 188	5, 3, & 194	3, 2, & 194				
1.6. Jumlah kota/kab yang dilakukan perintisan inkubasi	Kota/kab	0	2	3	3	2				
INDIKATOR: 11.7.2.(a) Proporsi korban kekerasan dalam 12 bulan terakhir yang melaporkan kepada polisi.										
PROGRAM 1: Penyelidikan dan Penyidikan Tindak Pidana										
Kegiatan 1: Penindakan Tindak Pidana Umum	1.1 Penanganan Tindak Pidana Umum	Jumlah Penanganan TP	77,222	95,450	103,355	224,371	224,371	4,750 (telah di tag di indikator 16.3.1.(a))	APBN	POLRI
	1.2 Kasus Penganiayaan Berat (353 Ayat 1 KUHP)	Kasus	14.574 (70%)	14.299 (66%)	14.283 (75%)	14.283 (75%)	14.283 (75%)	270,805 (telah di tag di indikator 16.3.1.(a))	APBN	POLRI
PROGRAM 2: Program Pemberdayaan Potensi Keamanan										

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019			
Kegiatan 1: Pembinaan Potensi Keamanan	1.1 Jumlah Penguatan Peran Bhabinkamtibmas	Kegiatan	-	-	-	1,299,641	1,299,641	610 (telah di tag di indikator 16.3.1.(a))	APBN	POLRI
	1.2 Giat Penyuluhan, dalam rangka Sambang &FGD kontra radikal	Kegiatan	Tim 5 org (Sasaran 120 org) di 13 Polda	Tim 5 org (Sasaran 120 org) di 13 Polda	Tim 5 org (Sasaran 120 org) di 13 Polda	Tim 5 org (Sasaran 120 org) di 13 Polda	Tim 5 org (Sasaran 120 org) di 13 Polda	847,403 (telah di tag di indikator 16.3.1.(a))	APBN	POLRI
	1.2 Door to door system (DDS)	Kegiatan	8,218,129	50,283,521	53,338,326	53,338,326	53,338,326	488,149 ((telah di tag di indikator 16.3.1.(a))	APBN	POLRI
INDIKATOR : 11.b.1* Proporsi pemerintah kota yang memiliki dokumen strategi pengurangan risiko bencana.										
PROGRAM 1: PENANGGULANGAN BENCANA /PEMBERDAYAAN MASYARAKAT										
Kegiatan 1: Pengurangan risiko bencana	1.1. Jumlah dokumen kajian pengurangan risiko bencana	Dokumen	52	52	44	34	52	254,483	APBN	Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
	1.2. Jumlah dokumen rencana penanggulangan bencana dan rencana aksi	Dokumen	21	21	21	14	14			

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
			2016	2017	2018	2019			
1.3. Jumlah daerah yang mendapatkan fasilitasi penguatan pengurangan risiko bencana	Lokasi	38	38	38	38	24			
1.4. Jumlah daerah yang menerapkan mitigasi bencana	Lokasi	25	25	25	25	25			
1.5. Jumlah pertemuan pengurangan risiko bencana regional yang diselenggarakan	Kegiatan	4	4	4	4	4			
1.6. Jumlah dokumen pedoman dan standarisasi pengurangan risiko bencana	Dokumen	5	5	5	5	5			
1.7. Jumlah laporan monitoring dan evaluasi	Laporan	6	6	6	6	6			
INDIKATOR : 11.b.2* Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat daerah									

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
<b>PROGRAM 1: PENANGGULANGAN BENCANA / PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</b>										
Kegiatan 1: Pengurangan risiko bencana	1.1. Jumlah dokumen kajian pengurangan risiko bencana	Dokumen	52	52	44	34	52	254,483 (dana telah di tag di indikator 11.b.1*)	APBN	Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
	1.2. Jumlah dokumen rencana penanggulangan bencana dan rencana aksi	Dokumen	21	21	21	14	14			
	1.3. Jumlah daerah yang mendapatkan fasilitasi penguatan pengurangan risiko bencana	Lokasi	38	38	38	38	24			
	1.4. Jumlah daerah yang menerapkan mitigasi bencana	Lokasi	25	25	25	25	25			
	1.5. Jumlah pertemuan pengurangan risiko bencana regional yang diselenggarakan	Kegiatan	4	4	4	4	4			

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
	1.5. Jumlah dokumen pedoman dan standarisasi pengurangan risiko bencana	Dokumen	5	5	5	5	5			
	1.6. Jumlah laporan monitoring dan evaluasi	Laporan	6	6	6	6	6			
TUJUAN 12. KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB										
INDIKATOR : 12.1.1*. Jumlah kolaborasi tematik quickwins program.										
PROGRAM 1: Program Nasional 10 tahun SCP 2013-2023										
Kegiatan 1: Pertemuan dalam rangka Updating kolaborasi SCP	1.1. Jumlah Kolaborasi Pertemuan dalam rangka Updating kolaborasi SCP	Kolaborasi tematik	4	5	6	7	8	-	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
INDIKATOR: 12.4.1.(a). Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking BIRU.										
PROGRAM 2: Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan										
Kegiatan 1: Pengendalian Pencemaran Udara	1.1. Proporsi jumlah industri yang memenuhi baku mutu emisi sebesar 75% dari 2000 industri	industri	-	-	188	188	1500	15,000	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019			
Kegiatan 2: Pemulihan lahan akses terbuka	2.1. Proporsi jumlah industri yang meningkat ketaatannya untuk melakukan rehabilitasi pasca tambang sebesar 75% dari 106 industri yang dinilai	industri	-	-	18	18	80	5,000	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Kegiatan 3: Pengendalian Pencemaran Air	3.1. Proporsi jumlah industri yang memenuhi baku mutu air limbah melalui Program PROPER sebesar 75% dari 2000 industri yang dipantau	industri	-	-	600	1800	1800	26,000	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
INDIKATOR: 12.4.2.(a). Jumlah limbah B3 yang terkelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).										
PROGRAM 1: Pengelolaan Sampah, Limbah, dan B3										
Kegiatan 1: Verifikasi Pengelolaan Limbah B3 dan Limbah Non B3	1.1. Meningkatnya persentase pencapaian target verifikasi pengumpulan limbah B3.	%	-	60	-	-	-	5,000	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
	1.2. Meningkatnya persentase pencapaian target verifikasi pengangkutan limbah B3.	%	-	90	-	-	-	5,000		



MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
			2016	2017	2018	2019			
1.3. Meningkatnya persentase pencapaian target verifikasi pemanfaatan limbah B3	%	-	90	-	-	-	5,000		
1.4. Meningkatnya persentase pencapaian target verifikasi pengolahan limbah B3.	%	-	80	-	-	-	5,000		
1.5. Meningkatnya persentase pencapaian target kegiatan verifikasi penimbunan limbah B3.	%	-	60	-	-	-	5,000		
1.6. Meningkatnya persentase pencapaian target kegiatan verifikasi dumping limbah B3	%	-	90	-	-	-	5,000		
1.7. Meningkatnya persentase pencapaian target kegiatan penetapan limbah B3 dan limbah non B3	%	-	30	-	-	-	5,000		

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
	1.8. Meningkatnya persentase pencapaian target kegiatan notifikasi limbah B3 dan limbah non B3	%	-	95	-	-	-	5,000		
	1.9. Meningkatnya volume dan Jenis limbah yang dimanfaatkan sebagai sumber daya setiap tahun	ton dan jenis	-	196.000 dan 35	-	-	-	20,000		
	1.10. Pelayanan izin pengelolaan limbah B3 termasuk rekomendasi pengangkutan penetapan limbah B3 sebanyak 400 izin dan rekomendasi	izin/rekomendasi	-	-	400	400	400	5,000		
Kegiatan 2: Penilaian Kinerja Pengelolaan Limbah B3 dan Limbah Non B3	2.1. Terdatanya timbulan jenis dan jumlah limbah B3 dan limbah Non B3 dari industri yang dipantau pada setiap sektor	industri	-	235	-	-	-	40,000	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
			2016	2017	2018	2019			
2.2. Teranalisisnya jumlah limbah B3 terkelola setiap sektor	juta ton	-	75100	-	-	-	40,000		
2.3. Tersedianya data limbah B3 cair dan padat yang dimanfaatkan sebagai bahan bakar alternatif pada setiap sektor	ton	-	601,49 8.50	-	-	-	20,000		
2.4. Pengelolaan limbah medis dari fasilitas pelayanan kesehatan	fasilitas	-	-	1	1	2	-		
2.5. Peningkatan pemanfaatan limbah B3 dan limbah non B3 sebagai sumber energi atau bahan baku	unit	-	-	1	6	5	-		
2.6. Peningkatan kinerja pengelolaan limbah B3 dan limbah non B3	industri	-	-	400	400	400	-		

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 3: Pemulihan kontaminasi dan tanggap darurat Limbah B3	3.1. Sistem dan mekanisme inventarisasi dan identifikasi lahan terkontaminasi Limbah B3 tersedia	%	-	100	-	-	-	15,000	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
	3.2. Lahan Terkontaminasi Limbah B3 terinventarisasi dan teridentifikasi setiap tahun	Ekoregion	-	1 ekoregion (Sumatera)	-	-	-	50,000		
	3.3. Lahan terkontaminasi Limbah B3 yang dipulihkan oleh penanggungjawab usaha/kegiatan meningkat setiap tahun	ton	-	90,000	-	-	-	100,000		
	3.4. Lahan terkontaminasi Limbah B3 yang difasilitasi pemulihannya meningkat setiap tahun	ton	-	4,500	-	-	-	100,000		
	3.5. Sistem dan mekanisme tanggap darurat Limbah B3 tersedia dan beroperasi	%	-	100	-	-	-	-		

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
			2016	2017	2018	2019			
3.6. Pemulihan lahan terkontaminasi meningkat sebesar 500 ton	ton	-	-	500	1 lokasi	1 lokasi	-		
3.7. Pemulihan lahan terkontaminasi oleh penanggung jawab usaha/kegiatan meningkat sebesar 100,000 ton	ton	-	-	100,000	100,000	100,000	-		
3.8. Penyediaan data inventarisasi dan identifikasi lahan terkontaminasi limbah B3	dokumen	-	-	2	2	2	-		
3.9. Penerapan sistem tanggap darurat limbah B3	dokumen	-	-	2	2	2	-		
INDIKATOR: 12.5.1.(a). Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang.									
PROGRAM 1: Pengelolaan Sampah, Limbah, dan B3									

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019			
Kegiatan 1: Pengelolaan Sampah	1.1. Terkelolanya sampah dari barang dan kemasan melalui penerapan kewajiban produsen dalam pengurangan sampah (EPR)	ton	15	38	60	70	85	20,000	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
	1.3. Terkelolanya sampah melalui penyediaan sarana dan prasarana pusat daur ulang	ton	25,550	36,500	1 lokasi	2 lokasi	2 lokasi	50,000		
	1.4. Terkelolanya sampah melalui penyediaan sarana dan prasarana bank sampah	ton	36,500	36,500	3 lokasi	3 lokasi	3 lokasi	75,000		
	1.5. Terkelolanya sampah melalui pemantauan dan evaluasi kota bersih, teduh, dan sehat berkelanjutan	ton	13,439,212	14,067,190	14,955,644	16,363,967	17,798,961	100,000		
INDIKATOR: 12.6.1.(a). Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001.										
PROGRAM 1: Dukungan manajemen yang menerapkan tugas teknis lainnya KLHK										
Kegiatan 1: Peningkatan Penerapan SNI ISO 14001 bagi perusahaan	1.1. Jumlah perusahaan yang mendapat sosialisasi terkait sertifikasi SNI ISO 14001.	Perusahaan	478	511	556	570	580	-	APBN	Badan Standarisasi Nasional

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
			2016	2017	2018	2019			
Kegiatan 2 : Pembinaan Standarisasi Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2.1. Jumlah dokumen kebijakan untuk penerapan SNI ISO 14001	Paket	-	-	-	1	-	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
	2.2. Jumlah dokumen pedoman pengelolaan lingkungan hidup dan kehutanan	Dokumen	-	-	-	1	-		
	2.3. Jumlah paket kebijakan yang memberi insentif pada perusahaan penerap SNI ISO 14001	Paket	-	-	-	1	-		
	2.4. Jumlah kegiatan fasilitasi penerapan SNI ISO 14001	Kegiatan	-	-	1	1	-		
	2.5. Jumlah dokumen pedoman SNI ISO 14001 untuk industri kecil dan menengah	Dokumen	-	-	-	1	-		
	2.6. Jumlah kolaborasi stakeholder terkait SNI ISO 14001	Kolaborasi	-	-	1	1	-		
	2.7. Jumlah paket kebijakan yang mendukung pengembangan sistem penerapan SNI ISO 14001	Paket	-	-	-	1	-		

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
	2.8. Jumlah dokumen informasi tentang perusahaan yang telah menerapkan SNI ISO 14001	Dokumen	-	-	-	1	1	-		
	2.9. Jumlah dokumen informasi tentang perusahaan yang menjadi target penerapan SNI ISO 14001	Dokumen	-	-	-	1	1	-		
	2.10. Jumlah dokumen informasi tentang perusahaan terbaik dan manfaat SNI ISO 14001	Dokumen	-	-	-	-	1	-		
INDIKATOR: 12.7.1.(a). Jumlah produk ramah lingkungan yang teregister.										
PROGRAM: Dukungan Manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya KLHK										
Kegiatan 1: Pembinaan Standarisasi Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kehutanan	1.1 Jumlah kategori produk berdasarkan skema yang dikembangkan K/L	Kategori Produk	8	2	1	2	1	-	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
	1.2 Jumlah teknologi berdasarkan skema yang dikembangkan K/L	Teknologi	0	16	25	20	20	-		



MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
			2016	2017	2018	2019			
1.3 Jumlah K/L yang memiliki skema label ramah lingkungan	K/L	3	2	1	1	1	-		
1.4 Jumlah lembaga sertifikasi produk ramah lingkungan	Lembaga Sertifikasi	3	1	1	1	1	-		
1.5 Jumlah barang ramah lingkungan yang terregistrasi	Barang	18	5	4	6	4	-		
1.6 Jumlah jasa (lembaga) ramah lingkungan yang terregistrasi	Jasa	18	18	7	5	4	-		
1.7 Jumlah standar / kriteria yang diterapkan	Standard/Kriteria	11	2	1	2	2	-		
1.8 Jumlah produk ramah lingkungan yang dimanfaatkan untuk pengadaan barang dan jasa	Produk	0	0	7	2	4	-		

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
	1.9 Jumlah pengaduan	Pengaduan	0	0	0	2	0	-		
	1.10 Jumlah produk berlabel lingkungan yang dimonitor	Produk	2	2	1	1	1	-		
INDIKATOR: 12.8.1.(a). Jumlah fasilitas publik yang menerapkan Standar Pelayanan Masyarakat (SPM) dan teregister.										
PROGRAM 1: Dukungan Manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya KLHK										
Kegiatan 1: Pembinaan Standarisasi Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Kehutanan	1.1. Jumlah paket kebijakan yang memberi insentif pada fasilitas publik yang menerapkan SPM	Paket	-	-	-	1	3	-	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
	1.2. Jumlah kegiatan fasilitasi penerapan SPM FP	Kegiatan	-	-	-	1	1	-		
	1.3. Jumlah dokumen pendukung penerapan SPM FP	Dokumen	-	-	-	1	1	-		

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
	1.4. Jumlah dokumen informasi tentang fasilitas publik yang telah menerapkan SPM FP terbaik	Dokumen	-	-	1	1	-			
TUJUAN 13. PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM										
INDIKATOR: 13.1.1* Dokumen strategi Pengurangan Risiko Bencana (PRB) tingkat nasional dan daerah										
PROGRAM 1: Penanggulangan Bencana										
Kegiatan 1: Pencegahan dan Pengurangan Risiko Bencana	1.1. Jumlah kajian risiko bencana	dokumen	10	12	34	44	44	67,118	APBN	Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
	1.2. Jumlah dokumen rencana penanggulangan bencana	dokumen	10	-	45	26	26	37,100		
	1.3. Standarisasi pengurangan risiko bencana	dokumen	5	5	3	2	2	6,625		
	1.4. Jumlah dokumen pengelolaan risiko bencana yang disusun	dokumen	-	-	-	15	15	11,800		
PROGRAM 2: Pengembangan Perpustakaan										

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Penyediaan akses literasi informasi dengan konten lingkungan dan perubahan iklim	1.1 Jumlah mitra jejaring perpustakaan yang difasilitasi TIK	perpustakaan	50	25	20	50	50	-	APBN	Perpustakaan Nasional RI
	1.2 Jumlah bahan perpustakaan yang diadakan dan langganan e-jurnal	eksemplar	143,000	144,000	470,800	677,813	677,813	-		
INDIKATOR: 13.1.2* Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak bencana per 100.000 orang										
PROGRAM 1: Penanggulangan Bencana										
Kegiatan 1: Pengelolaan pemberian bantuan darurat kemanusiaan di daerah terkena bencana	1.1 Jumlah rekomendasi pemberian bantuan kebutuhan dasar	Rekomendasi	-	-	-	40	40	2,702 (telah di tag di indikator 11.5.1*)	APBN	Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)
	1.2 Jumlah rekomendasi kebijakan pemberian bantuan kebutuhan dasar	Rekomendasi	-	-	-	46	46	9,296 (telah di tag di indikator 11.5.1*)	APBN	
	1.3 Jumlah lokasi yang menerima penyaluran bantuan darurat	Lokasi	74	35	99	-	-	8,350 (telah di tag di indikator 11.5.1*)	APBN	

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019			
Kegiatan 2: Penyiapan logistik di kawasan rawan bencana	2.1 Jumlah lokasi yang menerima layanan distribusi logistik	Lokasi	33	134	134	136	136	368,684 (telah di tag di indikator 11.5.1*)	APBN	
Kegiatan 3: Rehabilitasi dan rekonstruksi bidang prasarana fisik di wilayah pascabencana	3.1 Jumlah lokasi rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana bidang fisik	Lokasi	1	1	3	3	3	15,300 (telah di tag di indikator 11.5.1*)	APBN	
Kegiatan 4: Rehabilitasi dan rekonstruksi bidang sosial ekonomi di wilayah pascabencana	4.1 Jumlah lokasi pemulihan dan peningkatan ekonomi di daerah pascabencana	Lokasi	14	14	20	38	38	107,389 (telah di tag di indikator 11.5.1*)	APBN	
	4.2 Jumlah lokasi pemulihan dan peningkatan sosial di daerah pascabencana	Lokasi	3	3	6	12	12	30,854 (telah di tag di indikator 11.5.1*)	APBN	
Kegiatan 5: Penanganan pengungsi akibat bencana	5.1 Jumlah layanan penanganan pengungsi akibat bencana	Lokasi	3	13	15	36	36	19,595 (telah di tag di indikator 11.5.1*)	APBN	

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019			
Kegiatan 6: Penilaian kerusakan dan kerugian akibat bencana	6.1 Jumlah rekomendasi bantuan pendanaan dan kebijakan rehabilitasi dan rekonstruksi paca bencana	Rekomendasi	-	-	-	2	2	22,548 (telah di tag di indikator 11.5.1*)	APBN	
	6.2 Jumlah penilaian kerusakan dan kerugian serta kebutuhan pascabencana	Laporan	1	1	100	-	-	13,819 (telah di tag di indikator 11.5.1*)	APBN	
	6.3 Jumlah dokumen penyusunan rencana aksi rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana	Dokumen	1	4	3	-	-	10,965 (telah di tag di indikator 11.5.1*)	APBN	
Kegiatan 7: Penyiapan peralatan di kawasan rawan bencana	7.1 Jumlah lokasi yang mendapatkan bantuan peralatan	Lokasi	33	34	60	58	58	1,151,106 (telah di tag di indikator 11.5.1*)	APBN	
Kegiatan 8: Tanggap darurat di daerah terkena bencana	8.1 Operasi penanganan darurat	Lokasi	33	35	20	20	20	187,560 (telah di tag di indikator 11.5.1*)	APBN	
INDIKATOR: 13.2.1* Dokumen Biennial Update Report (BUR) Indonesia										
PROGRAM 1: Pengendalian Perubahan Iklim										

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Inventarisasi Gas Rumah Kaca serta Monitoring, Pelaporan, dan Verifikasi	1.1. Jumlah Dokumen Inventarisasi GRK (tingkat, status, dan kecenderungan emisi dan serapan GRK) yang termutakhirkan dan/atau dilaporkan melalui NatCom/BUR	Dokumen	1	1	1	1	1	89,000	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
	1.2. Jumlah Dokumen Laporan Penurunan Emisi GRK yang terverifikasi dan teregistri dan/atau dilaporkan melalui NatCom/BUR	Dokumen	1	1 dokumen NatCom	1 dokumen Laporan Penurunan Emisi	1 dokumen BUR	1 dokumen Laporan Penurunan Emisi			
INDIKATOR: 13.2.1.(a) Dokumen pelaporan penurunan emisi GRK tahunan										
PROGRAM 1: Pengendalian Perubahan Iklim										

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019			
Kegiatan 1: Inventarisasi Gas Rumah Kaca serta Monitoring, Pelaporan, dan Verifikasi	1.1. Jumlah Dokumen Inventarisasi GRK (tingkat, status, dan kecenderungan emisi dan serapan GRK) yang termutakhirkan dan/atau dilaporkan melalui NatCom/BUR	Dokumen	1	1	1	1	1	89,000	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
	1.2. Jumlah Dokumen Laporan Penurunan Emisi GRK yang terverifikasi dan teregistri dan/atau dilaporkan melalui NatCom/BUR	Dokumen	1	1 dokumen Nat-Com	1 dokumen Laporan Penurunan Emisi	1 dokumen BUR	1 dokumen Laporan Penurunan Emisi			
TUJUAN 14. EKOSITSEM LAUTAN										
INDIKATOR : 14.2.1.(a) Tersedianya kerangka kebijakan, dan instrumen terkait penataan ruang laut nasional										
PROGRAM 1: Pengelolaan Sumber Daya Laut, Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil										
Kegiatan 1: Penataan Ruang dan Perencanaan Pengelolaan Wilayah Laut, Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	1.1. Jumlah lokasi laut, selat, teluk antar wilayah yang memiliki dokumen rencana zonasi	Lokasi	34	1	2	6	9	6,295.0	APBN	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)



MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
			2016	2017	2018	2019			
1.2. Jumlah provinsi yang memiliki RZWP3K yang ditetapkan melalui peraturan perundangan	Prov.	26	6	8	23	-	7,824.9		
1.3. Jumlah KSN dan KSNT yang ditetapkan melalui peraturan perundangan	Kawasan	4	2	5	47	37	11,655.4		
1.4. Jumlah kawasan pesisir yang direstorasi	Kawasan Pesisir	-	-	10	20	30	7,013.0		
1.5. Kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil utara Jawa yang direhabilitasi mangrovenya	Batang/lokasi	3,000,000 (Batang)	3,000,000 (Batang)	900,000 (Batang)	6 (Lokasi)	6 (Lokasi)	11,655.5		
1.6. Jumlah kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil yang meningkat ketangguhannya terhadap bencana dan dampak perubahan iklim	Kawasan	48	17	17	11	10	235,852.6		
INDIKATOR : 14.2.1.(b) Terkelolanya 11 wilayah pengelolaan perikanan (WPP) secara berkelanjutan									

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
PROGRAM 1: Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap										
Kegiatan 1: Pengelolaan Sumber Daya Ikan	1.1. Jumlah laut pedalaman, laut teritorial dan perairan kepulauan yang terkelola sumber daya ikannya	WPP	5	7	9	10	11	25,000	APBN	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)
	1.2. Jumlah perairan yang terevaluasi pengelolaan sumber daya ikannya	WPP	3	6	9	10	11	25,000		
	1.3. Kelembagaan pengelolaan WPP yang terbentuk	WPP	-	-	11	11	11	25,000		
	1.4. Jumlah laut ZEEI yang terkelola sumber daya ikan	WPP	2	4	6	7	7	25,000		
INDIKATOR : 14.4.1* Proporsi tangkapan ikan yang berada dalam batasan biologis yang aman										
PROGRAM 1: Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap										
Kegiatan 1: Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap	1.1. Produksi Perikanan Tangkap	%	≤ 80	≤ 80	≤ 80	≤ 80	≤ 80	-	APBN	Kementerian Kelautan dan

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
1.2. Jumlah WPP yang dikelola sesuai Rencana Pengelolaan Perikanan (RPP)	WPP	2	5	7	9	11	20,000		Perikanan (KKP)	
PROGRAM 2: Riset dan Sumber Daya Manusia										
Kegiatan 1: Riset Perikanan	1.1. Kajian stok sumberdaya perikanan di WPP	WPP	11	11	11	11	11	75,000	APBN	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)
INDIKATOR : 14.5.1* Jumlah luas kawasan konservasi perairan										
PROGRAM 1: Pengelolaan Sumber Daya Laut, Pesisir, dan Pulau-pulau Kecil										
Kegiatan 1: Pengelolaan Sumber Daya Laut, Pesisir, dan Pulau-pulau Kecil	1.1. Jumlah luas kawasan konservasi	Jt Ha	17	18	18	19	20	406,943.1	APBN	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)
	1.2. Peningkatan efektifitas pengelolaan kawasan konservasi perairan, pesisir dan pulau-pulau kecil	Kawasan	17	28	30	33	35			
	1.3. Kawasan konservasi yang dimanfaatkan	Kawasan	15	20	20	25	30			
	1.4. Penambahan luas kawasan konservasi	Jt Ha	0,5	0,6	0,7	0,7	0,7	8,461.2	APBN	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
1.5. Jumlah keanekaragaman hayati laut yang dilindungi, dilestarikan dan/atau dimanfaatkan	Jenis	16	17	18	19	20	53,603.1	APBN	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)	
INDIKATOR : 14.6.1.(a) Jumlah kepatuhan pelaku usaha										
PROGRAM 1: Pengawasan Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan										
Kegiatan 1: Pengawasan Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	1.1 Persentase Kepatuhan (compliance) pelaku usaha kelautan dan perikanan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku	%	70	73	76	81	87	-	APBN	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)
	1.2. Persentase cakupan pengawasan WPP-NRI dari IUU fishing dan kegiatan yang merusak sumber daya kelautan dan perikanan	%	56,6	13,41	59,6	66,49	70,41			

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
	1.3. Sistem perizinan pusat-daerah yang terintegrasi	Provinsi	11	15	20	25	34	50,000	APBN	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)
Kegiatan 2: Operasional Pengawasan Pemanfaatan Sumber Daya Kelautan	2.1. Persentase ketaatan pelaku usaha yang tidak melakukan perusakan mangrove dan terumbu karang	%	55	60	70	80	90	43,800.0	APBN	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)
	2.2. Operasional kapal pengawas	Hari	270	129	136	145	150	1,487,096.0	APBN	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)
	2.3. Operasional pesawat patroli	Hari	-	-	140	100	100	97,845.8	APBN	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)
	2.4. Operasional speed boat	Hari	68	50	50	50	50	121,132.1	APBN	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)
	2.5. Speedboat pengawas yang dibangun	Unit	20	5	18	2	10	124,760.2	APBN	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)
	2.6. Kapal pengawas yang dibangun	Unit	4	4	3	1	6	970,161.8	APBN	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
			2016	2017	2018	2019			
2.7. Kelompok masyarakat pengawas yang berperan aktif dalam membantu pengawasan SDKP	Kelompok	1,488	1,640	982	1,000	1,042	19,483.3	APBN	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)
2.8. Operasional Satgas Pemberantasan IUU Fishing	Layanan	4	4	4	4	4	245,108.5	APBN	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)
2.9. Perkara tindak pidana kelautan dan perikanan yang disidik secara akuntabel	kasus	198	237	220	200	200	27,439.3	APBN	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)
2.10. PPNS Perikanan/aparat penegak hukum kelautan dan perikanan yang ditingkatkan kapasitasnya	Orang	30	30	30	30	30	6,737.1	APBN	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)
2.11. Polisi khusus pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang kompeten	Orang	100	99	-	60	60	7,910.9	APBN	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)
INDIKATOR : 14.b.1* Ketersediaan kerangka hukum/ regulasi/ kebijakan/ kelembagaan yang mengakui dan melindungi hak akses untuk perikanan skala kecil									

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
PROGRAM 1: Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap										
Kegiatan 1: Pengembangan Usaha Penangkapan Ikan dan Pemberdayaan Nelayan	1.1. Kredit perikanan tangkap yang difasilitasi	nelayan	-	-	-	500	500	2,000.0	APBN	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)
	1.2. Rumah tangga nelayan yang melakukan diversifikasi usaha	Unit	-	-	-	1,100	1,100	10,500.0	APBN	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)
	1.3. Kawasan sentra nelayan yang tertata	lokasi	-	-	28	28	34	28,000.0	APBN	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)
INDIKATOR : 14.b.1.(a) Jumlah peningkatan akses pendanaan usaha nelayan										
PROGRAM 1: Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap										
Kegiatan 1: Pengembangan Usaha Penangkapan Ikan dan Pemberdayaan Nelayan	1.1. Jumlah Peningkatan akses dan pembinaan modal usaha serta pengembangan investasi	Lokasi	34	34	34	8	8	245,780.0	APBN	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)
	1.2. Jumlah pembinaan dan pengelolaan usaha	Orang	2,040	4,080	6,120	8,160	9,200			
	1.3. Jumlah pengembangan diversifikasi usaha	Orang	1,020	2,040	3,060	4,080	5,050			

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
1.4. Sentra nelayan yang terbangun sistem informasi KP	Paket	100	100	-	-	-	30,000.0	APBN	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)	
1.5. Fasilitasi sertifikasi tanah nelayan yang dilaksanakan	bidang	23,000	20,000	23,000	23,000	23,000	25,000.0	APBN	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)	
INDIKATOR : 14.b.1.(b) Jumlah nelayan yang terlindungi										
PROGRAM 1: Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap										
Kegiatan 1: Pengembangan Usaha Penangkapan Ikan dan Pemberdayaan Nelayan	1.1. Jumlah pembinaan dan perlindungan kenelayanan	orang	20,000	22,500	25,000	27,500	28,000	225,000.0	APBN	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)
	1.2. Jumlah nelayan yang terlindungi	orang	-	600,000	500,000	500,000	500,000	360,000.0	APBN	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)
INDIKATOR : 14.c.1 Tersedianya kerangka kebijakan dan instrumen terkait pelaksanaan UNCLOS										
PROGRAM 1: Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap										



MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019			
Kegiatan 1: Pengembangan Usaha Penangkapan Ikan dan Pemberdayaan Nelayan	1.1. Dokumen rencana pengelolaan perikanan di 11 WPP	dokumen (akumulasi)	1	10	11	11	11	22,000	APBN	Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)
TUJUAN 15. EKOSISTEM DARATAN										
INDIKATOR : 15.1.1.(a) Tutupan hutan terhadap luas lahan keseluruhan										
PROGRAM 1: Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan										
Kegiatan 1: Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	1.1. Indeks tutupan lahan minimal 62%	%	50.6	50.7	50.6	50.6	50.6	640,300	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
INDIKATOR : 15.2.1.(a) Luas kawasan konservasi terdegradasi yang dipulihkan kondisi ekosistemnya										
PROGRAM 1: Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem										
Kegiatan 1: Pengelolaan Kawasan Konservasi	1.1 Luas kawasan konservasi terdegradasi yang dipulihkan kondisi ekosistemnya (termasuk penyelesaian konflik pemanfaatan lahan di dalam kawasan konservasi) seluas 100.000 Ha	Hektar	5,454.00	9,225.87	60,000	80,000	100,000	165,470	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019			
Kegiatan 2: Konservasi Sumber Daya Alam Hayati	2.1 Luas kawasan konservasi terdegradasi yang dipulihkan kondisinya (termasuk penyelesaian konflik pemanfaatan lahan di dalam kawasan konservasi) seluas 100.000 Ha	Hektar	5,454.00	9,225.87	20,000	30,000	40,000	2,543,030	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
Kegiatan 3: Pengelolaan Taman Nasional	3.1 Luas kawasan konservasi terdegradasi yang dipulihkan kondisinya (termasuk penyelesaian konflik pemanfaatan lahan di dalam kawasan konservasi) seluas 100.000 Ha	Hektar	5,454.00	9,225.87	40,000	50,000	60,000	2,387,880	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
INDIKATOR : 15.2.1.(b) Luas Pemanfaatan hasil hutan kayu restorasi ekosistem										
PROGRAM 1: Pengelolaan hutan produksi lestari dan usaha kehutanan										

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019			
Kegiatan 1: Peningkatan Usaha Jasa Lingkungan Hutan Produksi	1.1. Luas Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Restorasi Ekosistem meningkat di tahun 2019 seluas 500.000 Ha	Hektar	553,918	623,058	0	0	0	32,580	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
INDIKATOR : 15.2.1.(c) Jumlah kawasan konservasi yang memperoleh nilai indeks METT minimal 70%										
PROGRAM 1: Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem										
Kegiatan 1: Pengelolaan Kawasan Konservasi	1.1 Jumlah kawasan konservasi yang memperoleh nilai indeks Management Effectiveness Tracking Tool (METT) minimal 70% pada minimal 260 unit KSA, KPA, dan TB di seluruh Indonesia	Unit	12	40	150	200	260	165,470	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
Kegiatan 2: Konservasi Sumber Daya Alam Hayati	2.1 Jumlah kawasan konservasi yang memperoleh nilai indeks Management Effectiveness Tracking Tool (METT) minimal 70% pada minimal 210 unit KSA, KPA, dan TB di seluruh Indonesia	Unit	12	40	120	160	210	2,543,030	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019			
Kegiatan 3: Pengelolaan Taman Nasional	3.1 Jumlah kawasan konservasi yang memperoleh nilai indeks Management Effectiveness Tracking Tool (METT) minimal 70% pada minimal 260 unit KSA, KPA, dan TB di seluruh Indonesia	Unit	12	40	30	40	50	2,387,880	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
INDIKATOR : 15.2.1.(d) Jumlah Kesatuan Pengelolaan Hutan										
PROGRAM 1: Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem										
Kegiatan 1: Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam	1.1 Jumlah KPHK pada kawasan konservasi non taman nasional yang terbentuk dan beroperasi sebanyak 100 unit KPHK	KPHK	20	30	50	100	100	51,290	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
Kegiatan 2: Pengelolaan Kawasan Konservasi	2.1 Jumlah KPHK pada kawasan konservasi non taman nasional yang terbentuk dan beroperasi sebanyak 100 unit KPHK	KPHK	20	30	50	80	100	165,470	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019			
Kegiatan 3: Konservasi Sumber Daya Alam Hayati	3.1 Jumlah KPHK pada kawasan konservasi non taman nasional yang terbentuk dan beroperasi sebanyak 100 unit KPHK	KPHK	20	30	50	100	100	2,543,030	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
PROGRAM 2: Pengendalian DAS dan Hutan Lindung										
Kegiatan 1: Pembinaan Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung	1.1 Jumlah KPHL yang beroperasi sebanyak 182 KPHL sampai dengan tahun 2019	KPHL	40	80	120	160	182	175,000	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019			
Kegiatan 2: Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan, Rehabilitasi Lahan, Perencanaan DAS, serta Pengendalian Kerusakan Perairan Darat	2.1 Jumlah KPHL yang beroperasi sebanyak 182 KPHL sampai dengan tahun 2019	KPHL	40	80	120	160	182	1,850,000	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
PROGRAM 3: Pengelolaan Hutan Produksi Lestari dan Usaha Kehutanan										
Kegiatan 1: Peningkatan Perencanaan Pengelolaan Hutan Produksi	1.1 Jumlah KPHP yang beroperasi di hutan produksi sebanyak 347 unit	KPHP	80	147	209	269	347	55,010	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
Kegiatan 2: Pembinaan Pengelolaan Hutan Produksi dan Industri Hasil Hutan	2.1 Jumlah KPHP yang beroperasi di hutan produksi sebanyak 347 unit	KPHP	80	147	209	269	347	4,294,160	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
INDIKATOR : 15.3.1.(a) Proporsi luas lahan kritis yang direhabilitasi terhadap luas lahan keseluruhan										
PROGRAM 4: Pengendalian DAS dan Hutan Lindung										

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019			
Kegiatan 1: Pembinaan Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan, Reklamasi Lahan serta Konservasi Tanah dan Air	1.1 Jumlah lahan kritis berkurang seluas 5,5 juta hektar melalui rehabilitasi di dalam KPH dan DAS	Hektare	1,874,325	1,938,382	3,750,000	5,000,000	5,500,000	151,460	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
Kegiatan 2: Penyelenggaraan Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan, Rehabilitasi Lahan, Perencanaan DAS, serta Pengendalian Kerusakan Perairan Darat	2.1 Jumlah lahan kritis berkurang seluas 5,5 juta hektar melalui rehabilitasi di dalam KPH dan DAS	Hektare	1,874,325	1,938,382	3,750,000	5,000,000	5,500,000	3,006,710	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
INDIKATOR : 15.5.1* Persentase populasi 25 species satwa terancam punah prioritas sesuai The IUCN Red List of Threatened Species										
PROGRAM 1: Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem										

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019			
Kegiatan 1: Konservasi Spesies dan Genetik	1.1 Persentase peningkatan populasi 25 species satwa terancam punah prioritas (sesuai The IUCN Red List of Threatened Species ) sebesar 10% dari baseline data tahun 2013	%	2	4	6	8	10	96,220	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
Kegiatan 2: Konservasi Sumber Daya Alam Hayati	2.1 Persentase peningkatan populasi 25 species satwa terancam punah prioritas (sesuai The IUCN Red List of Threatened Species ) sebesar 10% dari baseline data tahun 2013	%	2	4	6	8	10	2,543,030	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)



MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019			
Kegiatan 3: Pengelolaan Taman Nasional	3.1 Persentase peningkatan populasi 25 species satwa terancam punah prioritas (sesuai The IUCN Red List of Threatened Species ) sebesar 10% dari baseline data tahun 2013	%	2	4	6	8	10	2,387,880	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
INDIKATOR : 15.6.1* Tersedianya kerangka legislasi, administrasi dan kebijakan untuk memastikan pembagian keuntungan yang adil dan merata										
PROGRAM 1: Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem										
Kegiatan 1: Konservasi Sumber Daya Alam Hayati	1.1. Jumlah Priority Inform Concent (PIC) pemanfaatan sumber daya genetik yang diterbitkan	PIC	1	3	5	7	10	96,220	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
	1.2. Terbentuknya dan beroperasinya sistem basis dan sistem kliring akses dan pembagian keuntungan pemanfaatan sumber daya genetik di tingkat nasional	unit	1	1	1	1	1	96,220		

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019				
INDIKATOR : 15.7.1.(a) Persentase penyelesaian tindak pidana lingkungan hidup sampai dengan P21 dari jumlah kasus yang terjadi										
PROGRAM 1: Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan										
Kegiatan 1: Penegakan Hukum Pidana Lingkungan Hidup dan Kehutanan	1.1. Persentase penyelesaian tindak pidana sampai dengan P21 sebesar 75% per tahun dari jumlah kasus	%	75	75	75	75	75	79,960	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
INDIKATOR : 15.7.1.(b) Jumlah penambahan spesies satwa liar dan tumbuhan alam yang dikembangbiakan pada lembaga konservasi										
PROGRAM 1: Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem										

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019			
Kegiatan 1: Konservasi Species dan Genetik	1.1 Jumlah penambahan spesies satwa liar dan tumbuhan alam yang dikembangkan pada lembaga konservasi sebanyak 10 spesies dari baseline tahun 2013	%	2	4	6	8	10	97,930	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
INDIKATOR : 15.8.1.(a) Rumusan kebijakan dan rekomendasi karantina hewan dan tumbuhan, serta keamanan hayati hewani dan nabati										
PROGRAM 1: Peningkatan Kualitas Perkarantinaan Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati										
Kegiatan 1: Peningkatan Sistem Karantina Hewan dan Keamanan Hayati Hewani	1.1. Perumusan kebijakan dan rekomendasi karantina hewan dan keamanan hayati hewan	Dokumen	3	3	3	3	3	10,800	APBN	Kementerian Pertanian
Kegiatan 2: Peningkatan Sistem Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati	2.1. Perumusan kebijakan dan rekomendasi karantina tumbuhan dan keamanan hayati nabati	Dokumen	3	3	3	3	3	13,700	APBN	Kementerian Pertanian
INDIKATOR : 15.9.1.(a) Dokumen rencana pemanfaatan keanekaragaman hayati										
PROGRAM 1: Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem										

MATRIKS BAGIAN 1: PROGRAM DAN KEGIATAN PEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019			
Kegiatan 1: Pembinaan konservasi ekosistem esensial	1.1. Jumlah rencana aksi pengembangan pengelolaan kawasan ekosistem esensial yang disusun/direviu sebanyak 48 dokumen	Dokumen	3	10	19	33	48	97,930	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
INDIKATOR : 15.c.1.(a) Persentase penyelesaian tindak pidana lingkungan hidup sampai dengan P21 dari jumlah kasus yang terjadi										
PROGRAM 1: Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan										
Kegiatan 1: Penanganan Tindak Pidana Lingkungan Hidup dan Kehutanan	1.1. Persentase penyelesaian tindak pidana sampai dengan P21 sebesar 75% per tahun dari jumlah kasus	%	75	75	75	75	75	79,960	APBN	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019					
TUJUAN 6. AIR BERSIH DAN SANITASI LAYAK											
INDIKATOR : 6.1.1.(a) Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sumber air minum layak.											
PROGRAM 1: Ibu dan Balita Sehat											
Kegiatan 1: pembekalan pengetahuan mengenai perilaku minum air yang bebas kuman kepada ibu	1.1 Jumlah ibu mengalami peningkatan pengetahuan mengenai air minum bebas kuman	Orang	-	-	150,000	150,000	150,000	-	Yayasan Unilever Indonesia	Kota Jakarta Timur, Kota Surabaya, Kota Yogyakarta, Kota Medan, Kota Tangerang, Kota Gorontalo, Kota Bengkulu, Kota Pekanbaru, Kota Ternate, Kota Manado	Yayasan Unilever Indonesia, PDGI, Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Pusat dan Daerah, kader PKK dan posyandu
	1.2 Jumlah ibu mengalami peningkatan sikap untuk mengkonsumsi air minum bebas kuman	Orang									
	1.3 Jumlah ibu mengalami peningkatan perilaku konsumsi air minum bebas kuman	Orang									

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019					
PROGRAM 2: Sekolah Sehat											
Kegiatan 1: Pembekalan pengetahuan mengenai perilaku minum air yang bebas kuman kepada anak di sekolah dasar	1.1 Jumlah anak mengalami peningkatan pengetahuan mengenai air minum bebas kuman	Orang	-	≈1,500,000	1,586,898	1,500,000	1,500,000	-	Yayasan Unilever Indonesia	Sumatra Utara, DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, DIY, Jawa tengah, NTT, Kalimantan Timur, NTB, Bali, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah,	Yayasan Unilever Indonesia, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kesehatan, Lembaga Swadaya Masyarakat yaitu Persada, Spektra, Yayasan Emmanuel, Yayasan Peduli Negeri, Bina Masyarakat Peduli, ICSD, Heartindo
	1.2 Jumlah anak mengalami peningkatan sikap untuk mengkonsumsi air bebas kuman	Orang									
	1.3 Jumlah anak mengalami peningkatan perilaku konsumsi air minum bebas kuman	Orang									
PROGRAM 3: Remaja Berani Hidup Sehat											

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Pembekalan pengetahuan mengenai perilaku minum air yang bebas kuman kepada anak di sekolah menengah	1.1 Jumlah anak mengalami peningkatan pengetahuan mengenai air minum bebas kuman	Orang	-	≈500,000	619,647	500,000	500,000	-	Yayasan Unilever Indonesia	DIY, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatra Utara, DKI Jakarta, Jawa Barat,	Yayasan Unilever Indonesia, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Kesehatan, Lembaga Swadaya Masyarakat yaitu Persada, Spektra, Heartindo, BMP, ICSD
	1.2 Jumlah anak mengalami peningkatan sikap untuk mengkonsumsi air bebas kuman	Orang									
	1.3 Jumlah anak mengalami peningkatan perilaku konsumsi air minum bebas kuman	Orang									
PROGRAM 4: Give Pure Love Pure it											
Kegiatan 1: pemberian produk Pure It sebagai fasilitas penyedia air minum bebas kuman kepada 1000 fasilitas publik (sekolah, masjid,	1.1 Jumlah sarana publik yang menerima produk	Sarana publik	-	-	1,000	-	-	-	Yayasan Unilever Indonesia	Wilayah Jawa	PT Unilever Indonesia, Yayasan Unilever Indonesia, Lembaga Swadaya Masyarakat yaitu Lembaga Swadaya

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
			2016	2017	2018	2019				
posyandu, RPTRA)										Masyarakat yaitu Persada, Spektra, Yayasan Emmanuel, Yayasan Peduli Negeri, Bina Masyarakat Peduli, ICSD, Heartindo
PROGRAM 5: Water Hibah (Phase 2)										



MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: memberikan insentif kepada pemda yang membangun sambungan air minum baru bagi masyarakat berpenghasilan rendah	1.1 Jumlah KK yang mendapatkan akses terhadap layanan sumber air minum layak	KK	-	3,000	-	-	-	200	DFAT	124 kab/kota	CPMU Cipta Karya dan Pemda/PDA M yang berpartisipasi dengan dukungan TA dari IndII
PROGRAM 6: Indonesia Urban, Water, Sanitation and Hygiene - Penyehatan Lingkungan Untuk Semua (IUWASH PLUS)											

<p>Kegiatan 1: Dukungan untuk penyediaan akses masyarakat (termasuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah/MBR) terhadap layanan sumber air minum layak</p>	<p>1.1 Jumlah KK yang mendapatkan akses terhadap layanan sumber air minum layak</p>	<p>KK</p>	<p>0</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>40,000</p>	<p>50,000</p>	<p>-</p>	<p>USAID</p>	<p>32 kota/kab di 8 provinsi: Sumut: Medan, Tebing Tinggi, Pematangsiantar, Sibolga dan Kab. Deli Serd Banten: Kab. Tangerang DKI Jakarta Jabar: Kota Bekasi, Kota Bogor, Kab. Bogor dan Kab. Karawang Jateng: Kota Surakarta, Kota Salatiga, Kota Magelang, Kab. Magelang dan Kab. Sukoharjo Jatim: Kota Surabaya, Kota Malang, Kota Probolinggo, Kab. Sidoarjo, Gresik, Probolinggo dan Lumajang Sulsel: Kota Makassar, Kab. Barru, Bantaeng dan Bulukumba Maluku: Kab. Maluku Tengah Malut: Kota Ternate Papua: Kota dan Kab Jayapura</p>	<p>USAID IUWASH PLUS</p>
---	---	-----------	----------	----------	----------	---------------	---------------	----------	--------------	--	----------------------------------

<p>Kegiatan: Peningkatan kinerja PDAM dalam memberikan layanan air minum bagi masyarakat</p>	<p>Jumlah PDAM yang meningkat kinerjanya dalam memberikan layanan air minum bagi masyarakat</p>	<p>Jumlah PDAM</p>	<p>0</p>	<p>-</p>	<p>-</p>	<p>10</p>	<p>10</p>	<p>-</p>	<p>USAID</p>	<p>30 PDAM Sumut: Medan, Tebing Tinggi, Pematangsiantar, Sibolga dan Kab. Deli Serd Banten: Kab. Tangerang Jabar: Kota Bekasi, Kota Bogor, Kab. Bogor dan Kab. Karawang Jateng: Kota Surakarta, Kota Salatiga, Kota Magelang, Kab. Magelang dan Kab. Sukoharjo Jatim: Kota Surabaya, Kota Malang, Kota Probolinggo, Kab. Sidoarjo, Gresik, Probolinggo dan Lumajang Sulsel: Kota Makassar, Kab. Barru, Bantaeng dan Bulukumba Maluku: Kab. Maluku Tengah Malut: Kota Ternate Papua: Jayapura</p>	<p>USAID IUWASH PLUS</p>
--	---	--------------------	----------	----------	----------	-----------	-----------	----------	--------------	--	----------------------------------

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan : Peningkatan Kapasitas PDAM untuk mendukung peningkatan kinerja PDAM	Jumlah PDAM yang mendapatkan dukungan bantuan teknis untuk program teknis yang mendukung peningkatan kinerjanya	Jumlah PDAM	0	-	-	10	10	-	USAID		USAID IUWASH PLUS

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 2: Mendukung Program COE Kementerian PUPR	2.1 Jumlah Paket Program COE yang didukung	Paket pelatihan	0	3	3	3	3		USAID	Nasional	USAID IUWASH PLUS
PROGRAM 7: Pelayanan dasar akan akses terhadap air bersih dan sanitasi bagi komunitas di sekitar wilayah operasional Nestlé											
Kegiatan 1: Akses terhadap air bersih	1.1. Pemetaan sosial untuk pengkajian kondisi demografis, geografis, psikografis serta sosial-budaya-ekonomi terhadap setiap wilayah yang akan menerima program 1.2. Pemberdayaan dan penguatan kapasitas masyarakat dan kelembagaan air 1.3. Pembangunan sarana air bersih berbasis masyarakat (partisipatif)	Jumlah sarana air bersih yang telah dibangun (akumulatif)	2010	8	10	12	14	8,000  (total budget untuk program yang dimulai dari tahun 2015-2019)	PT Nestlé Indonesia, USAID, Millenium Challenge Account	Hingga 2017, sudah terbangun 10 sarana akses air bersih di 10 dusun/desa/kelurahan dari 8 kota/kabupaten di 4 propinsi. Berikut detail lokasi program:  - Desa Telaga Luhur, Kecamatan Waringin Kurung, Kabupaten Serang, Propinsi Banten - Kampung Pulo, Desa	- Palang Merah Indonesia - USAID Indonesia - Yayasan Forum Fasilitator Malang - Perkumpulan Migunani Lan Mberkahi - Perhimpunan Strategi Pengkajian Edukasi Alternatif Komunikasi Indonesia

	1.4. Konservasi lingkungan untuk pemeliharaan mata air								Bitung Jaya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten - Kelurahan Bumi Kedamaian, Kecamatan Kedamaian, Kota Bandar Lampung, Propinsi Lampung - Desa Guliling, Kecamatan Kalukku, Kabupaten Mamuju, Propinsi Sulawesi Barat - Desa Pucangsari, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan, Propinsi Jawa Timur - Dusun Krajan, Desa Pujon Lor, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Propinsi Jawa Timur - Dusun Kerisik, Desa Kemiri, Kecamatan Jabung,	- Yayasan FIELD Indonesia - Millenium Challenge Account
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Penyediaan air minum layak	1.1 jumlah PC MNU yang memproduksi air minum layak	unit	-	-	-	50	50	2000	III- Belum tersedia sumber	Nasional. Piloting : Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah	Muslimat NU
INDIKATOR : 6.1.1.(b) Kapasitas prasarana air baku untuk melayani rumah tangga, perkotaan dan industri, serta penyediaan air baku untuk pulau-pulau.											
PROGRAM 1: Keran hemat air											
Kegiatan 1: Pembuatan dan pemasangan alat penghemat air keran	1.1 Jumlah pembuatan dan pemasangan alat penghemat air keran	Unit	-	-	200	1000	2000	1,500	-	Pulau Jawa	MUI
PROGRAM 2: Pemanfaat Air Hujan											
Kegiatan 1: Pembuatan dan pemasangan alat pemanen air hujan	1.1 Jumlah alat pemanen air hujan	unit	-	-	1	20	50	1,050	-	Pulau Jawa	MUI
Kegiatan 2: Pembuatan dan pemasangan sumur resapan untuk hujan dan bekas wudhu	2.1 Jumlah sumur resapan untuk hujan dan bekas wudhu	unit	-	-	3	20	50	700	-	Pulau Jawa	MUI
Kegiatan 3: Pembuatan embung desa	3.1 Jumlah embung desa yang dibuat	unit	-	-	1	2	3	1,000	-	Pulau Jawa	MUI



MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
INDIKATOR : 6.1.1.(c) Proporsi yang memiliki akses layanan sumber air minum aman dan berkelanjutan											
PROGRAM 1: Give Pure Love Pure it											
Kegiatan 1: Pemberian produk Pure It sebagai fasilitas penyedia air minum bebas kuman kepada 1000 fasilitas publik (sekolah, masjid, posyandu, RPTRA)	1.1 Jumlah sarana yang menerima produk	Sarana publik	-	NA	1,000	-	-	-	Yayasan Unilever Indonesia	Wilayah Jawa	PT Unilever Indonesia, Yayasan Unilever Indonesia, Lembaga Swadaya Masyarakat yaitu Lembaga Swadaya Masyarakat yaitu Persada, Spektra, Yayasan Emmanuel, Yayasan Peduli Negeri, Bina Masyarakat Peduli, ICSD, Heartindo

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
PROGRAM 2: Edukasi Hidrasi Sehat											
Kegiatan 1: Bekerja sama dengan HIMPAUDI Pusat	1.1 Jumlah Provinsi yang mengikuti ToT Hidrasi Sehat, Minum 6 gelas Air untuk anak PAUD	Provinsi	0	0	34	34	34	-	Danone	34 provinsi	Danone, HIMPAUDI, PAUD
INDIKATOR : 6.2.1.(a) Proporsi Populasi yang memiliki fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air											
PROGRAM 1: Wash Initiative (LOWI)											
Kegiatan 1: Promosi kesehatan lingkungan dan perubahan	1.1 Jumlah KK yang mendapat promosi kesehatan lingkungan dan perubahan perilaku dibidang WASH	KK	1300 (2015)	-	-	2,000	3,000	dana ada di 6.2.1 (b)	IR Partners	NTB, Banten	Islamic Relief Indonesia

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
prilaku dibidang WASH											
PROGRAM 2: Pasar Sehat Berdaya											
Kegiatan 1: Pengadaan fasilitas cuci tangan pakai sabun di pasar tradisional yang belum memilikinya	1.1 Jumlah pasar memiliki sarana cuci tangan pakai sabun	Pasar tradisional	-	31 pasar binaan Yayasan Unilever Indonesia				-	Yayasan Unilever Indonesia	Medan, Jakarta, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Selatan, Jawa Tengah, Jawa Barat, Yogyakarta, Kalimantan	Yayasan Unilever Indonesia, Lembaga Swadaya Masyarakat yaitu Persada, BMP, YPN, Spektra dan Heartindo, PD Pasar Jaya, Dinas Kesehatan, PKK/ Posyandu setempat
PROGRAM 3: Access to Clean Water											
Kegiatan 1: Kaji lapangan, penetapan dan pelatihan	1.1 Jumlah kelompok masyarakat yang dilatih di komite air	Kelompok	-	-	-	10	26	500	Multi funding dari dalam dan luar negeri	Sumatera Utara (Nias Selatan, Nias Barat, Nias Utara, Nias);	Wahana Visi Indonesia

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
tentang komite air dan sistem manajemen air bersih	1.2 Persentase komite air yang berfungsi	Komite	-	-	-	70%	100%			Bengkulu (Bengkulu Selatan); Kalimantan Barat (Sekadau, Melawi, Sintang); Jawa Timur	
	1.3 Persentase keluarga yang terdaftar untuk mendapat layanan air masyarakat	Keluarga	-	-	-	30%	40%				
Kegiatan 2: Masyarakat membangun fasilitas air bersih dan sanitasi	2.1 Persentase populasi sasaran dengan akses ke fasilitas sanitasi yang lebih baik	Keluarga	-	-	50%	75%	100%	1000		(Surabaya); NTT (Manggarai barat, Sikka, Ngada, Nagekeo, Kupang, Sumba Barat Daya); Maluku Utara (Halmahera Timur); Papua (Biak, Jayawijaya)	Wahana Visi Indonesia
	2.2 Persentase populasi sasaran dengan akses terhadap peningkatan sumber air minum yang lebih baik	Keluarga	-	-	50%	75%	100%				
	2.3 Persentase rumah tangga yang di sosialisasi yang memiliki fasilitas cuci tangan	Keluarga	-	-	30%	50%	60%				

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
			2016	2017	2018	2019				
	2.4 Persentase rumah tangga yang di sosialisasi dengan teknologi pengolahan air minum yang disarankan dan yang digunakan	Keluarga	-	-	50%	75%	100%			
Kegiatan 3: Kaji lapangan dan pelatihan penyediaan sanitasi	3.1 Jumlah keluarga menggunakan dengan tepat teknologi sanitasi dan sistem yang dikembangkan	Sistem	-	-	-	-	-	200		Wahana Visi Indonesia
	3.2 Jumlah kelompok masyarakat dilatih untuk kewirausahaan sanitasi	Kelompok	-	-	-	7	13			
Kegiatan 4: Lokakarya dan pelatihan air dan sanitasi untuk kelompok kerja masyarakat	4.1 Jumlah rencana aksi terkait Air dan Sanitasi yang dikembangkan oleh Kelompok kerja	Rencana Aksi	-	-	-	5	10	500		Wahana Visi Indonesia
	4.2 Persentase rencana aksi terkait Air dan Sanitasi yang dilaksanakan oleh Kelompok Kerja	Rencana Aksi	-	-	-	50%	100%			

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019					
PROGRAM 4 : PEMBUATAN KERAN AIR BERSIH DAN PENYEDIAAN SABUN DI PAUD MUSLIMAT NU											
Kegiatan 1: Penyediaan Fasilitas Air Bersih dan Sabun di Setiap PAUD Muslimat NU	1.1 jumlah unit PAUD	unit	-	-	-	8,000	8,000	12,000	III- Belum tersedia sumber	Nasional = 34 provinsi	Muslimat NU
INDIKATOR : 6.2.1.(b) Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak											
PROGRAM 1: Pembangunan fasilitas sanitasi dan air bersih masyarakat											
Kegiatan 1: Pembangunan fasilitas sanitasi	1.1 Jumlah KK yang dibangun dan dapat mengakses sarana toilet umum	KK	2015	1,035	1,239	12,432	14,156	dana ada di 11.1.1 (a)		Jakarta, Surabaya, Jogjakarta, Sumatera Utara, Batam, Jawa Barat, Banten	YHKI dan Mitra
Kegiatan 2: Pembangunan sarana air bersih	2.1 Jumlah KK yang dibangun dan dapat mengakses sarana air bersih	KK	2015	407	691					Jakarta, Surabaya, Jogjakarta, Sumatera Utara, Batam, Jawa Barat, Banten	YHKI dan Mitra
INDIKATOR : 6.2.1.(c) Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).											
PROGRAM 1: Pelatihan Dai Sanitasi											

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Pelatihan Dai sanitasi untuk pemicuan dan pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	1.1 Jumlah Dai yang mendapat sanitasi untuk pemicuan dan pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	Orang	-	-	120	200	250	900	-	Indonesia	MUI
PROGRAM 2: Community Based Total Sanitation (CBTS)											
Kegiatan 1: Kaji lapangan, pengembangan materi komunikasi perubahan perilaku, memicu kebersihan dan sanitasi bagi masyarakat untuk mendapatkan pengetahuan dan perubahan perilaku	1.1 Jumlah kelompok masyarakat dipicu untuk CBTS- Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (ODF- Open Defecation Free/buang air besar tidak sembarangan).	Kelompok	-	-	50%	75%	100%	300	Multi funding dari dalam dan luar negeri	Sumatera Utara (Nias Selatan, Nias Barat, Nias Utara, Nias); Bengkulu (Bengkulu Selatan); Kalimantan Barat (Sekadau, Melawi, Sintang); Jawa Timur (Surabaya); NTT (Manggarai barat, Sikka, Ngada, Nagekeo, Kupang, Sumba Barat Daya); Maluku Utara (Halmahera Timur); Papua	Wahana Visi Indonesia

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
									(Biak, Jayawijaya)		
Kegiatan 2: Lokakarya dan pelatihan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat/CB TS untuk Relawan Kesehatan Masyarakat - Community Health Volunteers (CHVs)	2.1 Jumlah Relawan Kesehatan Masyarakat (CHVs) yang telah menyelesaikan Pelatihan Fasilitator (ToF) tentang STBM menggunakan kurikulum standar.	Orang		-	-	100	150	1000			
	2.2 Persentase relawan Kesehatan Masyarakat terlatih (CHVs) yang memfasilitasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di masyarakat (pemicuan, advokasi dan kemitraan)	Orang		-	-	70%	100%				



MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 3: Pelatihan, pertemuan, pendampingan untuk masyarakat dan pemangku kepentingan untuk memperbaiki kebijakan lokal tentang kebersihan & sanitasi	3.1 Jumlah kebijakan lokal yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah untuk mendukung pelaksanaan Buang air besar tidak sembarangan atau Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	Kebijakan		-	-	6	13	300			
INDIKATOR : 6.2.1.(d) Jumlah desa/kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS).											
PROGRAM 1: Kemandirian Sanitasi											
Kegiatan 1: Penyuluhan dan pendampingan	1.1 Jumlah per kapita perubahan perilaku masyarakat	Kapita	-	0	50	2000	2000	6,249	Donasi Program	Desa Berdaya Rumah Zakat	Rumah Zakat
	1.2 Jumlah per kapita Peningkatan pengetahuan	Kapita	-	0	50	2000	2000				
Kegiatan 2: pembangunan sanitasi/jamban	2.1 Jumlah KK yang melaksanakan sanitasi layak dalam satu desa berdaya	KK	-	0	50	500	500				

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
INDIKATOR : 6.2.1.(e) Jumlah kabupaten/kota yang terbangun infrastruktur air limbah dengan sistem terpusat skala kota, kawasan dan komunal.											
PROGRAM 1: SAIIG											
Kegiatan 1: memberikan insentif kepada pemda yang membangun IPAL Kawasan/Komunal dan sambungan air limbah bagi masyarakat	1.1 Jumlah Kab/Kota yang terbangun infrastruktur air limbah dengan sistem terpusat skala kota	Kab/kota		7	1	10	10	400	DFAT	28 kab/kota	CPMU Cipta Karya dan Pemda/PDA M yang berpartisipasi dengan dukungan TA dari IndII/KIAT
INDIKATOR : 6.2.1.(f) Proporsi rumah tangga yang terlayani sistem pengelolaan air limbah terpusat.											
PROGRAM 1: SAIIG											
Kegiatan 1: memberikan insentif kepada pemda yang membangun IPAL Kawasan/Komunal dan sambungan air limbah bagi masyarakat	1.1 Jumlah rumah tangga yang terlayani	Kab/Kota	2013	3,149	2,416	-	-	400 (sudah di tag di indikator 6.2.1.(e))	DFAT	28 Kab/Kota	CPMU Cipta Karya dan Pemda/PDA M yang berpartisipasi dengan dukungan TA dari IndII/KIAT

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
			2016	2017	2018	2019				
INDIKATOR: 6.3.1.(a) Jumlah kabupaten/kota yang ditingkatkan kualitas pengelolaan lumpur tinja perkotaan dan dilakukan pembangunan Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT).										
PROGRAM 1: Indonesia Urban, Water, Sanitation and Hygiene - Penyehatan Lingkungan Untuk Semua (IUWASH PLUS)										

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Pengembangan Program LLTT	1.1 Jumlah kota/kabupaten dampingan yang mengembangkan program LLTT	Jumlah Kota dan kab dampingan	0 (2015)	-	-	5	5	-	USAID	32 kota/kab di 8 provinsi: Sumut: Medan, Tebing Tinggi, Pematangsiantar, Sibolga dan Kab. Deli Serd Banten: Kab. Tangerang DKI Jakarta Jabar: Kota Bekasi, Kota Bogor, Kab. Bogor dan Kab. Karawang Jateng: Kota Surakarta, Kota Salatiga, Kota Magelang, Kab. Magelang dan Kab. Sukoharjo Jatim: Kota Surabaya, Kota Malang, Kota Probolinggo, Kab. Sidoarjo, Gresik, Probolinggo dan Lumajang Sulsel: Kota Makassar, Kab.	USAID IUWASH PLUS

1.2 Proporsi rumah tangga yang terlayani sistem pengelolaan lumpur tinja	KK	0 (2015)	-	-	20,000	30,000	-	USAID	Barru, Bantaeng dan Bulukumba Maluku: Kab. Maluku Tengah Malut: Kota Ternate Papua: Kota dan Kab Jayapura	USAID IUWASH PLUS
INDIKATOR : 6.4.1.(a) Pengendalian dan penegakan hukum bagi penggunaan air tanah.										

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019					
PROGRAM 1: Efisiensi Air											
Kegiatan 1: Peningkatan efisiensi proses produksi untuk penghematan penggunaan ai	1.1 Reduksi jumlah pemakaian air per produk	Persentase penurunan terhadap tahun dasar		33.28	-	-	-	-	PT. Unilever Indonesia	Seluruh fasilitas Unilever di Indonesia	PT. Unilever Indonesia
PROGRAM 2: Partners for Resilience - Strategic Partnership											
Kegiatan 1: Pemberdayaan masyarakat untuk mendukung gerakan hemat air melalui menangkap, menyimpan, dan menggunakan kembali air	1.1. Jumlah lokasi kegiatan pemberdayaan masyarakat	Lokasi kegiatan		7	10	-	-	-	Yayasan KARINA	Sikka dan TTS (NTT) dan Jakarta Utara	Yayasan KARINA
Kegiatan 2: Dokumentasi praktik-praktik baik pengelolaan air tanah, termasuk efisiensi air	2.1 Jumlah dokumen praktik baik pengelolaan air tanah	Dokumen	2016 belum ada	-	-	1	-	-	Yayasan KARINA	NTT	Yayasan KARINA

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 3: Gerakan advokasi kebijakan desa/kelurahan, peraturan adat, kearifan lokal, untuk konservasi DAS dan air tanah	3.1. Jumlah desa/kelurahan yang memiliki aturan atau program konservasi DAS dan air tanah	Desa /Kelurahan	2016 belum ada	-	7	-	-	-	Yayasan KARINA	Sikka (NTT)	Yayasan KARINA
INDIKATOR: 6.5.1.(d) Jumlah Daerah Aliran Sungai (DAS) yang meningkat jumlah mata airnya dan jumlah DAS yang memiliki Memorandum of Understanding (MoU) lintas Negara.											
PROGRAM 1: reforestasi daerah aliran sungai											
Kegiatan 1: Penanaman Pohon di area DAS prioritas	1.1. Jumlah pohon yang ditanam di area yang sudah ditetapkan sebagai DAS prioritas	Jumlah pohon	2012	8,000	8,000	8,000	8,000	1,670	PT Nestlé Indonesia	- Daerah Tangkapan Air (DAT) Batu Tegi yang terbentang melewati tiga kecamatan (Air Naningan, Pulau Panggung dan Ulu Belu),	PT Nestlé Indonesia dan Yayasan WWF Indonesia

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
	1.2. Jumlah pohon yang dimonitoring pertumbuhannya selama lima tahun	Jumlah pohon	2012	8,000	8,000	8,000	8,000			Kabupaten Tanggamus, Propinsi Lampung - Sub Daerah Aliran Sungai (DAS) Ngrowo Ngasinan (bagian dari DAS Brantas), Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung, Propinsi Jawa Timur	
INDIKATOR: 6.5.1.(g) Kegiatan penataan kelembagaan sumber daya air.											
PROGRAM 2: Program IUWASH											
Kegiatan 1: Pelaksanaan program IUWASH (Indonesia Urban Water, Sanitation and Hygiene)	1.1 Jumlah pembangunan sumur resapan di lokasi yang sesuai dengan rekomendasi teknis dan telah disepakati bersama dengan masyarakat	sumur resapan	2016		100			742	PT Nestlé Indonesia dan USAID Indonesia	Desa Krucil dan Desa Breml, Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo, Propinsi Jawa Timur	PT Nestlé Indonesia, USAID Indonesia dan Yayasan Forum Fasilitator Malang
INDIKATOR: 6.5.1.(h) Jumlah DAS Prioritas yang meningkat jumlah mata airnya melalui konservasi sumber daya air di daerah hulu DAS serta sumur resapan.											
Program 1: reforestasi daerah ailran sungai											



MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Penanaman Pohon di area DAS prioritas	1.1. Jumlah pohon yagn ditanam di area yang sudah ditetapkan sebagai DAS prioritas	Jumlah pohon	2012	8,000	8,000	8,000	8,000	1,670	PT Nestlé Indonesia	- Daerah Tangkapan Air (DAT) Batu Tegi yang terbentang melewati tiga kecamatan, Pulau Panggung dan Ulu Belu), Kabupaten Tanggamus, Propinsi Lampung	PT Nestlé Indonesia dan Yayasan WWF Indonesia
	1.2. Jumlah pohon yang dimonitoring pertumbuhannya selama lima tahun	Jumlah pohon	2012	8,000	8,000	8,000	8,000				

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
PROGRAM 2: Program IUWASH											
Kegiatan 1: Pelaksanaan program IUWASH (Indonesia Urban Water, Sanitation and Hygiene)	1.1 Jumlah pembangunan sumur resapan di lokasi yang sesuai dengan rekomendasi teknis dan telah disepakati bersama dengan masyarakat	sumur resapan	2016		100			742	PT Nestlé Indonesia dan USAID Indonesia	Desa Krucil dan Desa Breml, Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo, Propinsi Jawa Timur	PT Nestlé Indonesia, USAID Indonesia dan Yayasan Forum Fasilitator Malang
PROGRAM 3: Aksi Penanaman pohon di DAS dan Kawasan rawan bencana banjir dan longsor											
Kegiatan 1: Sosialisasi Penanaman Pohon di DAS dan kawasan rawan bencana banjir dan longsor	1.1 Jumlah peserta yang terlibat sosialisasi di masing-masing kabupaten	orang	-	60	60	60	60	3,000	Swadaya	Jawa Barat, Jawa tengah, Jawa Timur	LPBI NU Pusat & Perhutani
	1.2 Jumlah kabupaten yang terlibat sosialisasi di masing-masing kabupaten	kabupaten	-	50	50	50	50				

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 2: Aksi Penanaman pohon	2.1 Jumlah Pohon yang ditanam di masing-masing kabupaten	pohon	-	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	Swadaya	Jawa Barat, Jawa tengah, Jawa Timur	LPBI NU Pusat & Perhutani	
	2.2 Jumlah masyarakat yang terlibat dalam penanaman pohon	orang	-	250	250	250	250				
Kegiatan 3: Pendampingan kepada masyarakat	3.1 Jumlah kabupaten	kabupaten	-	50	50	50	50				Swadaya
TUJUAN 11. KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BERKELANJUTAN											
INDIKATOR : 11.1.1.(a). Proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau.											
PROGRAM 1: Penyediaan Rumah Layak Huni bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah											
Kegiatan 1: Pembangunan Rumah Baru	1.1. Jumlah KK yang menerima pembangunan rumah baru	KK	2015	646	548	660	748	267,258	-	Jakarta, Surabaya, Jogjakarta, Sumatera Utara, Batam, Jawa Barat, Banten	Yayasan Habitat Kemanusiaan Indonesia (YHKI)
Kegiatan 2: Merenovasi rumah tidak layak huni	2.1. Jumlah KK yang mendapat renovasi rumah tidak layak huni	KK	2015	919	549	2,660	4,026				

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 3: Merehabilitasi rumah tidak layak huni	3.1 Jumlah KK yang mendapat renovasi rumah tidak layak huni	KK	2015	103	43	690	782		-		
PROGRAM 2: Urban Development and Management Advisory (UDMA)											
Kegiatan 1: Pendampingan keahlian dan kemitraan dalam kolaborasi penanganan permukiman kumuh	1.1. Jumlah Kegiatan workshop/rapat koordinasi penanganan kumuh di daerah (termasuk pembahasan rencana dan program pembangunan daerah)	kegiatan	12 kali (dilaksanakan 2 kali di tiap kota) - 2015	12	12	12	12	7,500	Kementerian PUPR	1. Kota Banjarmasin, Kalsel 2. Kota Bogor, Jabar 3. Kota Malang, Jatim 4. Kota Palu, Sulteng 5. Kota Mataram, NTB 6. Kota Banda Aceh, Aceh	Pemda Kementerian PUPR Kemitraan Habitat

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
			2016	2017	2018	2019				
1.2 Jumlah dokumen Identifikasi potensi, persoalan dan kebutuhan perencanaan kota tematik (termasuk pembahasan rencana dan program pembangunan daerah)	dokumen	6 unit (disusun 1 dokumen per kota) - 2015	6	review	review	review		Kementerian PUPR		
1.3 Jumlah pradesain kawasan percontohan dalam penanganan permukiman kumuh, melibatkan perguruan tinggi lokal	kawasan	6 kawasan (dilaksanakan di 1 kawasan percontohan per kota) - 2015	12	6	6	review	1,000	Kementerian PUPR		

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
			2016	2017	2018	2019				
1.4 Jumlah kegiatan festival Habitat sebagai market place di daerah (dengan sasaran pemerintah pusat, lembaga filantropi dan swasta)	kegiatan	-	-	-	6 kali (terlaksana 1 kali di tiap kota)	6	belum dirancang	Kementerian PUPR		
1.5 jumlah kawasan Pembangunan fisik melibatkan berbagai pihak	kawasan	-	-	-	6 kawasan (dilaksanakan di 1 kawasan percontohan per kota)	6	belum dirancang	Kementerian PUPR		

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 2: Pendampingan keahlian dan kemitraan dalam penataan dan revitalisasi kawasan	2.1 Jumlah Proposal dan kriteria kesiapan daerah	dokumen	5 unit (disusun 1 dokumen per kota) - 2017	-	5 dokumen (disusun 1 dokumen per kota di Banjarmasin, Bogor, Malang, Palu, Banda Aceh) - 2017	Menunggu proses negosiasi PHLN di Bappenas. Kota Mataram menjadi prioritas kedua yang diusulkan.		-	Kementerian PUPR	1. Kota Banjarmasin, Kalsel 2. Kota Bogor, Jabar 3. Kota Malang, Jatim 4. Kota Palu, Sulteng 5. Kota Mataram, NTB 6. Kota Banda Aceh, Aceh	Pemda Kementerian PUPR Kemitraan Habitat
	2.2 Jumlah kota/kawasan yang memiliki perencanaan teknis dan manajemen kegiatan	kota/kawasan	-	-	-	-	-	Kementerian PUPR			

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 3: Pendampingan keahlian dalam penyusunan Rencana Kawasan Permukiman	3.1 Jumlah dokumen Rencana Kawasan Permukiman	dokumen	-	-	2 unit (dilaksanakan di Mataram dan Banda Aceh yang termasuk kota mitra KH, serta di Pontianak)	Menunggu proses negosiasi PHLN di Bappenas. Kota Mataram menjadi prioritas kedua yang diusulkan.	-	Kementerian PUPR	1. Kota Banjarmasin, Kalsel 2. Kota Bogor, Jabar 3. Kota Malang, Jatim 4. Kota Palu, Sulteng 5. Kota Mataram, NTB 6. Kota Banda Aceh, Aceh	Pemda Kementerian PUPR Kemitraan Habitat	
	3.2 Jumlah kota yang memiliki Perencanaan teknis dan manajemen kegiatan	kota	-	-	-		-	Kementerian PUPR			



MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
	3.3 Jumlah kota yang melibatkan berbagai pihak dalam pembangunan fisik kota	kota	-	-	-		-	Kementerian PUPR			
Kegiatan 4: Penguatan Pokja PKP Daerah dan pemberdayaan masyarakat	4.1 jumlah Identifikasi dan pelibatan pemangku kepentingan di tingkat lokal	kegiatan	6 kali (dilaksanakan 1 kali di tiap kota) - 2015	6	6	Menunggu proses negosiasi PHLN di Bappenas. Kota Mataram menjadi prioritas kedua yang diusulkan.	-	Kementerian PUPR	1. Kota Banjarmasin, Kalsel 2. Kota Bogor, Jabar 3. Kota Malang, Jatim 4. Kota Palu, Sulteng 5. Kota Mataram, NTB	Pemda Kementerian PUPR Kemitraan Habitat	

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
	4.4 Jumlah dokumen Studi dan grand design pengembangan kota berkelanjutan di daerah	dokumen	-	-	-			-	Kementerian PUPR	6. Kota Banda Aceh, Aceh	
PROGRAM 3: Program Pembangunan Perumahan Cinta Kasih											
Kegiatan 1: Perumahan Cinta Kasih Tzu Chi Cengkareng	1.1 Pengelolaan Perumahan yang terintegrasi dan berkelanjutan	Unit	2010	-	-	-	-	826	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia	Daerah	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
Kegiatan 2: Perumahan Cinta Kasih Muara Karang	2.1 Pengelolaan Perumahan yang terintegrasi dan berkelanjutan	Unit	2010	-	-	-	-	-		Daerah	
PROGRAM 1: Program Bebenah Kampung/Rumah											
Kegiatan 1: Bebenah Kampung	1.1. Terbentuknya Rumah yang layak huni, aman dan nyaman	Unit	2010	26	30	33	36	2,820	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia	Nasional	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
PROGRAM 4 : BEDAH RUMAH MUSLIMAT NU											
Kegiatan 1 : Bedah Rumah untuk	1.1 Jumlah rumah yang direnovasi	unit	-	15	-	20	30	2,000	III- Belum tersedia sumber	2 Provinsi : Jawa Timur, Papua	Muslimat NU

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
masyarakat miskin											
Kegiatan 2 : Fasilitasi akses kepemilikan rumah subsidi untuk masyarakat dengan pendapatan dibawah Rp.4 juta	1.2. jumlah rumah subsidi	unit	-	-	-	150	150	600	III- Belum tersedia sumber	Nasional. Piloting : Bogor	Muslimat NU
INDIKATOR :11.1.1.(b). Jumlah kawasan perkotaan metropolitan yang terpenuhi standar pelayanan perkotaan (SPP).											
PROGRAM: Sertifikasi Profesional/ahli Perancang Kota											
Kegiatan 1. Pendirian perkumpulan profesional/ahli perancangan kota Indonesia	1.1. Perkumpulan ahli perancangan kota Indonesia	organisasi	-	-	-	1	-	150	APBN	Seluruh Indonesia	1. Kementerian Ketenagakerjaan/BNSP 2. Alumni Rancang Kota ITB (Arki)

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 2. Pembentukan lembaga sertifikasi ahli perancangan kota	1.1. Lembaga sertifikasi ahli perancangan kota Indonesia	sertifikasi	-	-	-	-	1	300	APBN	Seluruh Indonesia	
Kegiatan 3. Sertifikasi ahli perancangan kota	1.1. Pemberian sertifikasi kepada ahli perancangan kota	sertifikasi	-	-	-	-	300	900	APBN	Seluruh Indonesia	
INDIKATOR : 11.1.1.(c). Jumlah kota sedang dan kota baru yang terpenuhi SPP.											
PROGRAM: Sertifikasi Profesional/ahli Perancang Kota											

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1. Pendirian perkumpulan profesional/ahli perancangan kota Indonesia	1.1. Perkumpulan ahli perancangan kota Indonesia	organisasi	-	-	-	1	-	150	APBN	Seluruh Indonesia	1. Kementerian Ketenagakerjaan/BNSP 2. Alumni Rancang Kota ITB (Arki)
Kegiatan 2. Pembentukan lembaga sertifikasi ahli perancangan kota	2.1. Lembaga sertifikasi ahli perancangan kota Indonesia	sertifikasi	-	-	-	-	1	300	APBN	Seluruh Indonesia	
Kegiatan 3. Sertifikasi ahli perancangan kota	3.1. Pemberian sertifikasi kepada ahli perancangan kota	sertifikasi	-	-	-	-	300	900	APBN	Seluruh Indonesia	1. Kementerian Ketenagakerjaan/BNSP 2. Lembaga sertifikasi profesi perancang kota Indonesia
INDIKATOR : 11.2.1.(a). Persentase pengguna moda transportasi umum di perkotaan.											

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019					
PROGRAM: Penelitian mengenai kebutuhan terkait sistem transportasi publik dan aksesibilitas ruang publik											
Kegiatan 1: Penelitian transportasi yang aksesibel	1.1. Jumlah organisasi yang melakukan pendataan transportasi publik yang aksesibel	DPO (Difabel People Organization)	-	-	-	10	-	100	Belum tersedia	DI Yogyakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, Makassar, Aceh	OHANA, PERDIK, YOUNG VOICE, PLD Universitas Brawijaya
	1.2. Jumlah audiensi dan dialogue dengan Pemda Propinsi di Indonesia sebagai best practice dari akses layanan dan advokasi difabel	SKPD Provinsi	-	-	-	5	-	15	Belum tersedia		
INDIKATOR : 11.3.2.(a). Rata-rata institusi yang berperan secara aktif dalam Forum Dialog Perencanaan Pembangunan Kota Berkelanjutan.											
PROGRAM 1: Urban Development and Management Advisory (UDMA)											

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Penguatan Pokja PKP Daerah dan pemberdayaan masyarakat	1.1 Jumlah keterlibatan praktisi, akademisi/ perguruan tinggi lokal, komunitas/ kelompok masyarakat, dan lembaga filantropi atau swasta lokal	lembaga	-	-	-	Pokja PKP Daerah secara aktif melibatkan praktisi, akademisi/ perguruan tinggi lokal, komunitas/ kelompok masyarakat, dan lembaga filantropi atau swasta lokal.	belum dirancang	Kementerian PUPR, Pemda	1. Kota Banjarmasin, Kalsel 2. Kota Bogor, Jabar 3. Kota Malang, Jatim 4. Kota Palu, Sulteng 5. Kota Mataram, NTB 6. Kota Banda Aceh, Aceh	Pemda Kementerian PUPR Kemitraan Habitat	
	1.2 jumlah kegiatan rutin Pokja PKP Daerah	kegiatan	-	-	-		belum dirancang				
PROGRAM: Sertifikasi Profesional/ahli Perancang Kota											
Kegiatan 1. Pendirian perkumpulan profesional/ahli perancangan kota Indonesia	1.1. Perkumpulan ahli perancangan kota Indonesia	organisasi	-	-	-	1	-	150	APBN	Seluruh Indonesia	1. Kementerian Ketenagakerjaan/BNSP 2. Alumni Rancang Kota ITB (Arki)

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 2. Pembentukan lembaga sertifikasi ahli perancangan kota	2.1. Lembaga sertifikasi ahli perancangan kota Indonesia	sertifikasi	-	-	-	-	1	300	APBN	Seluruh Indonesia	1. Kementerian Ketenagakerjaan/BNSP 2. Alumni Rancang Kota ITB (Arki) 3. Perkumpulan profesional/ahli perancangan kota Indonesia
Kegiatan 3. Sertifikasi ahli perancangan kota	3.1. Pemberian sertifikasi kepada ahli perancangan kota	sertifikasi	-	-	-	-	300	900	APBN	Seluruh Indonesia	1. Kementerian Ketenagakerjaan/BNSP 2. Lembaga sertifikasi profesi perancang kota Indonesia
INDIKATOR: 11.5.1.(b). Jumlah kota tangguh bencana yang terbentuk.											
PROGRAM 1: Penilaian Kota Tangguh bencana yang berkelanjutan											



MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Pengusulan hasil ujicoba indikator untuk Kota Berkelanjutan	1.1. Policy brief untuk usulan indikator Kota Berkelanjutan (termasuk Kota Tangguh)	Dokumen	2016 belum ada	-	-	1	-	-	Yayasan KARINA	Nasional	Yayasan KARINA
PROGRAM 2: Peningkatan Kapasitas Perempuan dalam penanggulangan Bencana											
Kegiatan 1: Pelatihan TOT Penanggulangan Bencana Aisyiyah	1.1. Jumlah orang terlatih tentang penanggulangan bencana	Orang	0	78	40	40	40	70	SWADAYA DAN LAZISMU	34 PROVINSI	AISYIYAH
PROGRAM 3: Safari Pengurangan Risiko Bencana (PRB)											
Kegiatan 1: Pelatihan dan Simulasi	1.1. Jumlah daerah yang beresiko mengalami bencana sosialisasi tentang PRB	Wilayah/Propinsi	-	-	-	5	-	Belum tersedia	Belum tersedia	DIY, Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, NTT, Banda Aceh	PERTUNI, YEU, YAKKUM, YOUNG VOICE
PROGRAM 4: Emergency Respon Tanggap Bencana yang Inclusive											

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Sosialisasi Emergency Respon Tanggap Bencana yang Inclusive	1.1. Jumlah propinsi yang mendapat sosialisasi Emergency Respon Tanggap Bencana yang Inclusive dalam rangka penguatan resiko bencana daerah serta ketahanan komunitas rawan bencana	Wilayah/ Propinsi	-	-	-	5	-	Belum tersedia	Belum tersedia	DIY, Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, NTT, Banda Aceh	YEU, CIQAL, SAPDA, PERTUNI
PROGRAM 5: Community Based Disaster Risk Management											
Kegiatan 1: Pengembangan Rencana Kesiapsiagaan Bencana Berbasis Masyarakat	1.1 Jumlah Rencana Kesiapsiagaan Bencana Berbasis Masyarakat dikembangkan dan difungsikan	Rencana	-	4 (capaian)	-	-	-	1,216	Multi funding dari dalam dan luar negeri	Sumut (Nias, Nias Selatan); Bengkulu (Bengkulu Selatan); Kalbar (Sambas, Kubu Raya, Melawi, Sekadau, Sintang, Bengkayang); Jawa Timur (Surabaya); DKI Jakarta (Jakarta Timur, Jakarta Utara);	Wahana Visi Indonesia

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 2: Merekrut dan melatih Tim Manajemen Resiko Bencana Berbasis Masyarakat	2.1 Jumlah tim atau komite manajemen risiko berbasis masyarakat berfungsi	Tim	-	4 (capaian )	-	-	-	1,216		Sulawesi Tengah (Rimo, Touna, Sigi, Palu, Donggala ); NTT (Ende, Manggarai, MangBar, MangTim, Ngada, Nagakeo, Sikka, Kupang, Belu, TTU, TTS, Sumba Timur, Sumba Barat Daya ); Maluku Utara ( Haltim, Ternate, Halut ); Papua ( Biak, Merauke, Sentani, Jayawijaya)	
Kegiatan 3: Tanggap darurat	3.1 Total anak-anak yang rentan terhadap bencana yang ditunjang oleh program-program manajemen kebencanaan Wahana Visi Indonesia	Anak	-	19,479 (capaian )	-	-	-	1,300			

### MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
			2016	2017	2018	2019				
PROGRAM 2: Child Friendly School										

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Memfasilitasi Inisiatif Sekolah Ramah Anak	1.1 Jumlah sekolah yang sesuai dengan Kebijakan Sekolah Ramah Anak	Sekolah		5	5	12	150	Multi funding dari dalam dan luar negeri	Wahana Visi Indonesia	1. DKI Jakarta (Jakarta Timur & Jakarta Utara ) 2. Banten (Tangsel) 3. Jawa Barat (Kota Bogor)	Wahana Visi Indonesia
PROGRAM: Sertifikasi Profesional/ahli Perancang Kota											
Kegiatan 1. Pendirian perkumpulan profesional/ahli perancangan kota Indonesia	1.1. Perkumpulan ahli perancangan kota Indonesia	organisasi	-	-	-	1	-	150	APBN	Seluruh Indonesia	1. Kementerian Ketenagakerjaan/BNSP 2. Alumni Rancang Kota ITB (Arki)

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 2. Pembentukan lembaga sertifikasi ahli perancangan kota	1.1. Lembaga sertifikasi ahli perancangan kota Indonesia	sertifikasi	-	-	-	-	1	300	APBN	Seluruh Indonesia	1. Kementerian Ketenagakerjaan/BNSP 2. Alumni Rancang Kota ITB (Arki) 3. Perkumpulan profesional/ahli perancangan kota Indonesia
Kegiatan 3. Sertifikasi ahli perancangan kota	1.1. Pemberian sertifikasi kepada ahli perancangan kota	sertifikasi	-	-	-	-	300	900	APBN	Seluruh Indonesia	1. Kementerian Ketenagakerjaan/BNSP 2. Lembaga sertifikasi profesi perancang kota Indonesia
INDIKATOR: 11.6.1.(a). Persentase sampah perkotaan yang tertangani.											
PROGRAM: Bank Sampah											
Kegiatan 1: Edukasi dan pendampingan	1.1. Jumlah bank sampah yang terbentuk	Unit	-	1,633	2,615	2,800	3,400	-	Yayasan Unilever Indonesia	Medan, Jakarta, Bogor, Tangerang,	Yayasan Unilever Indonesia,

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
pengelolaan sampah berbasis komunitas dengan menerapkan prinsip 3R	1.2. Jumlah nasabah bank sampah	Orang	-	73,228	344,274	-	-			Bekasi, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Magelang, lamongan, Surabaya, Sidoarjo, Mojokerto, Gresik, Denpasar, Banjarmasin, Balikpapan, Makassar, Manado.	Yayasan Artajaya, Yayasan Rumah Pelangi, LPTT, Persada, Yayasan Lohjinawi, Wehasta, Spektra, Bali Wastu Lestari, Ecco Walibar, Yayasan Peduli Negeri.
	1.3. Jumlah reduksi sampah	Ton	-	4,363	6,125	-	-				
	1.4. Manfaat ekonomi yang diperoleh	Miliar Rupiah	-	6,45	8,38	-	-				
PRGOGRAM: Zero Waste to Landfill											
Kegiatan 1: Pengelolaan limbah yang dihasilkan melalui prinsip 3R sehingga tidak ada limbah yang masuk ke Landfill	1.1. Jumlah limbah yang masuk ke Landfill	Ton	-	0	0	0	0	-	PT. Unilever Indonesia	Seluruh Fasilitas Unilever di Indonesia	PT. Unilever Indonesia
INDIKATOR : 11.7.1.(a). Jumlah kota hijau yang menyediakan ruang terbuka hijau di kawasan perkotaan metropolitan dan kota sedang.											
PROGRAM 1: Kampanye dan Advokasi Publik untuk ruang publik inklusif											

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Kampanye	1.1. Perencanaan kota dan ruang terbuka perkotaan bagi semua	wilayah/pr opinsi	-	-	-	5	-	Belum tersedia	Belum tersedia	DIY, Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Makassar, Aceh	OHANA, CIQAL, PERSANI, SIGAB, SAPDA, PERDIK , YOUNG VOICE
Kegiatan 2: Advokasi	2.1. Perencanaan kota dan ruang terbuka perkotaan bagi semua	wilayah/pr opinsi	-	-	-	5	-	Belum tersedia	Belum tersedia		
PROGRAM 2: Sertifikasi Profesional/ahli Perancang Kota											
Kegiatan 1. Pendirian perkumpulan profesional/ahli perancangan kota Indonesia	1.1. Perkumpulan ahli perancangan kota Indonesia	organisasi	-	-	-	1	-	150	APBN	Seluruh Indonesia	1. Kementerian Ketenagakerjaan/BNSP 2. Alumni Rancang Kota ITB (Arki)



MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 2. Pembentukan lembaga sertifikasi ahli perancangan kota	2.1. Lembaga sertifikasi ahli perancangan kota Indonesia	lembaga	-	-	-	-	1	300	APBN	Seluruh Indonesia	1. Kementerian Ketenagakerjaan/BNSP 2. Alumni Rancang Kota ITB (Arki) 3. Perkumpulan profesional/ahli perancangan kota Indonesia
Kegiatan 3. Sertifikasi ahli perancangan kota	3.1. Pemberian sertifikasi kepada ahli perancangan kota	sertifikasi	-	-	-	-	300	900	APBN	Seluruh Indonesia	1. Kementerian Ketenagakerjaan/BNSP 2. Lembaga sertifikasi profesi perancang kota Indonesia

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
INDIKATOR : 11.7.2.(a). Proporsi korban kekerasan dalam 12 bulan terakhir yang melaporkan kepada polisi.											
PROGRAM: Adanya pijakan kokoh menuju akses dan kendali bagi pemenuhan hak-hak asasi PEREMPUAN korban & pejuang terkait kekerasan dan diskriminasi											
Kegiatan 1 : Memberikan dukungan sumberdaya bagi lembaga pengada layanan / women crisis center untuk penanganan kasus kekerasan terhadap	1.1 Jumlah organisasi lembaga pengada layanan / women crisis center yang memperoleh dukungan sumber daya untuk penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak korban kekerasan	Lembaga		6	6	5	5	Rp. 20.s/d Rp. 250.,-	Donasi Publik	Kab/Kota/Desa	Indonesia untuk Kemanusiaan (Ika)

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
perempuan dan anak	1.2 Jumlah dana yang disalurkan kepada organisasi lembaga pengada layanan / women crisis center yang memperoleh dukungan sumber daya untuk penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak korban kekerasan	Juta		120	120	5 lembaga (@Rp. 20jt-50jt)	5 lembaga (@Rp.20jt-50jt)				
INDIKATOR : 11.b.1*. Proporsi pemerintah kota yang memiliki dokumen strategi pengurangan risiko bencana.											
PROGRAM 1: Penilaian Kota Tangguh bencana yang berkelanjutan											
Kegiatan 1: Pengusulan hasil ujicoba indikator untuk Kota Berkelanjutan	1.1 Policy brief untuk usulan indikator Kota Berkelanjutan (termasuk Kota Tangguh)	Dokumen	2016 belum ada	-	-	1	-	-	Yayasan KARINA	Nasional	Yayasan KARINA
PROGRAM 2: Community Based Disaster Risk Management											

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Development of Community Based Disaster Preparedness Plan	1.1.Number of Community Based Disaster Preparedness Plan are developed and functioned	Plan	-	4 (capaian )	-	-	-	-	Multi funding dari dalam dan luar negeri	Sumut (Nias, Nias Selatan); Bengkulu (Bengkulu Selatan); Kalbar (Sambas, Kubu Raya, Melawi, Sekadau, Sintang, Bengkayang); Jawa Timur (Surabaya); DKI Jakarta (Jakarta Timur, Jakarta Utara ); Sulawesi Tengah (Rimo, Touna, Sigi, Palu,Donggala ); NTT (Ende, Manggarai, MangBar, MangTim,	Wahana Visi Indonesia
Kegiatan 2: Recruit and Train Community Based Disaster Risk Management Team or committee	2.1. Number of Community Based Disaster Risk Management Team or committee are functioned	Team	-	4 (capaian )	-	-	-	-			

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 3: Emergency Response	3.1. # of total children vulnerable to disasters whose well-being are sustained by Wahana Visi Indonesia's disaster management programmes	Children	-	19,479 (capaian)	-	-	-	-		Ngada, Nagakeo, Sikka, Kupang, Belu, TTU, TTS, Sumba Timur, Sumba Barat Daya ); Maluku Utara ( Haltim, Ternate, Halut ); Papua ( Biak, Merauke, Sentani, Jayawijaya )	
PROGRAM 2: Child Friendly School											
Kegiatan 1: Facilitate the Child Friendly School Initiatives	1.1. % of schools that align with Child Friendly School Policy	School			5	5	12	Dana ada di 11.5.1.(b)	Multi funding dari dalam dan luar negeri	DKI Jakarta (Jakarta Timur & Jakarta Utara) Banten (Tangsel); Jawa Barat ( Kota Bogor )	Wahana Visi Indonesia

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
INDIKATOR SDGs: 11.b.2*. Dokumen strategi pengurangan risiko bencana (PRB) tingkat daerah.											
PROGRAM 1: Penilaian Kota Tangguh bencana yang berkelanjutan											
Kegiatan 1: Pengusulan hasil ujicoba indikator untuk Kota Berkelanjutan	1.1. Policy brief untuk usulan indikator Kota Berkelanjutan (termasuk Kota Tangguh)	Dokumen	2016 belum ada	-	-	1	-	-	Yayasan KARINA	Nasional	Yayasan KARINA
PROGRAM 2: Partners for Resilience - Strategic Partnership											
Kegiatan 1: Pengusulan hasil pembelajaran penyusunan rencana PB untuk perbaikan Panduan Penyusunan Rencana PB	1.1. Jumlah dokumen Policy brief untuk usulan perbaikan Panduan Penyusunan Rencana PB	Dokumen	2016 belum ada	-	-	1	-	-	Yayasan KARINA	Nasional	Yayasan KARINA
TUJUAN 12. KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB											
INDIKATOR: 12.4.1.(a). Jumlah peserta Proper yang mencapai minimal ranking BIRU.											
PROGRAM 1: Mengikuti penghargaan PROPER yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan											

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana		
				2016	2017	2018	2019						
Kegiatan 1: Mengikuti penghargaan PROPER	1.1. Peringkat Pabrik Nestlé Kejayan di Jawa Timur mengikuti penghargaan PROPER	Peringkat	2012	Hijau	Belum ada hasil pengumuman untuk penghargaan ini				-	PT Nestlé Indonesia	Jalan Raya Pasuruan-Malang Km 9.5, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur	PT Nestlé Indonesia - Pabrik Kejayan	
	1.1. Indikator kegiatan: Pabrik Nestlé Panjang di Lampung mengikuti penghargaan PROPER	Peringkat	2012	Biru							-	Jalan Raya Bakauheni Km.13, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung, Lampung	PT Nestlé Indonesia - Pabrik Panjang
	1.1. Indikator kegiatan: Pabrik Nestlé Cikupa di Banten mengikuti penghargaan PROPER	Peringkat	2012	Biru								-	Jalan Raya Serang Km.12, Desa Bitung Jaya, Kecamatan Cikupa, Banten
INDIKATOR: 12.4.2.(a). Jumlah limbah B3 yang terkelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).													
Program 1: Penilaian kualitas tanah dan air													
Kegiatan 1: Sampling kualitas tanah dan air untuk mengetahui kadar pencemaran	1.1. Jumlah sertifikat analisis mengenai kadar pencemaran limbah B3 dan logam berat	Sertifikat	2016	3,702	3,886	4,000	4,200	240,000	PT. SUCOFINDO (Biaya Operasional)	Seluruh Indonesia	PT SUCOFINDO (Persero)		

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
limbah B3 dan logam berat											
INDIKATOR: 12.5.1.(a). Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang.											
PROGRAM 1: Pembangunan Depo Pendidikan Pelestarian Lingkungan											
Kegiatan 1: Pembangunan Depo Pendidikan Pelestarian Lingkungan	1.1. Jumlah Depo Pendidikan Daur Ulang	Unit	21 (2015)	44	48	50	52	-	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia	Nasional	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
Kegiatan 2: Pembangunan Titik Pemilahan Sampah Daur Ulang	2.1. Jumlah Titik Pemilahan Sampah Daur Ulang	Titik	12 (2015)	14	16	19	20	-			
	2.2. Angka partisipasi pemilahan sampah daur ulang	Orang	-	-	-	-	-	-			
PROGRAM 2: Sosialisasi Gaya Hidup Pelestarian Lingkungan (dengan melakukan penghematan sumber daya alam, mengurangi penggunaan plastik, mendorong pola konsumsi ramah lingkungan (vegetarian)).											
Kegiatan 1: Sosialisasi Gaya Hidup Pelestarian Lingkungan Bagi Siswa di Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi	1.1 Angka partisipasi sosialisasi gaya hidup pelestarian lingkungan di sekolah	Orang	-	591	591	609	648	-	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia	Daerah	Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi



MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 2: Sosialisasi Gaya Hidup Pelestarian Lingkungan Bagi Komuniats Masyarakat, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Perusahaan	2.1 Angka partisipasi kegiatan sosialisasi gaya hidup pelestarian lingkungan	Orang	-	-	-	-	-	-		Nasional	Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia
Kegiatan 3: Penerapan Gaya Hidup Pelestarian Lingkungan sebagai bagian dari basic knowledge Relawan	3.1 Angka partisipasi pendidikan pelestarian lingkungan bagi relawan Tzu Chi	Orang	-	8,009	-	-	-	-			
PROGRAM 3: Bank Sampah											
Kegiatan 1: Edukasi dan pendampingan pengelolaan sampah berbasis komunitas dengan menerapkan prinsip 3R	1.1 Jumlah bank sampah yang terbentuk	Unit	-	1,633	2,615	2,800	3,400	-	Yayasan Unilever Indonesia	Medan, Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Magelang, lamongan, Surabaya,	Yayasan Unilever Indonesia, Yayasan Artajaya, Yayasan Rumah Pelangi, LPTT, Persada,
	1.2 Jumlah nasabah bank sampah	Orang	-	73,228	344,274	-	-				
	1.3 Jumlah reduksi sampah	Ton	-	4,363	6,125	-	-				

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
	1.4 Manfaat ekonomi yang diperoleh	Rupiah	-	6,45	8,38	-	-			Sidoarjo, Mojokerto, Gresik, Denpasar, Banjarmasin, Balikpapan, Makassar, Manado.	Yayasan Lohjinawi, Wehasta, Spektra, Bali Wastu Lestari, Ecco Walibar, Yayasan Peduli Negeri.
PROGRAM 4: Zero Waste to Landfill											
Kegiatan 1: Pengelolaan limbah yang dihasilkan melalui prinsip 3R sehingga tidak ada limbah yang masuk ke Landfill	1.1 Jumlah limbah yang masuk ke Landfill	Ton	2014	0	0	0	0	-	PT Unilever Indonesia	Seluruh Fasilitas Unilever di Indonesia	PT Unilever Indonesia
PROGRAM 5: Pengelolaan Sampah dan Pembentukan Bank Sampah Berbasis Masyarakat dan Pesantren											
Kegiatan 1: Sosialisasi Pengelolaan Sampah	1.1 Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing Sosialisasi	orang		50	50	50	50	15,000	Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah,	LPBI NU Pusat - BSN LPBI NU

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
berbasis masyarakat dan pesantren dengan prinsip 3R	1.2 Jumlah Kabupaten yang telah mendapatkan Sosialisasi	kabupaten		20	30	30	30			Kalimantan Barat, Sumatera Barat	
	1.3 Jumlah Pesantren, sekolah dan komunitas yang mendapatkan sosialisasi	kabupaten		100	100	250	100				
Kegiatan 2: Pembentukan Bank Sampah	2.1 Jumlah bank sampah yang terbentuk	unit		50	50	50	50		Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Sumatera Barat	LPBI NU Pusat - BSN LPBI NU
	2.2 Jumlah nasabah bank sampah di masing-masing bank sampah	orang		50	50	50	50				
	2.3 jumlah reduksi sampah	kilo/minggu		2500	2500	2500	2500				
	2.4 Jumlah manfaat ekonomi yang diperoleh	rupiah/minggu		2,500,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000				
Kegiatan 3: Pelatihan Manajemen Bank Sampah Berbasis Perbankan	3.1 Jumlah Peserta pelatihan	orang		25	25	25	25		BNI 46	DKI Jakarta & Jawa Timur	LPBI NU Pusat - BSN LPBI NU dan BNI 46
	3.2 Jumlah Kabupaten yang mendapatkan pelatihan	kabupaten		27	27	27	27				

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana		
				2016	2017	2018	2019						
	3.3 Jumlah Pesantren, sekolah dan komunitas yang mendapatkan sosialisasi	lembaga		375	375	375	375						
	3.4 Jumlah Nasabah yang mendapatkan Tabungan & ATM BNI berbasis tabungan sampah di masing-masing bank sampah	orang		50	50	50	50						
Kegiatan 4: Pelatihan Bisnis Daur Ulang Sampah	4.1 Jumlah peserta pelatihan	orang		50	50	50	50				Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Barat,	LPBI NU Pusat - BSN LPBI NU
	4.2 Jumlah Pesantren, sekolah dan komunitas yang mendapatkan sosialisasi	orang		300	300	300	300						
PROGRAM 6: Pesantren Hijau													
Kegiatan 1: mainstreaming pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup berbasis pesantren	1.1 Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing pesantren	orang		75	75	75	75	30,000	Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah	LPBI NU Pusat		
	1.2 Jumlah Pesantren yang mendapatkan sosialisasi	unit		30	30	40	50						

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 2: Pelatihan Pengelolaan sampah (Komposting, Daur Ulang & Ecobricks)	2.1 Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing pesantren	orang		75	75	75	75	Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah	LPBI NU Pusat	
	2.2 Jumlah Pesantren yang mendapatkan pelatihan	unit		30	30	40	50				
Kegiatan 3: Pelatihan Konservasi Air (Pemanen Air Hujan, Pengelolaan Limbah Air Wudhu & Mandi, Keran Hemat Air)	3.1 Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing pesantren	orang		75	75	75	75	Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah	LPBI NU Pusat	
	3.2 Jumlah Pesantren yang mendapatkan pelatihan	unit		30	30	40	50				
Kegiatan 4: Pelatihan Konservasi Energi (Penggunaan Lampu LED & SOP Penggunaan energi)	4.1 Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing pesantren	orang		75	75	75	75	Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah	LPBI NU Pusat	
	4.2 Jumlah Pesantren yang mendapatkan pelatihan	unit		30	30	40	50				
Kegiatan 5: Pelatihan Hidroponik dan Aquaponik	5.1 Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing pesantren	orang		75	75	75	75	Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah	LPBI NU Pusat	

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
	5.2 Jumlah Pesantren yang mendapatkan pelatihan	unit		30	30	40	50				
INDIKATOR: 12.6.1.(a). Jumlah perusahaan yang menerapkan sertifikasi SNI ISO 14001.											
PROGRAM 1: Implementasi dari ISO 14001											
Kegiatan 1: Penerapan ISO 14001 di setiap area operasional Nestlé	1.1. Hasil audit penerapan ISO 14001 di setiap area operasional Nestlé	Hasil audit terkini	2007	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus	-	PT Nestlé Indonesia	PT Nestlé Indonesia - Pabrik Kejayan, Jawa Timur PT Nestlé Indonesia - Pabrik Panjang, Lampung PT Nestlé Indonesia - Pabrik Cikupa, Banten PT Nestlé Indonesia - Pabrik Karawang, Jawa Barat	PT Nestlé Indonesia
PROGRAM 2: Pemberian Sertifikasi Aspek Lingkungan											

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: identifikasi aspek lingkungan, membuat indikator kinerja, dan tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki kemampuan organisasi terhadap aspek lingkungan yang terkait lingkup aktivitasnya	1.1 Jumlah sertifikat yang diberikan kepada perusahaan yang telah memenuhi aspek lingkungan	Sertifikat	2016	26	22	30	40	2,000	PT. SUCOFINDO (Biaya Operasional)	Seluruh Indonesia	PT SUCOFINDO (Persero)
PROGRAM 3: Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)											
Kegiatan 1: Publikasi program keberlanjutan melalui laporan keberlanjutan perusahaan	1.1 Laporan keberlanjutan perusahaan terpublikasi	Publikasi laporan	-	Terpubli kasi	Terpub likasi	Terpubli kasi	Terpub likasi	-	PT Unilever Indonesia	Seluruh Fasilitas Unilever di Indonesia	PT Unilever Indonesia
INDIKATOR: 12.8.1. Sejauh mana (i) pendidikan kewarganegaraan global dan (ii) pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (termasuk pendidikan perubahan iklim diutamakan dalam (a) kebijakan pendidikan nasional (b) kurikulum (c,) pendidikan guru dan (d) penilaian siswa (Indikator global yang akan dikembangkan)											
PROGRAM 1: Masjid Hijau											

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: mainstreaming pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup berbasis masjid	1.1 Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing masjid	orang	-	75	75	75	75	20,000	Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah	LPBI NU Pusat
	1.2 Jumlah masjid yang mendapatkan sosialisasi	unit	-	30	30	30	30				
Kegiatan 2: Pelatihan Pengelolaan sampah (Komposting, Daur Ulang & Ecobricks)	2.1 Jumlah masjid yang terlibat di masing-masing pesantren	orang	-	75	75	75	75		Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah	LPBI NU Pusat
	2.2 Jumlah masjid yang mendapatkan pelatihan	unit	-	30	30	40	50				
Kegiatan 3: Pelatihan Konservasi Air (Pemanen Air Hujan, Pengelolaan Limbah Air Wudhu & Mandi, Keran Hemat Air)	3.1 Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing masjid	orang	-	75	75	75	75		Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah	LPBI NU Pusat
	3.2 Jumlah masjid yang mendapatkan pelatihan	unit	-	30	30	40	50				
Kegiatan 4: Pelatihan Konservasi Energi	4.1 Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing masjid	orang	-	75	75	75	75		Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah	LPBI NU Pusat



MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
(Penggunaan Lampu LED & SOP Penggunaan energi)	4.2 Jumlah Masjid yang mendapatkan pelatihan	unit	-	30	30	40	50				
Kegiatan 5: Pelatihan Hidroponik dan Aquaponik	5.1 Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing masjid	orang	-	75	75	75	75	Swadaya	Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah	LPBI NU Pusat	
	5.2 Jumlah masjid yang mendapatkan pelatihan	unit	-	30	30	40	50				
PROGRAM 2: Peningkatan Peran Tokoh Agama dalam Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup											
Kegiatan 1: Workshop Sosialisasi Modul Peran Tokoh Agama dalam Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup	1.1 Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing kabupaten	orang	-	180	180	180	-	800	Kemenag RI	Manado, Garut, Banjar Baru (Kalsel), Pekalongan, Bangka, Bandung Barat	LPBI NU Pusat & Kemenag RI
	1.2 Jumlah kabupaten yang mendapatkan workshop	kabupaten	-	6	6	6	-				
Kegiatan 2: Pelatihan Kajian Lingkungan Hidup	2.1 Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing kabupaten	orang	-	180	180	180	-	Kemenag RI	Manado, Garut, Banjar Baru (Kalsel), Pekalongan, Bangka, Bandung Barat	LPBI NU Pusat & Kemenag RI	
	2.2 Jumlah kabupaten yang mendapatkan pelatihan	kabupaten	-	6	6	6	-				

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 3: Pendampingan advokasi PPLH	3.1 Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing kabupaten	orang	-	180	180	180	180		Kemenag RI	Manado, Garut, Banjar Baru (Kalsel), Pekalongan, Bangka, Bandung Barat	LPBI NU Pusat & Kemenag RI
	3.2 Jumlah kabupaten	kabupaten	-	6	6	6	6				
TUJUAN 13. PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM											
INDIKATOR: 13.1.1* Dokumen strategi Pengurangan Risiko Bencana (PRB) tingkat nasional dan daerah											
PROGRAM 1: Program Masjid Ramah Lingkungan											
Kegiatan 1: Sosialisasi Menggerakkan masjid untuk melakukan program mitigasi dan adaptasi perubahan iklim	1.1 Jumlah masjid yang melakukan program mitigasi dan adaptasi perubahan iklim	Masjid	-	500	1,000	2,000	-	150	-	Indonesia	MUI
PROGRAM 2: Livelihood - FMNR											

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Pengembangan Rencana Kestinambungan Pertanian / Bisnis	1.1 Jumlah produsen terlatih yang memiliki pengetahuan tentang Strategi PRB (Pengurangan Resiko Bencana) dan API (Adaptasi Perubahan Iklim)	Orang	-	-	-	-	-	250	Multi funding dari dalam dan luar negeri	Sulawesi Tengah (Sigi, Donggala, Palu, Tojo Una-Una, Parigi Moutong Maluku Utara (Ternate, Halmahera Utara) NTT (TTS, Kupang, Sumba Timur)	Wahana Visi Indonesia
	1.2 Jumlah Rencana Kestinambungan Pertanian / Usaha dikembangkan dan difungsikan	Rencana	-	-	-	-	-				Wahana Visi Indonesia
Kegiatan 2: Dukungan masukan, alat dan informasi iklim bagi petani / pemilik usaha	2.1 Jumlah produsen yang telah memanfaatkan iklim musim dan ramalan cuaca	Produsen	-	-	-	-	-				250
PROGRAM 3: Peningkatan Kapasitas Pemerintah dan Masyarakat dalam PRB - API											
Kegiatan 1: Workshop PB & PRB di daerah target	1.1 Jumlah peserta yang mendapat pelatihan PRB	orang	-	120	120	120	120	25,000	DFAT	a. Yang sudah : Jateng (Kudus & Jepara), Sulsel (Barru & Wajo)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 2: Kampanye media isu PRB di daerah- Pelatihan Media Sosial	2.1 Jumlah peserta yang mendapat pelatihan Medsos terdiri dari beberapa aktor, Aparatur 15%, Media 45% Organisasi Kaum Disabilitas 5% Ormas 35&	orang	-	110	110	110	110			b. Target : Jateng (Pati & Demak); Sulsel (Pangkajene Kepulauan & Pare-pare)	
	Kegiatan 3: Kampanye media isu PRB di daerah- Pembuatan Medsos /Facebook di 4 (empat) Kabupaten	3.1 Jumlah Portal Bencana di 4 (empat) Kabupaten	unit	-	4	4	4				
	3.2 Jumlah follower di 4 (empat) kabupaten	orang	-	8,000	8,000	8,000	8,000				

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 4: Pertemuan Rutin Stakeholder di daerah target	4.1 Jumlah peserta yang hadir dalam pertemuan di 4 (empat) kabupaten. (Aktor yang sering terlibat bencana di tingkat kabupaten terdiri dari SKPD/OPD, Media Massa, Organ Kebencanaan, Tokoh Masyarakat dan Dunia Usaha)	orang	-	100	100	100	100	DFAT	Jateng (Kudus, Jepara); Sulsel (Barru & Wajo)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten	
Kegiatan 5: Pembentukan Forum PRB di daerah target	5.1 Jumlah pembentukan forum dan jumlah Dokumen Deklarasi FPRB di 4 Kabupaten	forum dan dokumen	-	4	4	4	4				a. Yang sudah : Jateng (Kudus & Jepara), Sulsel (Barru & Wajo) b. Target : Jateng (Pati & Demak); Sulsel (Pangkajene Kepulauan & Pare-pare)
Kegiatan 6: Pelatihan PRB dan PDRA	6.1 Jumlah Kajian Risiko desa yang berhasil dibuat oleh alumni	dokumen	-	4	4	4	4				
	6.2 Jumlah peserta pelatihan	orang	-	100	100	100	100				
Kegiatan 7: Pelatihan Manajemen Kedaruratan Bencana dan Sphere	7.1 Jumlah peserta pelatihan yang terlibat	orang	-	110	110	110	110				

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 8: Pelatihan Teknik Tanggap Darurat Bencana	8.1 Jumlah peserta pelatihan yang terlibat	orang	-	110	110	110	110				
Kegiatan 9: Pembentukan Tim Respon Bencana Komunitas	9.1 Jumlah Tim Respon Bencana Komunitas di 4 (empat) kabupaten	lembaga	-	120	120	120	120	Swadaya	a. Yang sudah : Jateng (Kudus & Jepara), Sulsel (Barru & Wajo) b. Target : Jateng (Pati & Demak); Sulsel (Pangkajene Kepulauan & Pare-pare)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten	
	9.2 Jumlah dokumen komitmen	dokumen	-	4	4	4	4	DFAT			
Kegiatan 10: Workshop metodologi kajian risiko bencana	10.1 Jumlah peserta workshop di 4 (empat) kabupaten	orang	-	140	140	140	140				
Kegiatan 11: Pelatihan penyusunan kajian risiko bencana	11.1 Jumlah peserta pelatihan di 4 (empat) kabupaten	orang	-	44	44	44	44				
	11.2 Jumlah dokumen kajian risiko	dokumen	-	4	4	4	4				
Kegiatan 12: Rapat Penyusunan kajian risiko bencana	12.1 Jumlah Tim Penyusun dokumen kajian risiko bencana di 4 (empat) kabupaten	orang	-	22	22	22	22	DFAT	a. Yang sudah : Jateng (Kudus & Jepara), Sulsel (Barru & Wajo) b. Target :	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten	

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
	12.2 Jumlah Dokumen kajian risiko berbasis teknologi informasi di 4 (empat) kabupaten	dokumen	-	4	4	4	4			Jateng (Pati & Demak); Sulsel (Pangkajene Kepulauan & Pare-pare)	
	12.3 Jumlah kabupaten yang mengadopsi dokumen kajian risiko berbasis teknologi informasi di 4 (empat) kabupaten	kabupaten	-	4	4	4	4				
	12.4 Jumlah Desa yang mengadopsi dokumen kajian risiko berbasis teknologi informasi di 4 (empat) kabupaten	Desa	-	11	11	11	11				
Kegiatan 13: Pelatihan Penyusunan Sistem	13.1 Jumlah peserta pelatihan di 4 (empat) kabupaten	orang	-	140	140	140	140		DFAT	a. Yang sudah : Jateng (Kudus & Jepara), Sulsel (Barru & Wajo)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten
Peringatan Dini di daerah Target (Workshop : Pembentukan Tim SPDT:	13.2 Jumlah Dokumen sistem peringatan dini banjir di 4 (empat) kabupaten	dokumen	-	4	4	4	4			b. Target : Jateng (Pati & Demak); Sulsel (Pangkajene	

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Rancangan SPDT dst)	13.3 Jumlah pemerintah kabupaten yang mengadopsi dokumen sistem peringatan dini banjir di 4 (empat) kabupaten	Pemerintah kabupaten	-	4	4	4	4			Kepulauan & Pare-pare)	
	13.4 Jumlah Desa yang mengadopsi dokumen sistem peringatan dini banjir di 4 (empat) kabupaten	Desa	-	11	11	11	11				
Kegiatan 14: Pembuatan peta dan rute evakuasi di daerah target	14.1 Jumlah Peta dan Rute evakuasi di 4 (empat) kabupaten	Peta	-	11	11	11	11				
	14.2 Jumlah warga desa didaerah kawasan bencana banjir yang dapat mengakses alat peringatan dini banjir di 4 (empat) kabupaten	orang	-	32000	32000	32000	32000				



MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 15: Pembuatan dan pemasangan alat peringatan dini di daerah target (pengadaan: pemasangan:ujicoba)	15.1 Jumlah lokasi pemasangan alat peringatan dini di 4 (empat) kabupaten	titik	-	160	160	160	160	DFAT	a. Yang sudah : Jateng (Kudus & Jepara), Sulsel (Barru & Wajo) b. Target : Jateng (Pati & Demak); Sulsel (Pangkajene Kepulauan & Pare-pare)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten	
Kegiatan 16: Pelatihan Penyusunan mekanisme tanggap darurat bencana di daerah target	16.1 jumlah peserta pelatihan yang terlibat di 4 (empat) kabupaten	orang	-	100	100	100	100				
Kegiatan 17: Penyusunan SOP Kedaruratan Bencana di daerah target (workshop penyusunan dokument SOP)	17.1 Jumlah peserta yang terlibat di 4 (empat) kabupaten	orang	-	70	70	70	70				
	17.2 Jumlah SOP Kedaruratan Bencana di 4 (empat) kabupaten	dokumen	-	4	4	4	4				
Kegiatan 18: Persiapan gladi posko (TTX) di daerah target (sosialisasi>Rap at)	18.1 Jumlah tim gladi posko di 4 (empat) kabupaten	orang	-	180	180	180	180				

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana		
				2016	2017	2018	2019						
Kegiatan 19: Pelaksanaan gladi posko (TTX) di daerah target (Menentukan Gladi Posko)	19.1 Jumlah peserta gladi posko di 4 (empat) kabupaten	orang	-	210	210	210	210						
	19.2 Jumlah kabupaten memiliki dokumen mekanisme dan Sop Kedaruratan di 4 (empat) kabupaten	kabupaten	-	4	4	4	4						
Kegiatan 20: Persiapan gladi lapang (FTX) di daerah target	20.1 Jumlah peserta persiapan gladi di 4 (empat) kabupaten	orang	-	60	60	60	60				DFAT	a. Yang sudah : Jateng (Kudus & Jepara), Sulsel (Barru & Wajo) b. Target : Jateng (Pati & Demak); Sulsel (Pangkajene Kepulauan & Pare-pare)	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Kabupaten
	20.2 Jumlah Peserta Sosialisasi Gladi	orang	-	100	100	100	100						
Kegiatan 21: Pelaksanaan gladi lapang (FTX) di daerah target	21.1 Jumlah peserta gladi lapang di 4 (empat) kabupaten	orang	-	180	180	180	180						
INDIKATOR: 13.1.2* Jumlah korban meninggal, hilang dan terkena dampak bencana per 100.000 orang													
PROGRAM 1: Role of Religious Places in Disaster Situation II, Indonesia													

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Membentuk Tim siaga bencana ditingkat Komunitas berbasis rumah ibadah	1.1 Jumlah desa yang mempunyai tim siaga bencana terbentuk dilevel komunitas berbasis rumah ibadah	Desa	12 (2015)	6	-	45	50	17,000	IR Partners	NTB, Padang	Islamic Relief Indonesia
PROGRAM 2: Respond Bencana di wilayah Indonesia											
Kegiatan 1: Pembagian bahan makanan pokok kepada korban bencana alam di Indonesia	1.1 paket bahan makanan terdistribusi pada keluarga korban bencana di Indonesia	KK	-	-	290	-	-	112	IR Australia & IR Malaysia	Aceh	Islamic Relief Indonesia
PROGRAM 3: Mendukung Masyarakat Miskin dalam menghadapi perubahan iklim											
Kegiatan 1: Fasilitasi penilaian Kota Tangguh Bencana dan uji coba indikatornya	1.1 Indikator Kegiatan : Jumlah Kabupaten/Kota yang mendapat rencana aksi berdasarkan penilaian Kota Tangguh	Kabupaten /Kota	2016 belum ada	-	3	-	-		Yayasan KARINA	TTS dan Sikka (NTT), Jakarta Utara (DKI Jakarta)	Yayasan KARINA
Kegiatan 2: Pengusulan hasil ujicoba indikator untuk Kota Berkelanjutan	2.1 Policy brief untuk usulan indikator Kota Berkelanjutan (termasuk Kota Tangguh)	Dokumen	2016 belum ada	-	-	1	-	-	Yayasan KARINA	Nasional	Yayasan KARINA

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019					
PROGRAM 4: Partners for Resilience - Strategic Partnership											
Kegiatan 1: Fasilitasi penyusunan rencana penanggulangan bencana daerah	1.1 Dokumen rencana penanggulangan bencana daerah	Dokumen	2016 belum ada	-	1	2	-		Yayasan KARINA	TTS dan Sikka (NTT), Jakarta Utara (DKI Jakarta)	Yayasan KARINA
Kegiatan 2: Pengusulan hasil pembelajaran penyusunan rencana PB untuk perbaikan Panduan Penyusunan Rencana PB	2.1 Policy brief untuk usulan perbaikan Panduan Penyusunan Rencana PB	Dokumen	2016 belum ada	-	-	1	-	-	Yayasan KARINA	Nasional	Yayasan KARINA
PROGRAM 5: Emergency Response Bencana Alam Aisyyah ke wilayah-wilayah terdampak bencana											
Kegiatan 1: Bantuan Dana dan Logistik	1.1 Penyaluran Bantuan khusus Perempuan, anak, lansia dan difabel	orang	500	700	800	900	1000	70	SWADAYA	SUMUT, NTB, BABEL, ACEH, SUMBAR, KEPRI, DKI JAKARTA, JAWA BARAT, BALI, SULTRA	AISYIAH

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 2: Penyusunan Panduan PENGELOLAAN bencana UNTUK KELOMPOK RENTAN (DOKUMEN PENGURANGAN RESIKO BENCANA)	2.1 DRAFT PANDUAN PENGELOLAAN BENCANA& PENGURANGAN RESIKO BENCANA	BUKU	1	1	100	150	200	2	SWADAYA	SELURUH INDONESIA	AISYIYAH
Kegiatan 3: Pendampingan Psikososial Bencana Anak & perempuan serta difabel	3.1 Pendampingan anak dan perempuan serta difabel	orang	200	300				40	SWADAYA	BALI, SUMUT, NTB	AISYIYAH
PROGRAM 6: MUHAMMADIYAH AID											
Kegiatan 1: penghimpunan donasi untuk bencana global	1.1 Jumlah kegiatan yang dilaksanakan	kegiatan	-	5	5	5	5	500	donasi masyarakat	Seluruh Indonesia	LAZISMU, HUBLU, LPB, MPKU, MPM, MEK, MPS

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 2: penyaluran bantuan ke daerah bencana/konflik sosial	2.1 Jumlah bantuan yang didistribusikan	paket	-	-	-	-	-	-	donasi masyarakat	Seluruh Indonesia	LAZISMU, HUBLU, LPB, MPKU, MPM, MEK, MPS
Kegiatan 3: melakukan pendampingan di daerah bencana/konflik sosial	3.1 Jumlah kegiatan yang dilaksanakan	kegiatan	-	5	5	5	5	200	donasi masyarakat	Seluruh Indonesia	LAZISMU, HUBLU, LPB, MPKU, MPM, MEK, MPS
PROGRAM 7: TANGGAP DARURAT BENCANA											
Kegiatan 1: Edukasi tentang kebencanaan kepada masyarakat di lokasi rawan bencana	1.1 Jumlah kegiatan yang dilaksanakan	kegiatan	-	4	4	4	4	160	donasi masyarakat	Seluruh Indonesia	LAZISMU, LPB
Kegiatan 2: Membangun posko kebencanaan	2.1 Jumlah posko yang dibangun di lokasi bencana	unit	-	10	10	10	10	2,804	donasi masyarakat	Seluruh Indonesia	LAZISMU, LPB
Kegiatan 3: menyalurkan bantuan darurat kebencanaan	3.1 Jumlah paket bantuan yang didistribusikan	paket	-	1000	1000	1000	1000	866	donasi masyarakat	Seluruh Indonesia	LAZISMU, LPB

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan: 4 melakukan pendampingan pasca bencana kepada pengungsi	4.1 Jumlah orang yang didampingi	orang	-	1000	1000	1000	1000	400	donasi masyarakat	Seluruh Indonesia	LAZISMU, LPB
PROGRAM 8: Peringatan Dini dan Aksi Dini Banjir Berdasar Prakiraan Cuaca (Forecast-based Finance/FbF)											
Kegiatan 1: Finalized development forecast-based Flood Early warning system at two river basin	1.1 Model yang dapat diandalkan dan telah divalidasi untuk prakiraan hujan dan banjir di DAS Citarum dan Bengawan Solo	Sistem peringatan dini	-	-	-	2	-	125,000	IFRC Headquarter (Jenewa)	DAS Citarum dan Bengawan Solo	PMI Pusat, Provinsi dan Kota/Kabupaten, IFRC
	1.2 Kemitraan dengan otoritas dan pemangku kepentingan terkait untuk menyebarluaskan prakiraan hujan dan banjir	Jumlah kerjasama	-	-	-	2	-		IFRC Headquarter (Jenewa)	DAS Citarum dan Bengawan Solo	PMI Pusat, Provinsi dan Kota/Kabupaten, IFRC
Kegiatan 2: Pengenalan Forecast-based Finance (FbF) kepada pemerintah daerah di dua daerah	2.1 Lokakarya mengenai Forecast-based Finance (FbF) kepada pemerintah daerah di dua daerah aliran sungai	Jumlah lokakarya	-	-	-	2	-		IFRC Headquarter (Jenewa)	DAS Citarum dan Bengawan Solo	PMI Pusat, Provinsi dan Kota/Kabupaten, IFRC

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
daerah aliran sungai	2.2 SOP FbF atau rencana kontinjensi untuk mengaktifkan tindakan dini berdasarkan prakiraan cuaca sebelum kejadian banjir	Jumlah SOP	-	-	-	2	-	IFRC Headquarter (Jenewa)	DAS Citarum dan Bengawan Solo	PMI Pusat, Provinsi dan Kota/Kabupaten, IFRC	
	2.3. Rancangan peraturan tentang SOP FBF atau rencana kontinjensi untuk mengaktifkan tindakan dini yang ditetapkan sebelum kejadian banjir berdasarkan prakiraan cuaca menggunakan Dana Siap Pakai di dua wilayah sungai	Number of draft	-	-	-	-	2				IFRC Headquarter (Jenewa)
PROGRAM 9: Partnership for Resilience (Komponen: Penguatan Kebijakan Pengurangan Resiko Bencana)											



MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Menyelenggarakan sejumlah dialog untuk mendorong penguatan kebijakan pengurangan resiko bencana yang mengadopsi pendekatan Pengelolaan Resiko Terpadu (IRM)	1.1 Kertas posisi penguatan pengurangan resiko bencana dengan pendekatan Pengelolaan Resiko Terpadu (IRM) untuk diadopsi Rencana Induk Penanggulangan Bencana	Jumlah dialog dengan kementerian-lembaga terkait pengurangan resiko bencana	-	-	4	4	115.000 euro	Netherland Redcross	Jakarta/nasiona 1	PMI Pusat, IFRC	
	1.2 Kebijakan pengurangan resiko bencana yang mengadopsi pendekatan Pengelolaan Resiko Terpadu (IRM) dimasukkan dalam rencana revisi Undang_undang Penanggulangan Bencana No. 24/2007	Jumlah kertas Posisi	-	-	1	1		Netherland Redcross	Jakarta/nasiona 1	PMI Pusat, IFRC	
Kegiatan 2: Penyelenggaraan pelatihan Humanitarian Diplomacy	2.1 Pelatihan Humanitarian Diplomacy bagi PMI dan aliansi PfR	Jumlah pelatihan	-	-	1	1		Netherland Redcross	Jakarta/nasiona 1	PMI Pusat, IFRC	
	2.2 Relawan PMI melakukan kegiatan mandiri pasca pelatihan	Jumlah relawan	-	-	10	10		Netherland Redcross	Jakarta/nasiona 1	PMI Pusat, IFRC	

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 3: Penulisan dan penyebaran contoh praktek cerdas pengurangan resiko bencana	3.1 Praktek cerdas tertulis dan dicetak bersama dengan praktek cerdas lain dari aliansi PfR	Jumlah contoh praktek cerdas tertulis	-	-	-	3	-	Netherland Redcross	Jakarta/nasiona 1	PMI Pusat, IFRC	
Kegiatan 4: Mendukung Hari Kesiapsiagaan nasional yang diusung BNPB	4.1 Simulasi pada Hari Kesiapsiagaan nasional bersama PMI dan relawan	Jumlah simulasi	-	-	-	2	2	Netherland Redcross	Jakarta/nasiona 1	PMI Pusat, IFRC	
PROGRAM 10: Partnership for Resilience (Komponen: Harmonisasi Kebijakan Nasional dalam Pelaksanaan Komitmen 2020 diantaranya Paris Agreement, SFDRR, SDG)											

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Menyelenggarakan sejumlah dialog untuk mendorong penguatan koordinasi dan integrasi kebijakan dan praktek pengurangan resiko bencana dan adaptasi perubahan iklim dalam perencanaan tata ruang dan pembangunan	1.1 Jumlah dialog dengan kementerian-lembaga terkait pengurangan resiko bencana	Dialog	-	-	-	4	4	TBD	Netherland Redcross/Red-Cross Climate Centre	Jakarta/nasional	IFRC, PMI Pusat,

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
			2016	2017	2018	2019				
1.2 Masukan tertulis untuk penguatan koordinasi dan integrasi pengurangan resiko bencana dan adaptasi perubahan iklim dalam perencanaan tata ruang dan pembangunan dalam proses konsultasi penyusunan RIPB, RAN SDG, dan revisi RAN API	Jumlah masukan tertulis pada proses konsultasi berbeda	-	-	-	3	3	Netherland Redcross	Jakarta/nasiona 1	IFRC, PMI Pusat	
Kegiatan 2: Penulisan dan penyebaran contoh praktek cerdas pengurangan resiko bencana	Jumlah contoh praktek cerdas tertulis	-	-	-	3	-				
Kegiatan 3: Mendorong kebijakan dan investasi yang mendukung pengurangan resiko bencana dan adaptasi perubahan iklim	Jumlah pihak yang membangun peringatan dini bencana (banjir dan longsor)	-	-	-	3	3				

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
	3.2 Pemerintah daerah yang merencanakan kebijakan dan/atau program yang mendukung pengurangan resiko bencana dan adaptasi perubahan iklim	(a) Jumlah Pemerintah daerah (b) Jumlah kebijakan atau program	-	-	-	3	3		Netherland Redcross	Jakarta/nasiona 1	IFRC, PMI Pusat
Kegiatan 4: Mendukung penyelenggaraan pemanfaatan informasi prakiraan cuaca dan iklim untuk kesiapsiagaan dan kegiatan penghidupan	4.1 Pelatihan pemanfaatan informasi prakiraan cuaca dan iklim untuk kesiapsiagaan dan kegiatan penghidupan yang dilakukan bersama organisasi mitra	Jumlah pelatihan	-	-	-	3	3		Netherland Redcross	Jakarta/nasiona 1	IFRC, PMI Pusat
PROGRAM 11: Pengurangan Resiko Bencana dan Pengelolaan Resiko Iklim di Wilayah Perkotaan Jakarta dan Sekitarnya											
Kegiatan 1: Memberikan pelatihan dan peningkatan kapasitas terkait PRB dan manajemen risiko iklim kepada masyarakat dan SIBAT	1.1 Anggota masyarakat yang dilatih tentang Pengurangan resiko bencana / CRM	Jumlah orang	-	-	-	200	-		American Red Cross	Kab. Bogor: Kel. Pondok Rajeg, Kel. Suhakati, Kel. Karadenan, Desa Kedung Waringin, dan Desa Waringin Jaya Jakarta Utara: RW 01 dan RW 02 Kel. Ancol,	PMI Pusat, Provinsi dan Kota/Kabupaten
	1.2 dari SIBAT (relawan PMI)	Jumlah kelompok	-	-	-	200	-				

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
			2016	2017	2018	2019				
	dilatih tentang PRB / CRM							RW 13 Pademangan Barat, RW 04 dan RW 05 Kel. Penjaringan		
	1.3. Anggota masyarakat berpartisipasi dalam simulasi bencana	Jumlah orang	-	-	1,000	-				
Kegiatan 2: Mengembangkan system peringatan dini banjir berbasis komunitas	2.1 Pesan peringatan dini bencana yang disampaikan dari POSKO	Unit	-	-	100	-				
Kegiatan 3: Melakukan mitigasi berbasis lingkungan untuk mitigasi banjir	3.1 Jenis mitigasi skala kecil untuk mitigasi banjir	Jenis mitigasi	-	-	5	-				
Kegiatan 4: Mengembangkan pengelolaan sampah berbasis komunitas	4.1 pusat pengumpulan dan daur ulang sampah masyarakat	Unit	-	-	10	-				
	4.2 daur ulang dan klien penagihan sampah/ anggota di setiap komunitas	Jumlah orang	-	-	800	-				

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 5: Mengurusutamaan PRB dan API ke dalam agenda pembangunan pemerintah daerah	5.1 Prosedur pemerintah daerah terkait kebijakan PRB dan CRM yang dikembangkan	Unit	-	-	-	2	-		American Red Cross	Pemda DKI Jakarta, Pemda Kabupaten Bogor	PMI Pusat, Provinsi dan Kota/Kabupaten
	5.2 Pemerintah daerah yang memasukkan kebijakan PRB dan CRM dalam proses pengambilan keputusan sebagai hasil kegiatan pengarusutamaan	Unit	-	-	-	4	-				
Kegiatan 6: Melakukan kampanye	6.1 Rumah tangga yang telah mendapatkan pesan PRB dan CRM melalui kunjungan rumah ke rumah	Jumlah orang	-	-	-	4,000	-		American Red Cross	Kab. Bogor: Kel. Pondok Rajeg, Kel. Suhakati, Kel. Karadenan, Desa Kedung Waringin, dan Desa Waringin Jaya Jakarta Utara: RW 01 dan RW 02 Kel. Ancol, RW 13 Pademangan Barat, RW 04 dan RW 05 Kel. Penjaringan	PMI Pusat, Provinsi dan Kota/Kabupaten

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019					
PROGRAM 12: Pengurangan Resiko Bencana Berbasis Masyarakat											
Kegiatan 1: Mengembangkan system peringatan dini berbasis komunitas	1.1 Sistem peringatan dini terpasang	Unit	-	-	-	10	-	338	American Red Cross	Kabupaten Boyolali, Kabupaten Tanggamus, Kabupaten Lampung Barat, Kabupaten Hamahera Barat	PMI Pusat, Provinsi dan Kota/Kabupaten
Kegiatan 2: Melaksanakan mitigasi bencana skala kecil di desa	2.1 Proyek mitigasi skala kecil telah selesai di komunitas yang ditargetkan.	Unit	-	-	-	5	5	1,300			PMI
Kegiatan 3: Memberikan pelatihan dan peningkatan kapasitas terkait PRB kepada SIBAT	3.1 Kegiatan yang dilakukan oleh tim kesiapsiagaan bencana masyarakat	Unit	-	-	-	25	20				
Kegiatan 4: Melakukan kampanye penyadaran kepada masyarakat	4.1 Anggota masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan memperkenalkan PRB	Jumlah orang	-	-	-	15,000	10,000				
PROGRAM 13: Aksi Kemanusiaan Bencana di Indonesia											
Kegiatan 1: Assesment dan Penyusunan Rencana	1.1 Jumlah dokumen rencana operasi darurat bencana	dokumen		60	60	60	60	30,000	Swadaya	DKI Jakarta, Banten, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Daerah



MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Penanganan Darurat	1.2 Koordinasi Relawan dan stakeholder di daerah terdampak bencana	kabupaten		60	60	60	60			Timur, DIY, NTT, NTB, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi tenggara, Gorontalo, Sumatra Selatan, Riau, Bengkulu, Babel, Sumatra Barat	
Kegiatan 2: Mendirikan Posko Kebencanaan	2.1 Jumlah Posko yang didirikan di lokasi bencana	unit		100	100	100	100		swadaya	DKI Jakarta, Banten, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, NTT, NTB, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi tenggara, Gorontalo, Sumatra Selatan, Riau, Bengkulu, Babel, Sumatra Barat	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Daerah

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 3: Distribusi Bantuan Kemanusiaan (Makanan, Family Kits, Hygine Kits, School Kits dan Psikososial)	3.1 Jumlah Bantuan yang disalurkan	unit posko		100	100	100	100		swadaya	DKI Jakarta, Banten, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, NTT, NTB, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi tenggara, Gorontalo, Sumatra Selatan, Riau, Bengkulu, Babel, Sumatra Barat	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Daerah
	Kegiatan 4: Penyediaan Air Bersih dan sanitasi	4.1 Jumlah Penyediaan Air Bersih dan sanitasi	unit posko		100	100	100		100	swadaya	DKI Jakarta, Banten, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, NTT, NTB, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi tenggara, Gorontalo, Sumatra Selatan, Riau,

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
									Bengkuli, Babel, Sumatra Barat		
Kegiatan 5: Pelayanan medis	5.1 Jumlah Pelayanan Medis	unit posko		100	100	100	100	swadaya	DKI Jakarta, Banten, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, NTT, NTB, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi tenggara, Gorontalo, Sumatra Selatan, Riau, Bengkulu, Babel, Sumatra Barat	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Daerah	

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 6: Penyusunan Dokumen Rencana RR (Pemulihan)	6.1 Jumlah dokumen rencana operasi darurat bencana	dokumen		60	60	60	60		Swadaya	DKI Jakarta, Banten, Jawa barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, NTT, NTB, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi tenggara, Gorontalo, Sumatra Selatan, Riau, Bengkulu, Babel, Sumatra Barat	LPBI NU Pusat dan LPBI NU Daerah
INDIKATOR: 13.2.1 Dokumen Biennial Update Report (BUR) Indonesia											
PROGRAM 1: Program Masjid Ramah Lingkungan											
Kegiatan 1: Sosialisasi Menggerakkan masjid untuk melakukan program mitigasi dan adaptasi perubahan iklim	1.1 Jumlah masjid yang melakukan program mitigasi dan adaptasi perubahan iklim	Masjid	-	500	1000	2000	-	150	-	Indonesia	MUI
PROGRAM 2 : MITIGASI PERUBAHAN IKLIM MELALUI EMBUNG AIR											
Kegiatan 1: Pembangunan infrastuktur	1.1 Jumlah Embung Air terbangun	Embung	-	-	2	1	-	4,600	The Coca-Cola Foundation	Kabupaten Monogiri dan Sukoharjo, Jawa	Yayasan Obor Tani (YOT),

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Embung Air sebagai bagian dari mitigasi perubahan iklim untuk peningkatan budidaya pertanian desa.	1.2 Luasan sawah dan ladang yang diairi	Ha	-	-	35	-			Tengah, Kabupaten Kupang, NTT	Yayasan Roslin.	
	1.3 Jumlah air tertangkap ke dalam sumur resapan	Liter	-	-	21,500,000	10,000,000	-				
INDIKATOR: 13.2.1.(a) Dokumen pelaporan penurunan emisi GRK tahunan											
PROGRAM 1: Green Management											
Kegiatan 1: Green Building, green industry, green port, eco industry park	1.1 Jumlah laporan efisiensi dan penurunan emisi	Laporan dan kadar emisi (ppm)	2016	0	0	4	10	2,000	PT. SUCOFINDO (Biaya Operasional)	Seluruh Indonesia	PT SUCOFINDO (Persero)
PROGRAM 2: Pelaporan Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca											
Kegiatan 1: Pelaporan penurunan emisi gas rumah kaca pada Sustainability Report	1.1 Reduksi jumlah pemakaian air per produk	Persentase penurunan terhadap tahun dasar	2008	28.53	-	-	-		PT Unilever Indonesia	Seluruh fasilitas Unilever di Indonesia	PT Unilever Indonesia
PROGRAM 3: Mendorong inisiatif yurisdiksional untuk hutan dan iklim											

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Pembuatan kesepakatan pembangunan hijau di Kalimantan Timur	1.1 Jumlah rencana kerja untuk Mendukung Pemerintah Kalimantan Timur dalam membuat kebijakan terkait dengan pembangunan hijau dan menginstitutionalisasikannya serta mengarusutamakan kebijakan tersebut kepada organisasi pemerintahan daerah.	Rencana Kerja	2017	-	-	-	1	-	-	Berau Kalimantan Timur	TNC Indonesia

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
	1.2. Jumlah kesepakatan untk mendukung Pemerintah Kalimantan Timur dalam mengakses insentif pengurangan karbon berbasis kinerja melalui skema pendanaan Forest Carbon Partnership Facility	Emission reduction purchase agreement	-	-	-	-	1	-	-	Berau Kalimantan Timur	TNC Indonesia
PROGRAM 4: Mendukung Masyarakat Miskin dalam menghadapi perubahan iklim											
Kegiatan 1: Mendukung petani sawah tadah hujan dalam beradaptasi dengan perubahan iklim	1.1 Jumlah Petani sawah tadah hujan didukung dalam beradaptasi dengan perubahan iklim	KK	0 (2015)	-	-	5,000	5,000	8,500	IR Partners	NTB	Islamic Relief Indonesia
Kegiatan 2: Mendukung petani garam dalam beradaptasi dengan perubahan iklim	2.1 Jumlah Petani garam didukung dalam beradaptasi dengan perubahan iklim	KK	0 (2015)	-	-	2,000	3,000	4,250	IR Partners	NTB	Islamic Relief Indonesia

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 3: Mendukung petani Ikan gerapu dalam beradaptasi dengan perubahan iklim	3.1 Jumlah Petani Ikan gerapu didukung dalam beradaptasi dengan perubahan iklim	KK	0 (2015)	-	-	2,000	2,000	6,800	IR Partners	NTB	Islamic Relief Indonesia
PROGRAM 5: Nestlé Policy in Environmental Sustainability											
Kegiatan 1: Penurunan emisi gas rumah kaca di pabrik	1.1 Persentase pemantauan penurunan emisi GRK di pabrik Nestlé sebesar 5% setiap tahunnya hingga mencapai 319 ton CO2 di tahun 2020 melalui serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh setiap pabrik	%		Berhasil	5% (dari tahun sebelumnya)	5% (dari tahun sebelumnya)	5% (dari tahun sebelumnya)	-	PT Nestlé Indonesia	PT Nestlé Indonesia - Pabrik Kejayan, Jawa Timur PT Nestlé Indonesia - Pabrik Panjang, Lampung PT Nestlé Indonesia - Pabrik Cikupa, Banten PT Nestlé Indonesia - Pabrik Karawang, Jawa Barat	PT Nestlé Indonesia



MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 2: Penurunan emisi gas rumah kaca di Pabrik Nestlé Panjang, Lampung	2.1. Persentase penurunan GRK dari keberhasilan penggantian bahan bakar mesin boiler dari batu bara menjadi ampas kopi, cangkang kelapa sawit dan pellet kayu sebagai bahan bakar boiler utama di Pabrik Nestlé Panjang, Lampung	% Penurunan total emisi gas rumah kaca di pabrik (per GJ)	2012	6,584	4.431 (ytd Agustus)	5% (dari tahun sebelumnya)	5% (dari tahun sebelumnya)	-	PT Nestlé Indonesia	PT Nestlé Indonesia - Pabrik Panjang, Lampung	PT Nestlé Indonesia
	1.3. Persentase penurunan GRK dari penggantian bahan bakar roaster kopi dari solar/LFO menjadi gas alam (CNG)										
Kegiatan 3: Penurunan emisi gas rumah kaca di Pabrik Nestlé Kejayan, Jawa Timur	3.1. Persentase penurunan GRK dari Pemasangan system energy dashboard untuk memantau emisi yang dihasilkan oleh produksi	% Total penurunan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh pabrik (per GJ)	2016	83,485	46,428 (ytd Agustus)	5% (dari tahun sebelumnya)	5% (dari tahun sebelumnya)	-	PT Nestlé Indonesia	PT Nestlé Indonesia - Pabrik Kejayan, Jawa Timur	PT Nestlé Indonesia

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
	3.2. Persentase penurunan GRK dari Pemasangan new condenser untuk chiller plant untuk mengurangi pelepasan emisi							4,750			
	3.3. Persentase penurunan GRK dari Pemasangan press regulator pada gas inlet untuk meningkatkan efisiensi dari electricity yield gas turbin							100			
Kegiatan 4: Penurunan emisi gas rumah kaca di Pabrik Nestlé Cikupa, Banten	4.1. Jumlah penurunan GRK dari Penggantian penggunaan refrigerant R-22 menjadi R-32 yang menyumbang penurunan emisi CO2 (9.4.1 (a))	GJ/ton produk	2016	0.45 GJ/ton produk	-	-	-	6,716	PT Nestlé Indonesia	PT Nestlé Indonesia - Pabrik Cikupa, Banten	PT Nestlé Indonesia
INDIKATOR: 13.3.1 Jumlah negara yang telah mengintegrasikan mitigasi, adaptasi, pengurangan dampak dan peringatan dini ke dalam kurikulum sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi (Indikator global yang akan dikembangkan)											
PROGRAM 1: Satuan Pendidikan Aman Bencana & Perubahan Iklim											

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Sosialisasi Sekolah dan Madrasah Aman Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim	1.1 Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing sekolah/madrasah	orang		100	100	100	100	15,000	Swadaya	Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten	LPBI NU Pusat
	1.2 Jumlah sekolah/madrasah yang mendapatkan sosialisasi	kabupaten		30	30	30	30				
Kegiatan 2: Pelatihan PRB - API	2.1 Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing sekolah/madrasah	orang		30	30	30	30		Swadaya	Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten	LPBI NU Pusat
	2.2 Jumlah sekolah/madrasah yang mendapatkan sosialisasi	kabupaten		50	50	50	50				
Kegiatan 3: Penyusunan Rencana PRB - API Sekolah dan Madrasah	3.1 Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing sekolah/madrasah	orang		30	30	30	30		Swadaya	Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten	LPBI NU Pusat
	3.2 Jumlah sekolah/madrasah yang mendapatkan sosialisasi	kabupaten		50	50	50	50				
Kegiatan 4: Penyusunan SOP dan Mekanisme Penanganan Bencana	4.1 Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing sekolah/madrasah	orang		30	30	30	30		Swadaya	Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten	LPBI NU Pusat
	4.2 Jumlah sekolah/madrasah	kabupaten		50	50	50	50				

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019					
	yang mendapatkan sosialisasi										
Kegiatan 5: Simulasi Penanganan Bencana di Sekolah dan Madrasah	5.1 Jumlah peserta yang terlibat di masing-masing sekolah/madrasah	orang		150	150	150	150	Swadaya	Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten	LPBI NU Pusat	
	5.2 Jumlah sekolah/madrasah yang mendapatkan sosialisasi	kabupaten		50	50	50	50				
TUJUAN 14. EKOSISTEM LAUTAN											
INDIKATOR : 14.1.1 Indeks eutrofikasi pesisir (ICEP) dan kepadatan sampah plastik terapung (Indikator global yang akan dikembangkan)											
PROGRAM 1: Bank Sampah											
Kegiatan 1: Edukasi dan pendampingan pengelolaan sampah berbasis komunitas dengan menerapkan prinsip 3R	1.1 Jumlah bank sampah yang terbentuk	Unit	-	1,633	2,615	2,800	3,400	-	Internal Perusahaan	Medan, Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Magelang, lamongan, Surabaya, Sidoarjo, Mojokerto, Gresik, Denpasar, Banjarmasin, Balikpapan, Makassar, Manado.	Yayasan Unilever Indonesia, Yayasan Artajaya, Yayasan Rumah Pelangi, LPTT, Persada, Yayasan Lohjinawi, Wehasta, Spektra, Bali Wastu Lestari, Ecco Walibar, Yayasan
	1.2 Jumlah nasabah bank sampah	Orang		73,228	344,274	-	-	-			
	1.3 Jumlah reduksi sampah	Ton		4,363	6,125	-	-	-			
	1.4 Manfaat ekonomi yang diperoleh	Rupiah		6,45	8,38	-	-	-			

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
										Peduli Negeri.	
PROGRAM 2: Bersih Sampah Laut											
Kegiatan 1: Sosialisasi & Edukasi	1.1 Jumlah peserta yang terlibat sosialisasi di masing-masing kabupaten	orang		60	60	60	60	1,500	Swadaya	Jawa Barat, DKI Jakarta & Jawa Timur	LPBI NU Pusat
	1.2 Jumlah kabupaten yang terlibat sosialisasi di masing-masing kabupaten	kabupaten		3	3	3	3				
Kegiatan 2: Aksi Bersih Sampah Laut	2.1 Jumlah peserta yang terlibat aksi di masing-masing kabupaten	orang		100	100	100	100				
	2.2 Jumlah kabupaten yang terlibat aksi di masing-masing kabupaten	kabupaten		3	3	3	3				

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 3: Pelatihan Pemanfaatan sampah laut melalui metode ecobricks ocean	3.1 Jumlah peserta yang terlibat pelatihan di masing-masing kabupaten	orang		100	100	100	100				
	3.2 Jumlah kabupaten yang terlibat pelatihan di masing-masing kabupaten	kabupaten		3	3	3	3				
Kegiatan 4: Pendampingan kepada masyarakat	4.1 Jumlah kabupaten yang mendapat pendampingan masyarakat	kabupaten		3	3	3	3				
PROGRAM 3: Zero Waste to Landfill											
Kegiatan 1: Pengelolaan limbah yang dihasilkan melalui prinsip 3R sehingga tidak ada limbah yang masuk ke Landfill	1.1 Jumlah limbah yang masuk ke Landfill	Ton	-	0	0	0	0	-	Internal Perusahaan	Seluruh Fasilitas Unilever di Indonesia	PT Unilever Indonesia
PROGRAM 4: Transformasi 10 juta hektar kawasan laut dan pesisir Indonesia agar terkelola dengan efektif, mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan dan memberi solusi bagi perubahan iklim											

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Pengelolaan KKP dan pemanfaatan ruang laut secara efektif	1.1 Jumlah rekomendasi untuk dukungan zonasi tata ruang laut berbasis ekosistem di tingkat nasional dan provinsi	Rekomendasi	-	-	-	-	1	-	-	Nasional	TNC Indonesia
PROGRAM 5: PENGUATAN PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI											
Kegiatan 1: Mendesain roadmap 30 juta hektar kawasan konservasi dan peningkatan efektivitas 35 kawasan konservasi	1.1 Kajian spasial kawasan konservasi dan roadmap menuju 30 juta hektar KKP dan KKP yang efektif	Laporan	-	-	-	1	-	-	-	Nasional	WCS Indonesia
INDIKATOR : 14.2.1.(b) Terkelolanya 11 wilayah pengelolaan perikanan (WPP) secara berkelanjutan											
PROGRAM 1: Mengikutsertakan perusahaan perikanan dan kelompok nelayan dalam pengelolaan perikanan (termasuk pengumpulan data dan metoda panen) di Indonesia											
Kegiatan 1: Mengembangkan teknologi pengkajian pasokan ikan yang inovatif dan mendukung pengelolaan perikanan	1.1 Jumlah alat yang dikembangkan sistem teknologi untuk mendukung ketertelusuran ikan kakap-kerapu laut dalam	alat	-	-	-	1	-	-	-	Bali, Kupang (NTT), Sulawesi Utara	TNC Indonesia

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
berkelanjutan serta bekerja sama dengan Dir. SDI-KKP untuk pengelolaan perikanan per-Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) di 6 WPP (573, 712, 713, 714, 715, 718)	1.2 Jumlah dukungan untuk pembentukan struktur Lembaga Pengelola Perikanan dan operasionalisasi Kelompok Kerja dalam LPP	surat keputusan	-	-	-	-	1	-	-	Nasional	TNC Indonesia
PROGRAM 2: Penanaman Terumbu Karang Buatan											
Kegiatan 1: Edukasi dan sosialisasi	1.1 Jumlah peserta yang terlibat sosialisasi di masing-masing kabupaten	orang	-	20	20	20	20	1000	Swadaya	Jawa Barat, Jawa Tengah & Jawa Timur	LPBI NU Pusat
	1.2 Jumlah kabupaten yang terlibat sosialisasi di masing-masing kabupaten	kabupaten	-	3	3	3	3				
Kegiatan 2: Aksi Penanaman Terumbu Karang Buatan	2.1 Jumlah peserta yang terlibat aksi di masing-masing kabupaten	orang	-	20	20	20	20		Swadaya	Jawa Barat, Jawa Tengah & Jawa Timur	LPBI NU Pusat
	2.2 Jumlah kabupaten yang terlibat aksi	kabupaten	-	3	3	3	3				



## MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 3: Pendampingan masyarakat	3.1 Jumlah kabupaten	kabupaten	-	3	3	3	3		Swadaya	Jawa Barat, Jawa Tengah & Jawa Timur	LPBI NU Pusat
INDIKATOR : 14.4.1* Proporsi tangkapan jenis ikan yang berada dalam batasan biologis yang aman											
PROGRAM 1: PENGELOLAAN PERIKANAN BERKELANJUTAN											
Kegiatan 1: Peningkatan Tata Kelola Perikanan Karang dan Demersal	1.1 Jumlah kebijakan provinsi dalam pengelolaan perikanan	Surat keputusan / peraturan	-	-	-	2	2	-	-	Aceh, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Utara, Maluku Utara	WCS Indonesia
	1.2 Jumlah kelompok masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan perikanan	Jumlah/unit	-	-	-	3	3	-	-		
	1.3 Indikator EAFM pada lokasi tertentu	% increase	-	-	-	2	2	-	-		
	1.4 Kajian stok ikan pada lokasi tertentu	Laporan	-	-	-	2	3	-	-		
INDIKATOR : 14.5.1* Jumlah luas kawasan konservasi perairan											
PROGRAM 1: Transformasi 10 juta hektar kawasan laut dan pesisir Indonesia agar terkelola dengan efektif, mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan dan memberi solusi bagi perubahan iklim											

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Pengelolaan KKP dan pemanfaatan ruang laut secara efektif	1.1 Jumlah Kawasan Konservasi Perairan (KKP) yang ditingkatkan efektifitas pengelolaannya dan pembelajaran dari proses pembentukan KKP dalam pemanfaatan ruang laut secara efektif	KKP	-	-	-	-	1	-	-	Wakatobi, Berau, Raja Ampat	TNC Indonesia
PROGRAM 2: PENGELOLAAN AKSES AREA PERIKANAN											

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Mengimplementasikan konsep Territorial User Rights for Fishing + Reserve (TURF-R) untuk pengelolaan perikanan berkelanjutan	1.1 Menetapkan No Take Zone di wilayah perikanan tradisional masyarakat di beberapa sites	Ha	0	1,000	2,000	3,000	5,000	-	BMUB (Tentative)	Sulawesi Tenggara, Papua Barat, Aceh	RARE Indonesia
PROGRAM 3: Konservasi Kawasan Pesisir dengan Penanaman Mangrove											
Kegiatan 1: Sosialisasi Konservasi Kawasan Pesisir dengan Penanaman Mangrove	1.1 Jumlah peserta yang terlibat sosialisasi di masing-masing kabupaten	orang		60	60	60	60	4,000	Swadaya & MFF UNDP	Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur	LPBI NU Pusat & MFF
	1.2 Jumlah kabupaten yang terlibat sosialisasi di masing-masing kabupaten	kabupaten		6	6	6	6				
Kegiatan 2: Kajian Risiko Bencana dan Perubahan Iklim	2.1 Jumlah peserta yang terlibat sosialisasi di masing-masing kabupaten	orang		60	60	60	60				

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
	2.2 Jumlah kabupaten yang terlibat sosialisasi di masing-masing kabupaten	kabupaten		6	6	6	6				
Kegiatan 3: Penanaman Mangrove di Kawasan Pesisir	3.1 Jumlah Mangrove yang ditanam di masing-masing kabupaten	pohon		15,000	15,000	15,000	1,500				
	3.2 Jumlah masyarakat yang terlibat dalam penanaman mangrove			100	100	100	100				
Kegiatan 4: Pendampingan kepada masyarakat	4.1 Jumlah kabupaten	kabupaten		6	6	6	6				
INDIKATOR : 14.6.1.(a) Jumlah kepatuhan pelaku usaha											
PROGRAM 1: BOGOR 7 PROVINCIAL WIDE COHORT											
Kegiatan 1: Kampanye penyadartahuan kepada	1.1 Peningkatan pengetahuan nelayan terhadap manfaat wilayah No Take Zone	% increase	10	30	30	30	30	-	BMUB (Tentative)	Sulawesi Tenggara, Papua Barat, Aceh	RARE Indonesia

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
komunitas nelayan	1.2 Peningkatan kepatuhan nelayan terhadap peraturan wilayah No Take Zone	% increase	10	15	20	20	20	-			
	1.3 Peningkatan kesadaran nelayan akan manfaat No Take Zone	% increase	10	20	20	20	20	-			
PROGRAM 2: KONSERVASI DAN PENGELOLAAN PERIKANAN HIU DAN PARI											
Kegiatan 1: Peningkatan Tata Kelola Pemanfaatan Hiu dan Pari	1.1 Sistem pengaturan kuota perdagangan hiu	Sistem	-	-	-	1	-	-	-	Nasional	WCS Indonesia
	1.2 Jumlah species yang diatur perdagangannya	Jumlah species	-	-	-	3	-	-	-	Nasional, NTB, Aceh	
	1.3 Pengurangan perdagangan ilegal hiu dan pari	kasus	-	-	-	1	1	-	-	Nasional	
INDIKATOR : 14.b.1* Ketersediaan kerangka hukum/ regulasi/ kebijakan/ kelembagaan yang mengakui dan melindungi hak akses untuk perikanan skala kecil											
PROGRAM 1: PENGELOLAAN AKSES AREA PERIKANAN											

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Memfasilitasi dan menginisiasi co-management antara nelayan dan pemerintah setempat	1.1 Membangun perjanjian antara nelayan dan pemerintah dalam mewujudkan pengelolaan perikanan berkelanjutan	MoU	0	1	6	8	10	-	BMUB (Tentative)	Sulawesi Tenggara, Papua Barat, Aceh	RARE Indonesia
Kegiatan 2: Mendukung terwujudnya kelompok-kelompok nelayan lokal yang mampu dan siap untuk mengelola wilayah-wilayah perikanan pesisir berdasar prinsip perikanan berkelanjutan	2.1 Jumlah kelompok yang terbentuk secara formal	Kelompok	0	14	14	14	25	-	BMUB (Tentative)	Sulawesi Tenggara, Papua Barat, Aceh	RARE Indonesia
INDIKATOR : 14.b.1.(b) Jumlah nelayan yang terlindungi (orang)											
PROGRAM: Mendukung Masyarakat Miskin dalam menghadapi perubahan iklim											

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Mendukung petani garam dalam beradaptasi dengan perubahan iklim	1.1 Jumlah Petani garam didukung dalam beradaptasi dengan perubahan iklim	KK	0 (2015)	-	-	2,000	3,000	4,250	IR Partners	NTB	Islamic Relief Indonesia
Kegiatan 2: Mendukung petani Ikan gerapu dalam beradaptasi dengan perubahan iklim	2.1 Jumlah Petani Ikan gerapu didukung dalam beradaptasi dengan perubahan iklim	KK	0 (2015)	-	-	2,000	2,000	6,800	IR Partners		
INDIKATOR : 14.c.1 Tersedianya kerangka kebijakan dan instrumen terkait pelaksanaan UNCLOS											
PROGRAM 1: PENGELOLAAN AKSES AREA PERIKANAN											
Kegiatan 1: Mengkomunikasikan pembelajaran hasil lapangan terhadap pengambilan keputusan dalam pengelolaan perikanan berkelanjutan	1.1 Jumlah mitra pemerintah & non pemerintah yang mengerti tentang TURF+R	% increase	0	0	0	5	10	-	BMUB (Tentative)	Sulawesi Tenggara, Papua Barat, Aceh	RARE Indonesia
TUJUAN 15. EKOSISTAM DARATAN											

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
INDIKATOR : 15.1.1.(a) Tutupan hutan terhadap luas lahan keseluruhan											
PROGRAM 1: <i>Building with Nature</i>											
Kegiatan 1: Pemberdayaan masyarakat untuk restorasi kawasan pesisir dan mendukung perlindungan green belt melalui mekanisme BioRights (penghijauan dengan skema pemberian hibah bersyarat)	1.1 Jumlah lokasi kegiatan pemberdayaan masyarakat	Lokasi kegiatan (desa)	2016	-	9	9	9				Wetlands International Indonesia
Kegiatan 2: restorasi ekologis mangrove (konversi kawasan tambak menjadi kawasan hijau/mangrove) meliputi kegiatan assesment, perbaikan hidrologi, livelihood	2.1 Luas restorasi ekologis mangrove (konversi kawasan tambak menjadi kawasan hijau/mangrove) meliputi kegiatan assesment, perbaikan hidrologi, livelihood	Hektar	2016	-	-	-	100				Wetlands International Indonesia



MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 3: Advokasi/pengu- atan kebijakan kebijakan untuk perlindungan, pengelolaan dan pemulihan ekosistem mangrove dan atau gambut dalam kerangka Pengurangan Risiko Bencana	3.1 Jumlah desa yang memiliki peraturan desa untuk perlindungan, pengelolaan dan pemulihan ekosistem mangrove dan atau gambut	Desa	2016	-	-	-	13				Wetlands International Indonesia
PROGRAM 2: Dana Masyarakat Gambut Indonesia											

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Perlindungan dan pemulihan gambut, melalui pendekatan 3R, yakni Rewetting (pembasahan kembali lahan gambut), Revegetation (penanaman kembali/ revegetasi di lahan gambut) dan Revitalization of local livelihoods (revitalisasi sumber mata pencaharian masyarakat).	1.1 Jumlah lokasi kegiatan Perlindungan dan pemulihan gambut, melalui pendekatan 3R, yakni Rewetting (pembasahan kembali lahan gambut), Revegetation (penanaman kembali/ revegetasi di lahan gambut) dan Revitalization of local livelihoods (revitalisasi sumber mata pencaharian masyarakat).	Lokasi	10	-	10	-	-	-	-	-	Wetlands International Indonesia
PROGRAM 4: Partners for Resilience/building with nature											
Kegiatan 1: advokasi/penguatan kebijakan untuk perlindungan, pengelolaan dan pemulihan ekosistem	1.1 Jumlah Kabupaten/Kota yang memiliki produk hukum daerah untuk perlindungan, pengelolaan dan pemulihan ekosistem	Kab/Kota	2016	-	-	1	5	-	-	-	Wetlands International Indonesia

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
mangrove dan atau gambut	mangrove dan atau gambut										
	1.2 Jumlah provinsi yang memiliki produk hukum daerah untuk perlindungan, pengelolaan dan pemulihan ekosistem mangrove dan atau gambut	Provinsi	2016	-	-	-	5	-	-	-	
Kegiatan 2: Dokumentasi praktik restorasi ek mangrove dan gambut	2.1 Jumlah Dokumen restorasi ekosistem mangrove dan gambut	dokumen	2016	-	-	-	1	-	-	-	Wetlands International Indonesia

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 3: Pemetaan ekosistem mangrove-pantai utara jawa/gambut (sumatera, Kalimantan) beserta statusnya	3.1 Jumlah penyusunan peta eksosistem mangrove dan gambut	Peta	2016	-	1	-	-	-	-	-	Wetlands International Indonesia
Kegiatan 4: Analisa pemetaan kebencanaan pada ekosistem mangrove kasus di Kota Serang, Kabupaten Demak	4.1 Jumlah penyusunan Dokumen laporan pemetaan kebencanaan pada ekosistem mangrove kasus di Kota Serang, Kabupaten Demak	Dokumen	2016	-	1	-	-	-	-	-	Wetlands International Indonesia
Kegiatan 5: Analisa pemetaan kebencanaan pada ekosistem gambut di sumater dan kalimantan	5.1 Jumlah penyusunan Dokumen laporan pemetaan kebencanaan pada ekosistem gambut di sumater dan kalimantan	Dokumen	2016	-	1	-	-	-	-	-	Wetlands International Indonesia

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 6: Penyusunan Valuasi ekonomi, indentifikasi solusi dan masalah pada ekosistem gambut dan mangrove kasus di 6 kabupaten	6.1 Jumlah penyusunan laporan Valuasi ekonomi, indentifikasi solusi dan masalah pada ekosistem gambut dan mangrove kasus di 6 kabupaten	Dokumen	2016	-	1	-	-	-	-	-	Wetlands International Indonesia
Kegiatan 7: Workshop terkait identifikasi solusi dalam menjawab permasalahan perlindungan, pengelolaan dan pemulihan ekosistem mangrove dan gambut	7.1 Jumlah pelaksanaan workshop untuk mengidentifikasi solusi dari permasalahan perlindungan, pengelolaan dan pemulihan ekosistem mangrove dan gambut	Jumlah workshop	2016	-	-	1	1	-	-	-	Wetlands International Indonesia

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 8: Peningkatan kapasitas terkait perlindungan, pengelolaan dan pemulihan ekosistem mangrove dan gambut	8.1 Jumlah pelaksanaan workshop untuk peningkatan kapasitas stakeholder terkait perlindungan, pengelolaan dan pemulihan ekosistem mangrove dan gambut	Jumlah workshop	2016	-	-	1	1	-	-	-	Wetlands International Indonesia
	8.2 Jumlah pelaksanaan workshop untuk peningkatan pemahaman stakeholder terkait penerapan kebijakan baru terkait perlindungan, pengelolaan, pemulihan ekosistem mangrove dan gambut	Jumlah workshop	2016	-	-	1	1	-	-	-	

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 9: CEPA (Communication, Education, Public Awareness) Program kampanye dan penyadar tahuan terkait perlindungan, pengelolaan dan pemulihan ekosistem mangrove dan gambut (pers realease, media dan social media, dialog public, pameran)	9.1 Jumlah pelaksanaan paket kegiatan untuk peningkatan pengetahuan, pemahaman da kesadaran masyarakat terkait perlindungan, pengelolaan, pemulihan ekosistem mangrove dan gambut	Paket	2016	-	-	1	1	-	-	-	Wetlands International Indonesia

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
			2016	2017	2018	2019				
INDIKATOR : 15.2.1.(a) Luas kawasan konservasi terdegradasi yang dipulihkan kondisi ekosistemnya										
PROGRAM 1:Building with Nature										



MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Pemberdayaan masyarakat untuk restorasi kawasan pesisir dan mendukung perlindungan green belt melalui mekanisme BioRights (penghijauan dengan skema pemberian hibah bersyarat)	1.1 Jumlah lokasi kegiatan pemberdayaan masyarakat	Lokasi kegiatan (desa)	2016	-	9	9	9	-	-	-	Wetlands International Indonesia
Kegiatan 2: restorasi ekologis mangrove (konversi kawasan tambak menjadi kawasan hijau/mangrove) meliputi kegiatan assesment, perbaikan hidrologi, livelihood	2.1 Luas restorasi ekologis mangrove (konversi kawasan tambak menjadi kawasan hijau/mangrove) meliputi kegiatan assesment, perbaikan hidrologi, livelihood	Hektare	2016	-	-	-	100	-	-	-	Wetlands International Indonesia

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 3: Advokasi/pengaturan kebijakan untuk perlindungan, pengelolaan dan pemulihan ekosistem mangrove dan atau gambut dalam kerangka Pengurangan Risiko Bencana	3.1 Jumlah desa yang memiliki peraturan desa untuk perlindungan, pengelolaan dan pemulihan ekosistem mangrove dan atau gambut	Desa	2016	-	-	-	13	-	-	-	Wetlands International Indonesia
PROGRAM 2: Dana Masyarakat gambut Indonesia											
Kegiatan 1: Perlindungan dan pemulihan gambut, melalui pendekatan 3R, yakni Rewetting (pembasahan kembali lahan gambut), Revegetation (penanaman kembali/ revegetasi di lahan gambut) dan Revitalization of local livelihoods (revitalisasi sumber mata	Jumlah lokasi kegiatan Perlindungan dan pemulihan gambut, melalui pendekatan 3R, yakni Rewetting (pembasahan kembali lahan gambut), Revegetation (penanaman kembali/ revegetasi di lahan gambut) dan Revitalization of local livelihoods (revitalisasi sumber mata pencaharian masyarakat).	Lokasi	10	-	10	-	-	-	-	-	Wetlands International Indonesia

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019					
pencarian masyarakat).											
PROGRAM 3: Mangrove for Future											
Kegiatan 1: Perlindungan, pemulihan dan pengelolaan ekosistem mangrove										Wetlands International Indonesia	
PROGRAM 4: Partners for Resilience/building with nature											
Kegiatan 1: advokasi/pengaturan kebijakan untuk perlindungan, pengelolaan dan pemulihan ekosistem mangrove dan atau gambut	1.1. Jumlah Kabupaten/Kota yang memiliki produk hukum daerah untuk perlindungan, pengelolaan dan pemulihan ekosistem mangrove dan atau gambut	Kab/Kota	2016	-	-	1	5	-	-	-	Wetlands International Indonesia
	1.2. Jumlah provinsi yang memiliki produk hukum daerah untuk perlindungan, pengelolaan dan pemulihan ekosistem	Provinsi	2016	-	-	-	5	-	-	-	

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
	mangrove dan atau gambut										
Kegiatan 2: Dokumentasi praktik restorasi ek mangrove dan gambut	2.1. Jumlah Dokumen restorasi ekosistem mangrove dan gambut	dokumen	2016	-	-	-	1	-	-	-	Wetlands International Indonesia
Kegiatan 3: Pemetaan ekosistem mangrove-pantai utara jawa/gambut (sumatera, Kalimantan) beserta statusnya	3.1 Jumlah penyusunan peta eksosistem mangrove dan gambut	Peta	2016	-	1	-	-	-	-	-	Wetlands International Indonesia

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 4: Analisa pemetaan kebencanaan pada ekosistem mangrove kasus di Kota Serang, Kabupaten Demak	4.1 Jumlah penyusunan Dokumen laporan pemetaan kebencanaan pada ekosistem mangrove kasus di Kota Serang, Kabupaten Demak	Dokumen	2016	-	1	-	-	-	-	-	Wetlands International Indonesia
Kegiatan 5. Analisa pemetaan kebencanaan pada ekosistem gambut di sumater dan kalimantan	5.1 Jumlah penyusunan Dokumen laporan pemetaan kebencanaan pada ekosistem gambut di sumater dan kalimantan	Dokumen	2016	-	1	-	-	-	-	-	Wetlands International Indonesia
Kegiatan 6. Penyusunan Valuasi ekonomi, indentifikasi solusi dan masalah pada ekosistem gambut dan mangrove kasus di 6 kabupaten	6.1 Jumlah penyusunan laporan Valuasi ekonomi, indentifikasi solusi dan masalah pada ekosistem gambut dan mangrove kasus di 6 kabupaten	Dokumen	2016	-	1	-	-	-	-	-	Wetlands International Indonesia

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 7: Workshop terkait identifikasi solusi dalam menjawab permasalahan perlindungan, pengelolaan dan pemulihan ekosistem mangrove dan gambut	7.1 Jumlah pelaksanaan workshop untuk mengidentifikasi solusi dari permasalahan perlindungan, pengelolaan dan pemulihan ekosistem mangrove dan gambut	Jumlah workshop	2016	-	-	1	1	-	-	-	Wetlands International Indonesia
Kegiatan 8: Peningkatan kapasitas terkait perlindungan, pengelolaan dan pemulihan ekosistem mangrove dan gambut	8.1 Jumlah pelaksanaan workshop untuk peningkatan kapasitas stakeholder terkait perlindungan, pengelolaan dan pemulihan ekosistem mangrove dan gambut	Jumlah workshop	2016	-	-	1	1	-	-	-	Wetlands International Indonesia

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
	8.2 Jumlah pelaksanaan workshop untuk peningkatan pemahaman stakeholder terkait penerapan kebijakan baru terkait perlindungan, pengelolaan, pemulihan ekosistem mangrove dan gambut	Jumlah workshop	2016	-	-	1	1	-	-	-	
Kegiatan 9: CEPA (Communication, Education, Public Awareness) Program kampanye dan penyadar tahun terkait perlindungan, pengelolaan dan pemulihan ekosistem mangrove dan gambut (pers realease, media dan social	9.1 Jumlah pelaksanaan paket kegiatan untuk peningkatan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat terkait perlindungan, pengelolaan, pemulihan ekosistem mangrove dan gambut	Paket	2016	-	-	1	1	-	-	-	Wetlands International Indonesia

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana	
			2016	2017	2018	2019					
media, dialog public, pameran)											
INDIKATOR : 15.2.1.(b) Luas Pemanfaatan hasil hutan kayu restorasi ekosistem											
PROGRAM 1: Inspeksi Terkait Perijinan Perdagangan											
Kegiatan 1: inspeksi mengenai legalitas dan sumber kayu yang akan diekspor (menghindari illegal logging)	1.1 Jumlah Laporan inspeksi tentang legalitas sumber kayu yang akan di ekspor	Laporan	2016	4080	4134	4500	5000	174,000	PT. SUCOFINDO	Seluruh Indonesia	PT SUCOFINDO (Persero)
PROGRAM 2: Pengelolaan Hutan untuk Kesejahteraan Perempuan											



MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Memfasilitasi dalam persiapan dan pengurusan izin kelola HKm/Hutan Nagari	1.1 Luas hektar lahan yang dikelola secara berkelanjutan melalui mekanisme perhutanan sosial Nagari	Hektar	-	-	6,364	-	-	6,524*)	MCAI Indonesia (I=Tersedia)	Sumatera Barat (Kabupaten Pesisir Selatan dan Kabupaten Solok Selatan)	Yayasan WRI dan Walhi Sumatera Barat (budget indikatif dan target dalam dilihat pada goals 5)
	Kegiatan 2: Memperkuat kapasitas perempuan dalam mengelola lahan dengan Penyediaan Bibit untuk budidaya dalam mendorong pertanian berkelanjutan	2.1 Luas Hektar lahan yang yang dikelola secara berkelanjutan	Hektar	-	-	147.57	-				-
PROGRAM 3: Mempromosikan Kesetaraan Gender: Memberdayakan Perempuan untuk Melakukan Advokasi Berbasis Data & Mempromosikan Transparansi yang Lebih Luas pada Pemberian Izin Konsesi di Riau											
Kegiatan 1: Penyusunan Dokumentasi Pesan Advokasi Berbasis Data	1.1 Jumlah dokumentasi yang dihasilkan	Dokumen	-	2	-	-	-	416*)	World Resources Institute (I=Tersedia)	Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan (Provinsi Riau)	Yayasan WRI (budget indikatif dan target dalam dilihat pada goals 5)
	Kegiatan 2: Pelatihan Advokasi Berbasis Data	2.1 Jumlah partisipan pelatihan	orang	-	30	-	-				
PROGRAM 4: Memperkuat Kapasitas Perempuan untuk Membangun Ketahanan Komunitas dalam Periode Asap dengan Menggunggungakan Global Forest Watch											

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Pengembangan video media edukasi terkait penanggulangan kebakaran hutan dan dampak kabut asap khususnya bagi perempuan	1.1 Jumlah jenis media edukasi yang dihasilkan	jenis	-	-	-	2	-	520*)	World Resources Institute (I=tersedia dan III=Belum Tersedia Sumber)	Riau	Yayasan WRI
Kegiatan 2: Sosialisasi media edukasi penanggulangan kebakaran hutan dan dampak kabut asap khususnya bagi perempuan	1.2 Jumlah kegiatan sosialisasi	kegiatan	-	-	-	1	4				
INDIKATOR : 15.2.1.(c) Jumlah kawasan konservasi yang memperoleh nilai indeks METT minimal 70%											
PROGRAM 1: Pelatihan Dai Konservasi											
Kegiatan 1: Pelatihan Dai Konservasi	1.1 Jumlah Dai yang mendapat pelatihan konservasi	Orang	-	-	100	100	100	800		Sumatra & Kalimantan	MUI
INDIKATOR : 15.3.1.(a) Proporsi luas lahan kritis yang direhabilitasi terhadap luas lahan keseluruhan											
PROGRAM 1: Building with Nature											

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Pemberdayaan masyarakat untuk restorasi kawasan pesisir dan mendukung perlindungan green belt melalui mekanisme BioRights (penghijauan dengan skema pemberian hibah bersyarat)	1.1 Jumlah lokasi kegiatan pemberdayaan masyarakat	Lokasi kegiatan (desa)	2016	-	9	9	9	-	-	-	Wetlands International Indonesia
Kegiatan 2: restorasi ekologis mangrove (konversi kawasan tambak menjadi kawasan hijau/mangrove) meliputi kegiatan assesment, perbaikan hidrologi, livelihood	2.1 Luas restorasi ekologis mangrove (konversi kawasan tambak menjadi kawasan hijau/mangrove) meliputi kegiatan assesment, perbaikan hidrologi, livelihood	Hektare	2016	-	-	-	100	-	-	-	Wetlands International Indonesia

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 3: Advokasi/pengaturan kebijakan untuk perlindungan, pengelolaan dan pemulihan ekosistem mangrove dan atau gambut dalam kerangka Pengurangan Risiko Bencana	3.1 Jumlah desa yang memiliki peraturan desa untuk perlindungan, pengelolaan dan pemulihan ekosistem mangrove dan atau gambut	Desa	2016	-	-	-	13	-	-	-	Wetlands International Indonesia
PROGRAM 2: Dana Masyarakat gambut Indonesia											

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Perlindungan dan pemulihan gambut, melalui pendekatan 3R, yakni Rewetting (pembasahan kembali lahan gambut), Revegetation (penanaman kembali/ revegetasi di lahan gambut) dan Revitalization of local livelihoods (revitalisasi sumber mata pencaharian masyarakat).	1.1 Jumlah lokasi kegiatan Perlindungan dan pemulihan gambut, melalui pendekatan 3R, yakni Rewetting (pembasahan kembali lahan gambut), Revegetation (penanaman kembali/ revegetasi di lahan gambut) dan Revitalization of local livelihoods (revitalisasi sumber mata pencaharian masyarakat).	Lokasi	10	-	10	-	-	-	-	Wetlands International Indonesia	
PROGRAM 3: Partners for Resilience/building with nature											

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan	Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
			2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: advokasi/penguatan kebijakan untuk perlindungan, pengelolaan dan pemulihan ekosistem mangrove dan atau gambut	Kab/Kota	2016	-	-	1	5	-	-	-	Wetlands International Indonesia
	Provinsi	2016	-	-	-	5	-	-	-	Wetlands International Indonesia
Kegiatan 2: Dokumentasi praktik restorasi ek mangrove dan gambut	dokumen	2016	-	-	-	1	-	-	-	Wetlands International Indonesia

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 3: Pemetaan ekosistem mangrove-pantai utara jawa/gambut (sumatera, Kalimantan) beserta statusnya	3.1 Jumlah penyusunan peta eksosistem mangrove dan gambut	Peta	2016	-	1	-	-	-	-	-	Wetlands International Indonesia
Kegiatan 4: Analisa pemetaan kebencanaan pada ekosistem mangrove kasus di Kota Serang, Kabupaten Demak	4.1 Jumlah penyusunan Dokumen laporan pemetaan kebencanaan pada ekosistem mangrove kasus di Kota Serang, Kabupaten Demak	Dokumen	2016	-	1	-	-	-	-	-	Wetlands International Indonesia
Kegiatan 5. Analisa pemetaan kebencanaan pada ekosistem gambut di sumater dan kalimantan	5.1 Jumlah penyusunan Dokumen laporan pemetaan kebencanaan pada ekosistem gambut di sumater dan kalimantan	Dokumen	2016	-	1	-	-	-	-	-	Wetlands International Indonesia

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 6. Penyusunan Valuasi ekonomi, indentifikasi solusi dan masalah pada ekosistem gambut dan mangrove kasus di 6 kabupaten	6.1 Jumlah penyusunan laporan Valuasi ekonomi, indentifikasi solusi dan masalah pada ekosistem gambut dan mangrove kasus di 6 kabupaten	Dokumen	2016	-	1	-	-	-	-	-	Wetlands International Indonesia
Kegiatan 7: Workshop terkait identifikasi solusi dalam menjawab permasalahan perlindungan, pengelolaan dan pemulihan ekosistem mangrove dan gambut	7.1 Jumlah pelaksanaan workshop untuk mengidentifikasi solusi dari permasalahan perlindungan, pengelolaan dan pemulihan ekosistem mangrove dan gambut	Jumlah workshop	2016	-	-	1	1	-	-	-	Wetlands International Indonesia



MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 8: Peningkatan kapasitas terkait perlindungan, pengelolaan dan pemulihan ekosistem mangrove dan gambut	8.1 Jumlah pelaksanaan workshop untuk peningkatan kapasitas stakeholder terkait perlindungan, pengelolaan dan pemulihan ekosistem mangrove dan gambut	Jumlah workshop	2016	-	-	1	1	-	-	-	Wetlands International Indonesia
	8.2 Jumlah pelaksanaan workshop untuk peningkatan pemahaman stakeholder terkait penerapan kebijakan baru terkait perlindungan, pengelolaan, pemulihan ekosistem mangrove dan gambut	Jumlah workshop	2016	-	-	1	1	-	-	-	Wetlands International Indonesia

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 9: CEPA (Communication, Education, Public Awareness) Program kampanye dan penyadar tahuan terkait perlindungan, pengelolaan dan pemulihan ekosistem mangrove dan gambut (pers realease, media dan social media, dialog public, pameran)	9.1 Jumlah pelaksanaan paket kegiatan untuk peningkatan pengetahuan, pemahaman da kesadaran masyarakat terkait perlindungan, pengelolaan, pemulihan ekosistem mangrove dan gambut	Paket	2016	-	-	1	1	-	-	-	Wetlands International Indonesia
INDIKATOR : 15.5.1* Persentase populasi 25 species satwa terancam punah prioritas sesuai The IUCN Red List of Threatened Species											
PROGRAM 1: Program Pembinaan Habitat dan Populasi badak											
Kegiatan 1: Melanjutkan Kegiatan semi-captive breeding badak sumatera di SRS TN Way Lambas.	1.1 Persentase peningkatan populasi 25 spesies satwa terancam punah prioritas	% Populasi Badak Sumatera	2016	2	2	2	2	14,000	International Rhino Foundation (IRF)	TN Way Kambas	Ditjen KSDAE, YABI

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 2: Pengendalian langkap dan pembinaan habitat pada Javan Rhino Study and Conservation Area (JRSCA) ; Operasionalisasi sarana JRSCA	2.1 Persentase peningkatan populasi 25 spesies satwa terancam punah prioritas	% Populasi Badak Jawa	2016	2	2	2	2	5,000	International Rhino Foundation (IRF)	TN Ujung Kulon	
PROGRAM 2: Peningkatan populasi satwa terancam punah prioritas											
Kegiatan 1: Peningkatan populasi satwa terancam punah	1.1 Peningkatan populasi Burung Maleo	%		2	2	2	2	-	-	-	Wildlife Conservation Society
	1.2 Peningkatan populasi Gajah Sumatera	ekor	1,724 (2014)	-	-	-	-	-	-	-	Wildlife Conservation Society
	1.3 Peningkatan populasi Harimau Sumatera	ekor	600 (2015)	-	-	-	-	-	-	-	Wildlife Conservation Society
	1.4 Peningkatan populasi Badak Sumatera	ekor	-	-	-	-	-	-	-	Bukit Barisan Selatan	Wildlife Conservation Society
INDIKATOR : 15.7.1.(a) Persentase penyelesaian tindak pidana lingkungan hidup sampai dengan P21 dari jumlah kasus yang terjadi											
PROGRAM 3: Perlindungan Habitat dan Populasi badak											

MATRIKS BAGIAN 2: PROGRAM DAN KEGIATAN NONPEMERINTAH

Program/Kegiatan/Output Kegiatan		Satuan	Baseline (2015)	Target Tahunan				Indikatif Alokasi Anggaran 5 Tahun (Rp Juta)	Sumber Pendanaan	Lokasi	Instansi Pelaksana
				2016	2017	2018	2019				
Kegiatan 1: Operasionalisasi Intelligence and Enforcement Unit (ILEU) dan meningkatkan kerjasama dg para penegak hukum.	1.1 Persentase penyelesaian tindak pidana sampai dengan P21 sebesar 75% per tahun dari jumlah kasus	%	2016	5	5	5	5	3,500	International Rhino Foundation (IRF)	TN Bukit Barisan Selatan dan TN Way Kambas	Ditjen KSDAE, YABI.

### MATRIKS BAGIAN 3: INDIKATOR TPB/SDGs YANG AKAN DIKEMBANGKAN

Belum semua indikator TBP/SDGs Indonesia sudah dirumuskan metadatanya karena masih menunggu kesepakatan global tentang indikator tersebut (sebagian besar adalah indikator SDGs Tier III) atau karena pada saat perumusan indikator, Tim belum berhasil merumuskan metadatanya. Dalam buku “Ringkasan Metadata Indikator TPB/SDGs Indonesia”, indikator tersebut termasuk kategori “indikator yang akan dikembangkan”. Secara bertahap indikator dengan kategori akan dikembangkan tersebut akan dirumuskan metadatanya melalui proses pelibatan seluruh pemangku kepentingan (Pemerintah, Organisasi Kemasyarakatan, Filantropi dan dunia usaha, pakar dan akademisi) dibantu oleh Organisasi PBB yang mengampu indikator tersebut. Meski masih dalam kategori “indikator yang akan dikembangkan”, sudah terdapat program atau kegiatan yang diindikasikan terkait dengan beberapa indikator tersebut, baik dikerjakan oleh pemerintah maupun non pemerintah.

Seperti halnya perumusan metadata tahap pertama, perumusan metadata tahap kedua akan dilaksanakan melalui serangkaian diskusi dan konsultasi baik *offline* maupun *online* untuk disepakati bersama. Berikut adalah daftar indikator yang akan dikembangkan untuk Pilar Lingkungan:

#### Tujuan 6. Air Bersih dan Sanitasi Layak

Kode Indikator	Nama Indikator
6.1.1	Proporsi populasi yang menggunakan layanan air minum yang dikelola secara aman.
6.2.1	Proporsi populasi yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun.
6.3.1	Proporsi limbah cair yang diolah secara aman.
6.3.2	Proporsi badan air dengan kualitas air ambien yang baik.

Kode Indikator	Nama Indikator
6.4.1	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu.
6.4.2	Tingkat water stress: proporsi pengambilan (withdrawal) air tawar terhadap ketersediannya.
6.5.1	Tingkat pelaksanaan pengelolaan sumber daya air secara terpadu (0-100).
6.5.2	Proporsi wilayah cekungan lintas batas dengan pengaturan kerja sama sumberdaya air yang operasional.
6.6.1	Perubahan tingkat sumber daya air terkait ekosistem dari waktu ke waktu.
6.a.1	Jumlah ODA terkait air dan sanitasi yang menjadi bagian rencana belanja pemerintah.
6.b.1	Proporsi unit pemerintah lokal yang menerbitkan dan melaksanakan kebijakan dan prosedur terkait partisipasi masyarakat dalam pengelolaan air dan sanitasi

#### Tujuan 11. Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan

11.1.1	Proporsi populasi penduduk perkotaan yang tinggal di daerah kumuh, permukiman liar atau rumah yang tidak layak.
11.2.1	Proporsi populasi yang mendapatkan akses yang nyaman pada transportasi publik, terpilah menurut jenis kelamin, kelompok usia, dan penyandang difabilitas.
11.3.1	Rasio laju peningkatan konsumsi tanah dengan laju pertumbuhan penduduk.
11.3.2	Proporsi kota dengan struktur partisipasi langsung masyarakat sipil dalam perencanaan dan manajemen kota yang berlangsung secara teratur dan demokratis.
11.4.1	Jumlah belanja (publik dan swasta) per kapita yang diperuntukan untuk preservasi, perlindungan, konservasi pada semua warisan budaya dan alam, menurut jenis warisan (budaya, alam, terpadu, destinasi pusat warisan dunia), tingkat pemerintahan (nasional dan sub nasional), jenis belanja (belanja operasional atau intervensi), dan tipe pembiayaan swasta (donasi non tunai, swasta non profit, sponsor).

11.5.2	Kerugian ekonomi langsung akibat bencana terhadap GDP, termasuk kerusakan bencana terhadap infrastruktur yang kritis dan gangguan terhadap pelayanan dasar.
11.6.1	Proporsi limbah padat perkotaan yang dikumpulkan secara teratur dengan pemrosesan akhir yang baik terhadap total limbah padat perkotaan yang dihasilkan oleh suatu kota.
11.6.2	Rata-rata tahunan materi partikulat halus (PM 2,5 dan PM 10) di Perkotaan (dibobotkan jumlah penduduk)
11.7.1	Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua, menurut kelompok usia, jenis kelamin dan penyandang disabilitas.
11.7.2	Proporsi orang yang menjadi korban kekerasan atau pelecehan seksual menurut jenis kelamin, usia, status disabilitas, dan tempat kejadian (12 bulan terakhir).
11.a.1	Proporsi penduduk yang tinggal di kota yang melaksanakan perencanaan regional dan kota terintegrasi dengan proyeksi populasi dan kebutuhan sumber daya.

Tujuan 11. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab

12.2.1	Jejak material (material footprint).
12.2.2	Konsumsi material domestik (domestic material consumption).
12.3.1	Indeks kehilangan makanan global.
	Jumlah pihak untuk kesepakatan lingkungan multilateral internasional tentang bahan kimia dan limbah berbahaya untuk memenuhi komitmen dan kewajiban mereka dalam transmisi informasi yang diperlukan oleh masing-masing.
12.4.1	
12.4.2	Timbulan limbah berbahaya per kapita, proporsi limbah berbahaya yang terkelola menurut jenis penanganannya.
12.5.1	Tingkat daur ulang Nasional, ton bahan daur ulang.
12.6.1	Jumlah perusahaan yang mempublikasi laporan keberlanjutannya.
12.7.1	Jumlah negara yang menerapkan kebijakan pengadaan publik dan rencana aksi yang berkelanjutan.

12.8.1	Sejauh mana (i) pendidikan kewarganegaraan global dan (ii) pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (termasuk pendidikan perubahan iklim) diurusutamakan dalam (a) kebijakan pendidikan nasional (b) kurikulum (c) pendidikan guru dan (d) penilaian siswa.
--------	---

### Tujuan 13. Penanganan Perubahan Iklim

13.3.1	Jumlah negara yang telah mengintegrasikan mitigasi, adaptasi, pengurangan dampak dan peringatan dini ke dalam kurikulum sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi.
13.3.2	Jumlah negara yang telah mengkomunikasikan penguatan kapasitas kelembagaan, sistem individu untuk melaksanakan adaptasi mitigasi dan transfer teknologi, serta kegiatan pembangunan.
13.a.1	Mobilisasi sejumlah dana (USD) per tahun mulai tahun 2010 secara akuntabel mencapai komitmen sebesar 100 milyar USD. (Indikator ini tidak relevan untuk Indonesia)
13.b.1	Jumlah negara-negara kurang berkembang dan negara berkembang kepulauan kecil yang menerima dukungan khusus dan sejumlah dukungan, termasuk keuangan, teknologi dan peningkatan kapasitas, untuk mekanisme peningkatan kapasitas dalam perencanaan dan pengelolaan yang efektif terkait perubahan iklim, termasuk fokus pada perempuan, generasi muda serta masyarakat lokal dan marjinal. (Indikator ini tidak relevan untuk Indonesia)

### Tujuan 14. Eksosistem Lautan

14.1.1	Indeks eutrofikasi pesisir (ICEP) dan kepadatan sampah plastik terapung.
14.2.1	Proporsi Zona Ekonomi Eksklusif nasional yang dikelola menggunakan pendekatan berbasis ekosistem.
14.3.1	Rata-rata keasaman laut (pH) yang diukur pada jaringan stasiun sampling yang disetujui dan memadai.



14.7.1	Perikanan berkelanjutan sebagai presentase dari PDB pada negara-negara berkembang kepulauan kecil, negara-negara kurang berkembang dan semua negara. (Indikator ini tidak relevan untuk Indonesia)
14.a.1	Proporsi dari total anggaran penelitian yang dialokasikan untuk penelitian di bidang teknologi kelautan. (Indikator ini tidak relevan untuk Indonesia)

Tujuan 15. Ekosistem Daratan

15.1.1	Kawasan hutan sebagai persentase dari total luas lahan.
15.1.2	Proporsi situs penting keanekaragaman hayati daratan dan perairan darat dalam kawasan lindung, berdasarkan jenis ekosistemnya .
15.2.1	Kemajuan capaian pengelolaan hutan lestari
15.3.1	Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan.
15.4.1	Situs penting keanekaragaman hayati pegunungan dalam kawasan lindung.
15.4.2	Indeks tutupan hijau pegunungan.
15.7.1	Proporsi hidupan liar dari hasil perburuan atau perdagangan gelap.
15.8.1	Proporsi negara yang mengadopsi legislasi nasional yang relevan dan memadai dalam pencegahan atau pengendalian jenis asing invasive (JAI).
15.9.1	Kemajuan pencapaian target nasional yang ditetapkan sesuai dengan Target 2 Keanekaragaman Hayati Aichi dari Rencana Strategis Keanekaragaman Hayati 2011-2020.
	Bantuan pembangunan dan pengeluaran pemerintah untuk konservasi dan pemanfaatan keanekaragaman hayati dan ekosistemnya secara berkelanjutan.
15.a.1	
15.b.1	Proporsi hidupan liar dari hasil perburuan atau perdagangan gelap.
15.c.1	Proporsi hidupan liar dari hasil perburuan atau perdagangan gelap.

